



BADAN POM

LAPORAN TAHUNAN

2021

**BALAI PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN
DI AMBON**

Jl. Dr. Kayadoe SK.20, Kudamati, Kota Ambon
Telp. 0911-312655. Fax. 0911-345866.
Email: bpom_ambon@pom.go.id

KATA PENGANTAR



Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga di sepanjang tahun 2021 Balai POM di Ambon dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Ditengah pandemi COVID-19 namun, Balai POM di Ambon tetap hadir dan memberikan perlindungan bagi masyarakat Propinsi Maluku dalam pengawasan Obat dan Makanan yang dikonsumsi dan pengujian sampel COVID-19 sebagai bentuk kontribusi Balai POM di Ambon kepada Pemerintah Daerah Maluku.

Seiring kemajuan teknologi dan informasi dan adanya perdagangan bebas secara online maka pengawasan yang dilakukan semakin luas dan kompleks, Balai POM di Ambon terus melakukan penguatan Internal resources yang mencakup Sumber Daya Manusia (SDM), infrastruktur dan aset finansial serta penguatan eksternal dengan meningkatkan koordinasi dan sinergitas dengan mitra kerja (stakeholder). Untuk menjamin bahwa bisnis proses sudah dijalankan dengan konsisten dan selalu mengutamakan mutu / kualitas pelayanan publik, Balai POM di Ambon telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu yang ditunjukkan dengan telah tersertifikasi ISO 9001;2015 dan terakreditasi ISO/IEC 17025;2017 untuk Laboratorium.

Ambon, April 2022

Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan
Di Ambon



Hermanto, S.Si., Apt., MPPM.

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN.....8

Gambaran Umum Institusi8

Tugas Pokok dan Fungsi.....8

Visi Balai Pengawas Obat dan Makanan di Ambon10

Misi Balai Pengawas Obat dan Makanan di Ambon10

Budaya Organisasi.....10

Kegiatan utama Balai POM di Ambon11

Kegiatan Prioritas Balai POM di Ambon Tahun 202112

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN.....13

Lingkungan Eksternal13

Lingkungan Internal.....19

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN.....25

A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat25

 1. **Fasilitas Distribusi Obat**26

 2. **Fasilitas Pelayanan Kesehatan**28

B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif).....32

C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional
32

D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan35

E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik36

F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan.....38

G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan43

H. Pemantauan Iklan dan Label44

I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan46

J. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen46

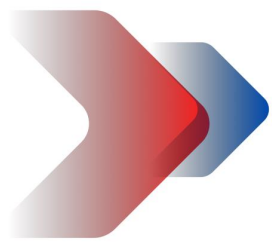
 1. **Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**48

 2. **Sertifikasi PJAS Aman, melalui tahapan :**56

 3. **Pasar Aman dari Bahan Berbahaya**57

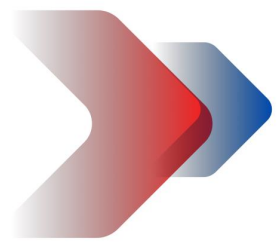
 4. **Kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa**61

 5. **Pengaduan/ Permintaan Informasi Masyarakat**67



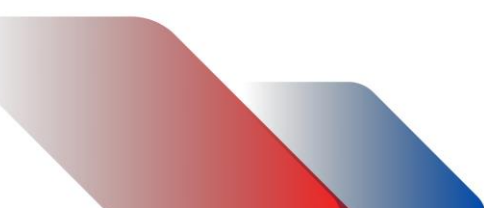
| | |
|--|-----------|
| 6. Komunikasi Informasi dan Edukasi | 67 |
| MASALAH | 69 |
| KESIMPULAN | 70 |
| SARAN | 71 |





DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 1 A. Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan..... | 72 |
| Tabel 1 B. Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan | 75 |
| Tabel 1 C. Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit | 76 |
| Tabel 2 A. Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji | 77 |
| Tabel 2 B. Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji | 78 |
| Tabel 2 C. Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji | 80 |
| Tabel 2 D. Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji..... | 82 |
| Tabel 2 E. Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji | 87 |
| Tabel 2 F. Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji | 91 |
| Tabel 3 A. Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional..... | 93 |
| Tabel 3 B. Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik | 94 |
| Tabel 3 C. Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan | 96 |
| Tabel 4 A. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat..... | 97 |
| Tabel 4 B. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional..... | 99 |
| Tabel 4 C. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi..... | 101 |
| Tabel 4 D. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan..... | 102 |
| Tabel 4 E. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik | 104 |
| Tabel 4 F. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan . | 106 |
| Tabel 5 A. Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus di Bidang Narkotika dan Psicotropika..... | 112 |
| Tabel 6 A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat..... | 118 |
| Tabel 6 B. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional | 120 |
| Tabel 6 C. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan..... | 122 |
| Tabel 6 D. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik | 124 |
| Tabel 6 E. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan..... | 126 |
| Tabel 7 A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian..... | 128 |
| Tabel 7 B. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik | 130 |
| Tabel 7 C. Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan | 132 |
| Tabel 8 A. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan | 133 |
| Tabel 9 A. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan..... | 135 |
| Tabel 10 A. Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan | 136 |



| | |
|--|-----|
| Tabel 11 A. Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan ... | 140 |
| Tabel 12 A. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan | 141 |
| Tabel 13 A. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan | 148 |
| Tabel 14 A. Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan | 149 |
| Tabel 15 A. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) | 150 |
| Tabel 15 B. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat | 153 |
| Tabel 16 A. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan | 159 |
| Tabel 16 B. Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan ... | 160 |
| Tabel 16 C. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) | 161 |
| Tabel 17 A. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi | 162 |
| Tabel 18 A. Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan | 163 |
| Tabel 19 A. IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2021 | 164 |
| Tabel 20 A. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan | 164 |
| Tabel 20 B. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia | 165 |
| Tabel 20 C. Frekuensi Kasus Keracunan | 166 |
| Tabel 20 D. Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) | 167 |
| Tabel 21 A. Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan | 170 |
| Tabel 21 B. Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan | 171 |
| Tabel 22 A. Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) | 172 |
| Tabel 22 B. Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) | 173 |
| Tabel 22 C. Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman | 174 |
| Tabel 22 D. Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) | 175 |
| Tabel 23 A. Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas | 176 |

| | |
|--|-----|
| Tabel 23 B. Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas | 178 |
| Tabel 24 A. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan | 180 |
| Tabel 25 A. Keterjangkauan Pengawasan..... | 181 |
| Tabel 26 A. Jumlah Penduduk | 182 |
| Tabel 27 A. Sarana dan Prasarana | 183 |
| Tabel 28 A. Sumber Daya Manusia (SDM) | 184 |
| Tabel 29 A. Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja..... | 185 |
| Tabel 29 B. Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja..... | 187 |
| Tabel 30 A. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji..... | 195 |
| Tabel 31 A. Uji Profisiensi / Uji Banding..... | 196 |
| Tabel 32 A. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia | 198 |
| Tabel 32 B. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas | 210 |
| Tabel 33 A. Sertifikasi/Akreditasi | 216 |
| Tabel 34 A. Kerja Sama | 217 |
| Tabel 34 B. Kerjasama dan Penghargaan/ Rekognisi | 227 |
| Tabel 35 A. Pengadaan Barang/Jasa..... | 228 |
| Tabel 36 A. Laporan Realisasi Anggaran | 237 |
| Tabel 37 A. Laporan Penerimaan PNBPN | 238 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1 Jumlah Pegawai Balai Pengawas Obat dan Makanan di Ambon | 21 |
| Gambar 2 Diagram Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan pada Balai Pengawas Obat dan Makanan di Ambon | 21 |
| Gambar 3 Jumlah SDM Pegawai Negeri Sipil Balai Pengawas Obat dan Makanan di Ambon Tahun 2021 berdasarkan tingkat Pendidikan | 22 |
| Gambar 4 Profil Sampling Obat tahun 2020..... | 25 |
| Gambar 5 Profil Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat | 27 |
| Gambar 6 Profil Pengawasan Fasilitas Pelayanan kesehatan | 31 |
| Gambar 7 Profil Pengawasan Fasilitas Produksi Obat Tradisional | 34 |
| Gambar 8 Profil Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional | 34 |
| Gambar 9 Profil Sampling Suplemen Kesehatan | 35 |
| Gambar 10 Profil Pengawasan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan | 36 |
| Gambar 11 Profil Sampling Kosmetik..... | 37 |
| Gambar 12 Profil Pengawasan Fasilitas distribusi Kosmetik | 38 |
| Gambar 13 Profil Sampling Pangan | 39 |
| Gambar 14 Profil Pengawasan Fasilitas Produksi Pangan MD..... | 40 |
| Gambar 15 Profil Pengawasan Fasilitas Produksi PIRT..... | 41 |
| Gambar 16 Profil Pengawasan Fasilitas Distribusi Pangan | 42 |
| Gambar 17 Profil Pelaksanaan Sertifikasi | 44 |
| Gambar 18 Profil Pengawasan Iklan dan Label/ Penandaan | 45 |
| Gambar 19 Tahapan Kegiatan Desa Pangan Aman | 62 |
| Gambar 20 Indikator Desa Pangan Aman (PAMAN) | 66 |



PENDAHULUAN

Gambaran Umum Institusi

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia ditetapkan berdasarkan Keputusan Presiden nomor : 166 tahun 2000 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden nomor : 103 tahun 2001. sebagai tindak lanjut terbentuknya Badan POM nomor : 05018/SK/KBPOM tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan POM yang kemudian telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Kepala BPOM nomor 14 tahun 2014.

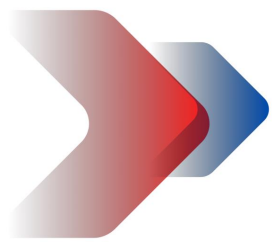
Tugas Pokok dan Fungsi

Balai POM di Ambon mempunyai tugas melaksanakan kebijakan dibidang pengawasan produk terapeutik, narkotika, psikotropika dan zat adiktif, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, pangan dan bahan berbahaya.

Adapun fungsi dari Balai POM di Ambon adalah sebagai berikut :

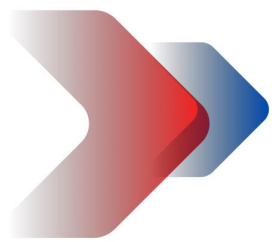
1. Penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon;
2. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon;
3. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Balai POM di Ambon;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon;
5. Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon;





6. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon;
8. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon;
9. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon;
10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon;
11. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga;
12. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan POM RI.





Visi Balai Pengawas Obat dan Makanan di Ambon

Obat dan Makanan Aman
Meningkatkan Kesehatan
Masyarakat dan Daya Saing Bangsa
di Provinsi Maluku

Misi Balai Pengawas Obat dan Makanan di Ambon

1. Meningkatkan sistem pengawasan obat dan makanan berbasis risiko untuk melindungi masyarakat.
2. Mendorong kemandirian pelaku usaha dalam memberikan jaminan keamanan obat dan makanan serta memperkuat kemitraan dengan pemangku kepentingan

Budaya Organisasi

1. Profesional : menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi;
2. Integritas : konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan;
3. Kredibilitas : dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional;
4. Kerjasama Tim : mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik;



Organisasi yang efektif dan efisien mengembangkan nilai-nilai dasar dan luhur yang diyakini dan harus dihayati, diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya, yaitu :

Kegiatan utama Balai POM di Ambon

Balai POM di Ambon memiliki tanggung jawab untuk memberi jaminan perlindungan kepada masyarakat provinsi Maluku melalui kegiatan utama dan kegiatan prioritas. Kegiatan utama yang dilakukan Balai POM di Ambon pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (premarket) melalui :
 - a. Peningkatan inspeksi sarana produksi Pangan dan Obat Tradisional serta sarana distribusi Obat dan Makanan dalam rangka pemenuhan standar Good Manufacturing Practices (GMP) dan Good Distribution Practices (GDP) terkini;
 - b. Penguatan kapasitas laboratorium Balai POM di Ambon.
2. Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (post-market) melalui:
 - a. Pengambilan sampel dan pengujian;
 - b. Peningkatan cakupan pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, termasuk pasar aman dari bahan berbahaya;
3. Pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi serta penguatan kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan melalui :
 - a. Pemberian Informasi, Penyuluhan/Komunikasi dan Edukasi kepada masyarakat dan pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan,
 - b. Peningkatan pengawasan terhadap Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS),
 - c. Kegiatan Pasar Aman dari bahan berbahaya,

- d. Peningkatan advokasi kepada pemangku kepentingan dan mitra kerja serta
- e. Kegiatan Keamanan Pangan Desa.

Kegiatan Prioritas Balai POM di Ambon Tahun 2021

Berdasarkan kegiatan utama yang telah disebutkan di atas, Balai POM di Ambon menyusun kegiatan prioritasnya yang tertulis dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Balai POM di Ambon melakukan perjanjian kinerja dengan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan dan berjanji akan mewujudkan target kinerja berdasarkan sasaran kegiatan dan indikator kinerja yang ditentukan. Kegiatan prioritas berupa pengawasan obat dan makanan di seluruh Indonesia tertuang dalam Perjanjian Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2021 dengan Kepala Badan POM dapat dilihat dibawah ini:

1. Terwujudnya Obat dan Makan yang memenuhi syarat
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik
3. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan
4. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan
5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan
6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan
7. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan
8. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan
9. Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal
10. Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel
11. Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

Lingkungan Eksternal

Wilayah kerja Balai POM di Ambon adalah propinsi kepulauan, yang terdiri dari ribuan pulau-pulau besar dan kecil yang merupakan sasaran pengawasan Balai POM di Ambon. Kedudukan Balai POM di Ambon di ibukota Propinsi Maluku terbantu dengan hadirnya Loka POM di Kepulauan Tanimbar sejak tahun 2018.

A. Data Umum Wilayah Kerja, meliputi :

a. Luas wilayah kerja (km²)

Jumlah pulau di Propinsi Maluku sebanyak 1.340. Luas wilayah Propinsi Maluku secara keseluruhan adalah 712.479,65 km², terdiri dari luas lautan 658.294,69 km² dan luas daratan 54.185 km², dengan kata lain 92,4% wilayah Propinsi Maluku adalah lautan.

b. Jumlah kabupaten/ kota

Provinsi Maluku mencakup 2 (dua) kota dan 9 (sembilan) kabupaten, yaitu Kota Ambon, Kota Tual, Kab. Maluku Tengah, Kab. Seram Bagian Barat, Kab. Seram Bagian Timur, Kab. Buru, Kab. Buru Selatan, Kab. Kepulauan Tanimbar, Kab. Kepulauan Aru, Kab. Kepulauan Tanimbar, dan Kab. Maluku Barat Daya.

Terdapat 2 UPT BPOM di wilayah Provinsi Maluku dengan masing-masing wilayah kerja sebagai berikut :

- i. Balai POM di Ambon, dengan cakupan pengawasan meliputi 9 kabupaten/kota (Kota Ambon, Kota Tual, Kab. Maluku Tengah, Kab. Seram Bagian Barat, Kab. Seram Bagian Timur, Kab. Buru, Kab. Buru Selatan, Kab. Maluku Tenggara dan Kab. Kepulauan Aru).
- ii. Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar, cakupan pengawasan meliputi 2 kabupaten (Kab. Kepulauan Tanimbar dan Kab. Maluku Barat Daya).

- c. Pola transportasi Balai POM di Ambon di wilayah kerja
Keadaan wilayah Propinsi Maluku yang sebagian besar adalah lautan, sehingga Balai POM di Ambon menggunakan pola transportasi 40% transportasi laut, 40% transportasi udara dan 20% transportasi darat.
- d. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja Perjalanan menggunakan transportasi laut (2-48) jam, udara (2-3) jam dan darat (1-18) jam.
- e. Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja;
Waktu yang diperlukan petugas Balai POM di Ambon di satu wilayah kerja berkisar antara 4 sampai 5 hari. Waktu yang paling singkat di satu wilayah kerja adalah 4 hari. Untuk kegiatan penyidikan diperlukan waktu lebih banyak, sekitar 7-14 hari.
- f. Data Demografi
Jumlah penduduk Sensus penduduk pada tahun 2020, penduduk Propinsi Maluku sebanyak 1.848.923 jiwa. Dalam jangka waktu sepuluh tahun sejak tahun 2010, jumlah penduduk Maluku mengalami penambahan sekitar 315,417 ribu jiwa atau rata-rata sebanyak 31,5 ribu jiwa setiap tahun dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,83 persen per tahun.

g. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Maluku Tahun Dasar 2010 Atas Dasar Harga Berlaku

Tabel 1
PDRB Provinsi Maluku Tahun Dasar 2010 Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha Triwulan III-2020 sampai dengan Triwulan III-2021 (Miliar Rupiah)

| Kategori | Lapangan Usaha | Tw III-2020 | Tw IV-2020 | Tw I-2021 | Tw II-2021 | Tw III-2021 |
|---------------------------------------|--|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| (1) | (2) | (4) | (5) | (6) | (7) | (7) |
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 2.730,61 | 2.865,87 | 2.722,08 | 2.727,72 | 2.781,75 |
| B | Pertambangan dan Penggalian | 271,05 | 261,89 | 273,02 | 286,92 | 300,20 |
| C | Industri Pengolahan | 587,17 | 589,88 | 591,25 | 578,69 | 597,66 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas | 10,20 | 11,56 | 11,61 | 11,96 | 11,53 |
| E | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang | 49,48 | 47,16 | 48,83 | 50,75 | 51,12 |
| F | Konstruksi | 908,50 | 915,34 | 917,06 | 942,08 | 998,56 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 1.485,03 | 1.542,86 | 1.543,26 | 1.653,51 | 1.642,32 |
| H | Transportasi dan Pergudangan | 498,28 | 512,03 | 511,93 | 578,90 | 574,45 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minum | 173,92 | 186,57 | 187,16 | 187,90 | 183,41 |
| J | Informasi dan Komunikasi | 352,58 | 357,50 | 364,28 | 386,85 | 395,50 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi | 479,90 | 497,87 | 506,18 | 516,77 | 532,51 |
| L | Real Estate | 32,81 | 32,95 | 34,36 | 34,58 | 34,60 |
| M, N | Jasa Perusahaan | 111,64 | 113,54 | 112,14 | 118,19 | 117,96 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 2.711,32 | 2.612,87 | 2.616,94 | 2.843,21 | 2.764,56 |
| P | Jasa Pendidikan | 673,19 | 681,05 | 678,01 | 706,45 | 711,32 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 260,80 | 263,66 | 261,72 | 278,12 | 282,45 |
| R, S, T, U | Jasa Lainnya | 187,50 | 188,51 | 186,65 | 194,03 | 196,62 |
| PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO | | 11.523,98 | 11.681,11 | 11.566,48 | 12.096,63 | 12.176,52 |

Sumber : BPS

B. Jumlah Sasaran Pengawasan menurut Kabupaten/ Kota :

- a. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) : 2 fasilitas di Kabupaten Maluku Tengah, dengan bidang usaha sediaan obat luar yaitu krim dan sediaan oral Virgin Coconut Oil (VCO), dan 1 Fasilitas di Kabupaten Seram Bagian Barat dengan bidang usaha sediaan oral Virgin Coconut Oil (VCO)
- b. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) : 27 fasilitas yaitu 13 di Kota Ambon, 10 di Kab. Buru, dan 4 di kabupaten Seram Bagian Barat, dengan bidang usaha produksi sediaan obat tradisional cairan obat luar kategori Jamu antara lain : Minyak Kayu Putih, Minyak Atsiri, Minyak Cengkeh dan Minyak Kulit Lawang; Minyak Oyang, Minyak Sereh
- c. Jumlah Industri Pangan (MD) : 30 fasilitas yang terdiri dari 28 fasilitas di wilayah kerja Balai POM di Ambon dan 2 Fasilitas

di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar, dengan rincian yaitu 20 di Kota Ambon, dan masing-masing 2 di Kab. Buru, Seram Bagian Barat, Kota Tual, dan Kab. Maluku Tengah, sedangkan 2 fasilitas di Kab. Kepulauan Tanimbar dengan bidang usaha antara lain Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), Es Kristal, Es Susu, Bakso, Nugget, Keripik Jagung, keripik tempe, Kecap Ikan, dan Jus Pala.

- d. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) : 546 fasilitas terdiri dari 415 fasilitas di wilayah kerja Balai POM di Ambon dan 130 fasilitas di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar, dengan rincian yaitu 126 di Kota Ambon, 76 di Kab Kepulauan Tanimbar, 29 di Kab Buru, 22 di Kab Seram Bagian Barat, 4 di Kab Buru Selatan, 101 di Kab Maluku Tengah, 57 di Kab Maluku Tenggara, 19 di Kab Seram Bagian Timur, 20 di Kab Kepulauan Aru dan 37 di Kota Tual;
- e. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF) : 12 fasilitas yaitu 11 di Kota Ambon dan 1 di Kab Maluku Tengah;
- f. Jumlah Apotek : 210 fasilitas terdiri dari 193 fasilitas di wilayah kerja Balai POM di Ambon, dan 17 fasilitas di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar, dengan rincian yaitu 68 di Kota Ambon, 30 di Kab Maluku Tengah, 7 di Kab Maluku Tenggara, 12 di Kab. Seram Bagian Barat dan 19 di Kab Kepulauan Aru, 12 di Kab Kepulauan Tanimbar, 14 di Kab Seram Bagian Timur, 13 di Kota Tual, 5 di Kab Buru Selatan, 25 di Kab Buru, dan 5 di Kab. Maluku Barat Daya;
- g. Jumlah Toko Obat Berizin (TOB) : 97 fasilitas terdiri dari 93 fasilitas di wilayah kerja Balai POM di Ambon dan 4 fasilitas di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar, dengan rincian yaitu 38 di Kota Ambon, 27 di Kab Maluku Tengah, 4 di Kab. Maluku Tenggara, 4 di Kab. Seram Bagian Barat, 4 di Kab. Seram Bagian Timur, 9 di Kab. Kepulauan Aru, 4 di Kab. Buru, 1 di kabupaten Buru Selatan,

- 2 di Kota Tual, 1 di Kab. Kepulauan Tanimbar, dan 3 di Kab. Maluku Barat Daya;
- h. Jumlah Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) : 14 fasilitas terdiri dari 12 fasilitas di wilayah kerja Balai POM di Ambon dan 2 Fasilitas di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar, dengan rincian yaitu 2 di Provinsi Maluku, 2 Kab Maluku Tenggara dan masing-masing 1 di Kabupaten/Kota lainnya;
 - i. Jumlah Rumah Sakit : 28 fasilitas terdiri dari 24 fasilitas di wilayah kerja Balai POM di Ambon dan 4 fasilitas di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar, dengan rincian yaitu 11 di Kota Ambon, 4 di Kab. Maluku Tengah, 3 di Kabupaten Maluku Tenggara, 3 di Kab. Kepulauan Tanimbar, dan masing-masing 1 di kab/kota lainnya.;
 - j. Jumlah Puskesmas : 212 fasilitas terdiri dari 177 fasilitas di wilayah kerja Balai POM di Ambon dan 35 fasilitas di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar, dengan rincian yaitu 22 di Kota Ambon, 35 di Kab Maluku Tengah, 15 di Kab. Maluku Tenggara, 17 di Kab. Seram Bagian Barat, 20 di Kab. Seram Bagian Timur, 30 di Kab. Kepulauan Aru, 11 di Kab. Buru, 14 di Kab. Buru Selatan, 13 di Kota Tual, 11 di Kab. Kepulauan Tanimbar, dan 14 di Kab. Maluku Barat Daya;
 - k. Jumlah klinik : 29 fasilitas yaitu 17 di Kota Ambon, 2 di Kab. Maluku Tengah, 2 di Kab. Maluku Tenggara, 1 di Kab. Seram Bagian Barat, 1 di Kab. Seram Bagian Timur, 2 di Kab. Kepulauan Aru, 1 di Kab. Buru, 1 di Kota Tual.
 - l. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional : 44 fasilitas terdiri dari 40 fasilitas di wilayah kerja Balai POM di Ambon, dan 4 fasilitas di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar, dengan rincian yaitu 31 di Kota Ambon, 1 di Kab. Maluku Tengah, 3 di Kab. Seram Bagian Barat, 4 di Kab.

- Buru, 1 di Kab. Buru Selatan, dan 4 di Kab. Kepulauan Tanimbar;
- m. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan : 27 fasilitas terdiri dari 24 fasilitas di wilayah kerja Balai POM di Ambon dan 3 fasilitas di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar, dengan rincian yaitu 18 di Kota Ambon, 3 di Kab. Maluku Tengah, 2 di Kab. Maluku Tenggara, 1 di Kab. Buru, dan 3 di Kab. Kepulauan Tanimbar;
- n. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik : 378 fasilitas terdiri dari 258 fasilitas di wilayah kerja Balai POM di Ambon dan 120 fasilitas di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar, dengan rincian yaitu 105 di Kota Ambon, 42 di Kab. Maluku Tengah, 11 di Kab. Maluku Tenggara, 37 di Kab. Seram Bagian Barat, 5 di Kab. Seram Bagian Timur, 10 di Kab. Kepulauan Aru, 21 di Kab. Buru, 8 di Kab. Buru Selatan, 19 di Kota Tual, 80 di Kab. Kep. Tanimbar, dan 40 di Kab. Maluku Barat Daya;
- o. Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan : 2258 fasilitas terdiri dari 1498 di wilayah kerja Balai POM di Ambon dan 760 di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar, dengan rincian yaitu 508 di Kota Ambon, 337 di Kab. Maluku Tengah, 105 di Kab. Maluku Tenggara, 130 di Kab. Seram Bagian Barat, 49 di Kab. Seram Bagian Timur, 55 di Kab. Kep. Aru, 183 di Kab. Buru, 52 di Kab. Buru Selatan, 79 di Kota Tual, 460 di Kab. Kepulauan Tanimbar, dan 300 di Kab. Maluku Barat Daya;
- p. Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid SD : Di Propinsi Maluku tahun 2020, jumlah Sekolah Dasar 1791 sekolah dengan 219.566 siswa SD.

Lingkungan Internal



Balai POM di Ambon berlokasi di Jalan dr. Kayadoe SK 20, Kel Kudamati, Kec. Nusaniwe, Kota Ambon.

1. Kantor

- a. Luas Tanah : 4.450 m²
- b. Luas Bangunan : 2.588 m²
- c. Status Kepemilikan Tanah : SHP (Sertifikat Hak Pakai) No. 45

2. Rumah Dinas

- a. Luas Tanah : 397 m²
- b. Luas Bangunan : 168.m²
- c. Status Kepemilikan Tanah : Dalam proses pembelian

3. Penerangan

- a. PLN : 197 KVA
- b. *Generator* : 100 KVA

4. Sarana Komunikasi

- a. Nomor telepon & Faksimili
 - i. Sub Bagian Tata Usaha : (0911) 312655
 - ii. Fungsi Informasi dan Komunikasi : (0911) 342742

- b. Nomor *Whatsapp*
 - i. Fungsi Informasi dan Komunikasi : 08114800222
 - ii. Fungsi Pemeriksaan : 081240526366
- c. Alamat *e-mail*
 - i. bpom_ambon@pom.go.id
 - ii. ambonbpom@gmail.com
 - iii. ulpk.ambon@gmail.com
- 5. Sumber air : Sumur bor
- 6. Kendaraan Dinas
 - a. Roda empat : 9 unit
 - b. Roda dua : 2 unit (akan diusulkan untuk penghapusan)

7. Sumber Daya Manusia

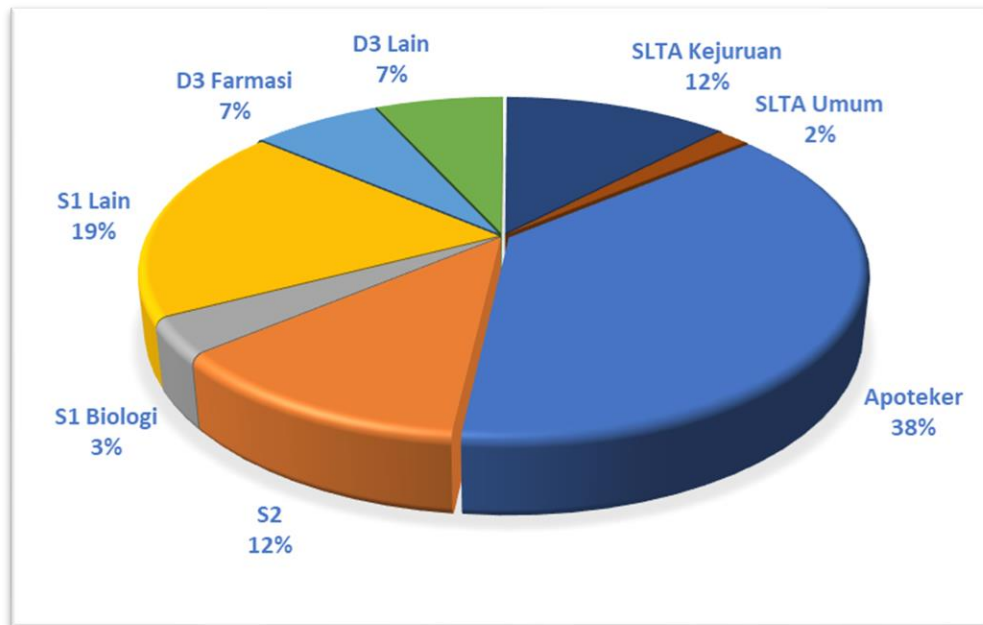
Jumlah SDM yang dimiliki Balai Pengawas Obat dan Makanan di Ambon untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sejumlah 58 (lima puluh delapan) orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 35 Pegawai Pemerintah Non-Pegawai Negeri (PPNPN). Untuk pegawai PNS, terhitung sebanyak 45 (empat puluh lima) orang pegawai yang menjabat sebagai tenaga Pengawas Farmasi dan Makanan (PFM) termasuk 4 (empat) pegawai yang menjadi Koordinator Kelompok Substansi yang menjabat sebagai PFM dan sisanya menjabat sebagai fungsional tertentu non-pengawas farmasi makanan, fungsional umum atau pelaksana/tugas belajar dan struktural sebanyak 13 (tiga belas) pegawai. Kemudian untuk PPNPN, sebanyak 20 pegawai adalah PPNPN teknis dan sisanya 15 pegawai adalah PPNPN non-teknis. Berikut beberapa tabel data pegawai BPOM di Ambon pada tahun 2021 :

| No. | Kategori | Jumlah Pegawai |
|-------|----------|----------------|
| 1 | PNS | 58 |
| 2 | PPNPN | 35 |
| Total | | 93 |

Gambar 1 Jumlah Pegawai Balai Pengawas Obat dan Makanan di Ambon



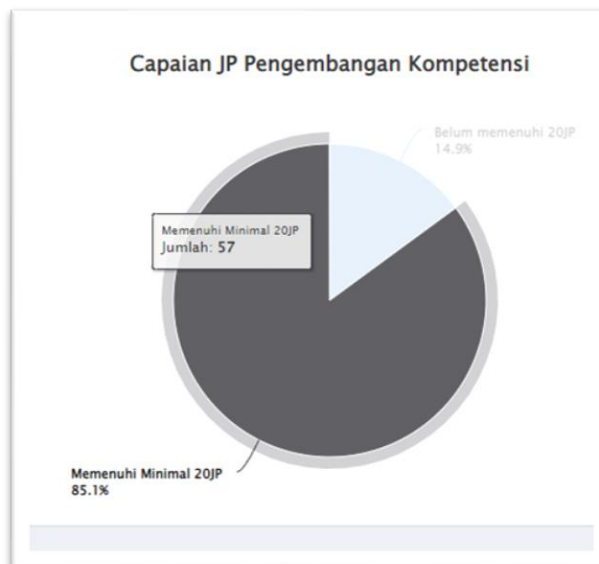
Gambar 2 Diagram Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan pada Balai Pengawas Obat dan Makanan di Ambon



Gambar 3 Jumlah SDM Pegawai Negeri Sipil Balai Pengawas Obat dan Makanan di Ambon Tahun 2021 berdasarkan tingkat Pendidikan

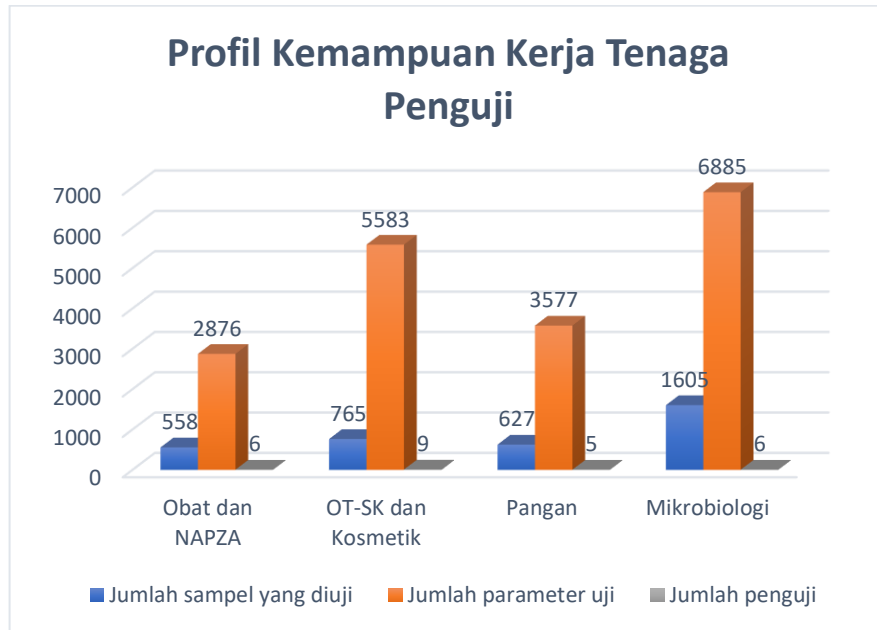
8. Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi SDM Balai POM di Ambon di tahun 2021 menunjukkan bahwa semua pegawai telah mencapai batas minimal 20 JP pengembangan kompetensi. Terdapat 10 orang yang belum mencapai 20 JP pada SIAN, dimana 10 orang tersebut adalah CPNS TA 2022 yang telah terdeteksi oleh sistem disaat laporan ini dibuat.

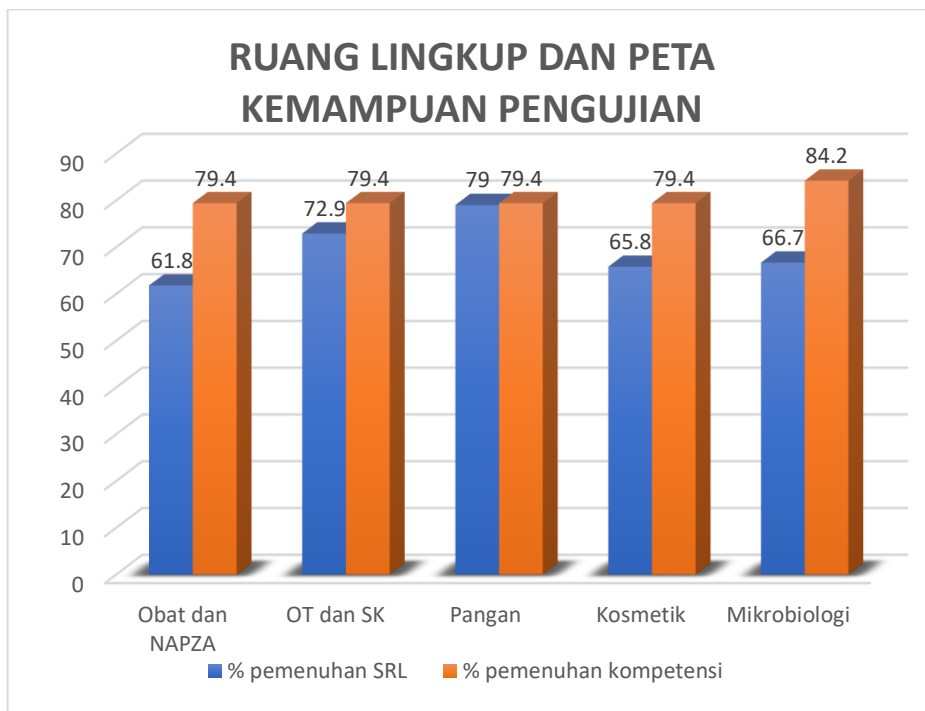


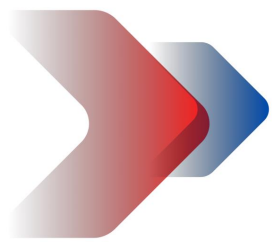


9. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)



10. Jumlah Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian





11. Pelatihan Uji Profisiensi

Pada tahun 2021 Laboratorium Pengujian Balai POM di Ambon mengikuti Uji Profisiensi sebanyak 14 Uji Profisiensi dengan rincian Laboratorium Obat 1 metode, Laboratorium Napza 1 metode, Laboratorium Kosmetik 1 metode, Laboratorium Obat Tradisional 1 Metode, Laboratorium Pangan 3 metode, Laboratorium Mikrobiologi 7 metode.

12. Jumlah peralatan laboratorium pengujian sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Nilai pemenuhan standar peralatan laboratorium Balai POM di Ambon adalah 62.8% dibandingkan dengan standar minimal laboratorium dengan rincian laboratorium kimia 64.0% dan laboratorium mikrobiologi 61.5%. Untuk meningkatkan pemenuhan standar peralatan laboratorium maka diperlukan penambahan alat laboratorium utama dan penunjang.

13. Sertifikat/ Akreditasi/ Penghargaan

Dalam melaksanakan pengujian di laboratorium Balai POM di Ambon telah terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 serta secara konsisten dan berkesinambungan menerapkan sistem manajemen mutu sehingga kualitas hasil pengujian dapat dipercaya secara Nasional maupun Internasional.

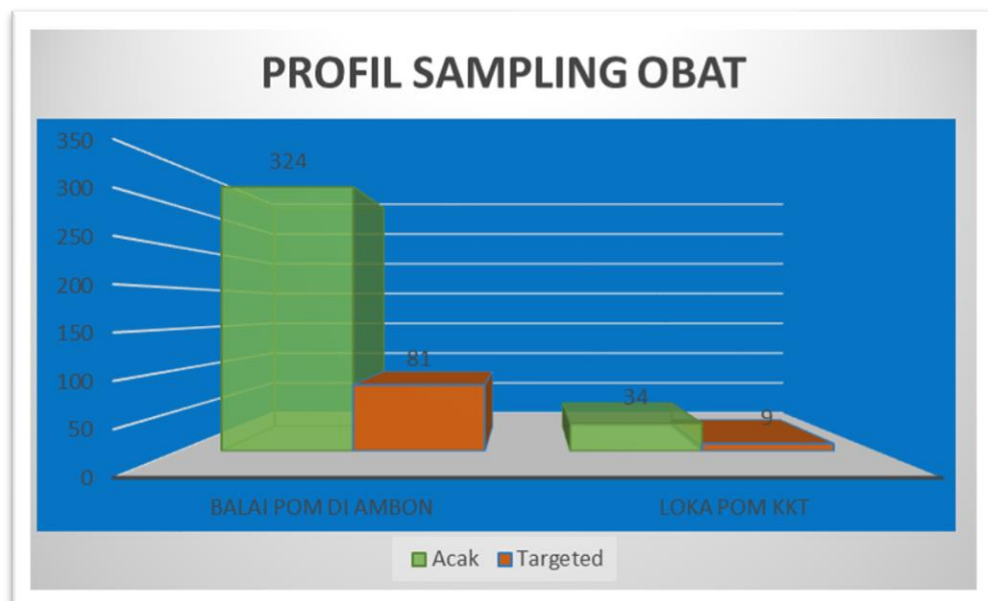




HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

Pengujian produk obat yang direncanakan dan diterima sebanyak 448 sampel (100%) yang berasal dari sampling yang dilakukan oleh Balai POM di Ambon sebanyak 405 sampel (81 sampel purposive dan 324 sampel random), dan Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar sebanyak 43 sampel (9 sampel purposive dan 34 sampel random), dan keseluruhan sampel telah diuji sebanyak 448 sampel (100%). Jumlah sampel yang disampling tahun 2021 tidak terjadi penyesuaian karena kondisi pandemi covid-19 oleh karena seluruh komponen pengujian pada saat itu (prersonil, reagen, dan peralatan) dapat menyelesaikan target pengujian sampel sesuai timeline. Total parameter uji sampel obat yang dilakukan adalah sebanyak 1628 dengan rincian 14 (0.18 %) sampel diantaranya TMS yaitu pH, disolusi dan keseragaman kandungan. Seluruh sampel pengujian sampel produk terapeutic dan NAPZA telah selesai dilakukan pengujian pada tahun berjalan dan tidak terdapat sampel yang carry over.



Gambar 4 Profil Sampling Obat tahun 2020



Pengawasan mutu dan keamanan produk obat juga dilakukan pada Fasilitas Distribusi obat, yaitu Pedagang Besar Farmasi (PBF) baik PBF pusat maupun cabang dan Fasilitas Distribusi Obat Pemerintah baik di tingkat Provinsi maupun di Kabupaten/Kota. Selain pada Fasilitas Distribusi obat juga dilakukan pengawasan pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan milik Pemerintah maupun swasta. Jumlah dan jenis pengawasan pada fasilitas distribusi dan pelayanan kesehatan obat sebagai berikut :

1. Fasilitas Distribusi Obat.

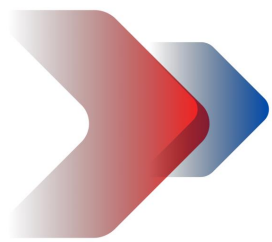
Secara keseluruhan jumlah fasilitas distribusi obat yang diawasi adalah 24 fasilitas distribusi dari target 23 fasilitas distribusi (104,35%) dan 14 fasilitas diantaranya (58,33%) memenuhi ketentuan.

a. PBF

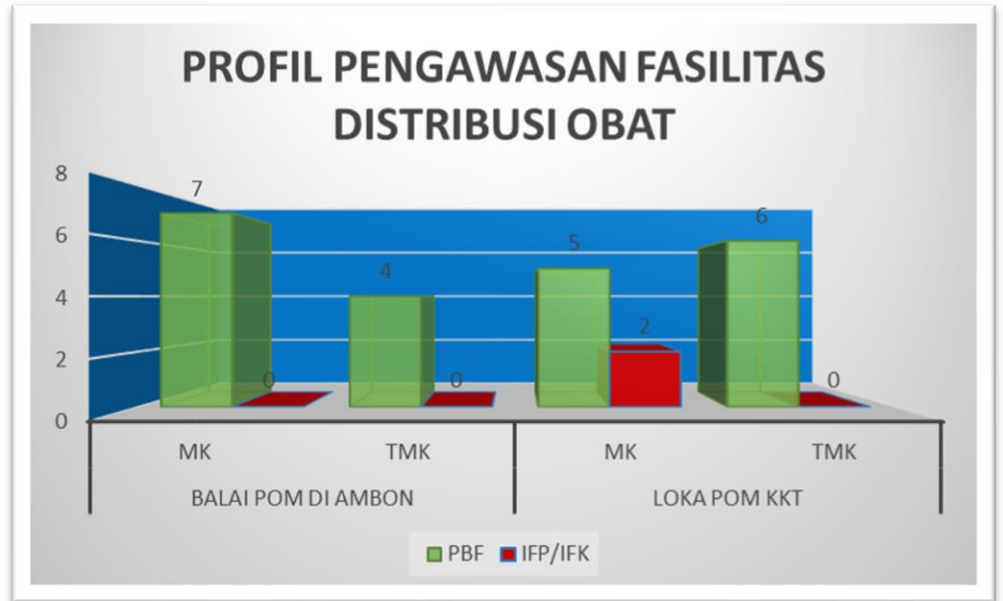
Jumlah PBF yang diawasi sebanyak 11 fasilitas (7 fasilitas memenuhi ketentuan dan 4 fasilitas tidak memenuhi ketentuan) yang seluruhnya dilakukan oleh Balai POM di Ambon, sedangkan di wilayah Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar belum terdapat Fasilitas Distribusi PBF. Terhadap 4 fasilitas distribusi yang tidak memenuhi ketentuan telah ditindaklanjuti dengan sanksi administratif berupa surat tindak lanjut hasil pengawasan dan perbaikan dalam bentuk Corrective Action Preventive Action (CAPA)

b. Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP/IFK)

Jumlah IFP/IFK yang diawasi sebanyak 10 fasilitas yang terdiri dari pengawasan oleh Balai POM di Ambon sebanyak 9 fasilitas (5 fasilitas memenuhi ketentuan dan 4 fasilitas tidak memenuhi ketentuan), serta oleh Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar 1 fasilitas (memenuhi ketentuan). Terhadap 4 fasilitas distribusi yang tidak memenuhi ketentuan telah ditindaklanjuti dengan sanksi administratif berupa surat tindak



lanjut hasil pengawasan dan perbaikan dalam bentuk Corrective Action Preventive Action (CAPA).



Gambar 5 Profil Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat





2. Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Secara keseluruhan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan obat yang diawasi adalah 392 fasilitas pelayanan dari target 391 fasilitas pelayanan (100,26%) dan 294 fasilitas diantaranya (75,0%) memenuhi ketentuan.

a. Rumah Sakit

Cakupan pemeriksaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit adalah 78,57% terhadap jumlah gfasilitas yang ada. Rumah sakit adalah salah satu fasilitas yang diawasi sesuai target (100,0%), oleh karena merupakan fasilitas risiko tinggi pada masa pandemi covid 19, dan merupakan fasilitas dengan tingkat kepatuhan terhadap pemenuhan standar pelayanan kefarmasian cukup tinggi, yaitu 90,90%. Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan rumah sakit yang diawasi adalah 22 fasilitas yang dilakukan oleh Balai POM di Ambon sebanyak 18 fasilitas (16 fasilitas memenuhi ketentuan dan 2 fasilitas tidak memenuhi ketentuan), serta oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar sebanyak 4 fasilitas yang seluruhnya memenuhi ketentuan.

Terhadap 2 fasilitas pelayanan yang tidak memenuhi ketentuan telah ditindaklanjuti dengan sanksi administratif berupa surat tindak lanjut hasil pengawasan dan perbaikan dalam bentuk Corrective Action Preventive Action (CAPA).



**b. Puskesmas**

Secara keseluruhan cakupan pemeriksaan fasilitas pelayanan kesehatan Puskesmas sekitar 63,0% terhadap jumlah fasilitas di wilayah Provinsi Maluku. Hal ini disebabkan letak geografis fasilitas pada beberapa kabupaten/kota yang sulit dijangkau serta kondisi pandemi covid 19 pada tahun 2021. Namun demikian, jumlah Puskesmas yang dilakukan pengawasan sesuai dengan target yang ditetapkan (100,0%), serta memiliki tingkat kepatuhan terhadap standar pelayanan kefarmasian cukup tinggi, yaitu 82,09%. Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan puskesmas yang diawasi adalah 134 fasilitas yang dilakukan oleh Balai POM di Ambon sebanyak 119 fasilitas (95 fasilitas memenuhi ketentuan dan 24 fasilitas tidak memenuhi ketentuan), serta oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar sebanyak 15 fasilitas dan seluruhnya memenuhi ketentuan.

Terhadap 20 fasilitas pelayanan yang tidak memenuhi ketentuan telah ditindaklanjuti dengan sanksi administratif berupa surat tindak lanjut hasil pengawasan dan perbaikan dalam bentuk Corrective Action Preventive Action (CAPA).



c. Apotek

Cakupan pemeriksaan fasilitas pelayanan kesehatan apotek adalah 78,57% terhadap jumlah fasilitas yang ada di Provinsi Maluku. Apotek yang adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang dikelola oleh swasta, merupakan salah satu fasilitas yang paling banyak melakukan pengelolaan obat khususnya pada masa pancemi covid 19, sehingga merupakan fasilitas yang berisiko tinggi terhadap tingkat kepatuhan pemenuhan standar pelayanan kefarmasian, yang pada tahun 2021 hanya berada pada angka 69,09%. Jumlah fasilitas Apotek yang diawasi tahun 2021 sebanyak 165 fasilitas terdiri dari pengawasan yang dilakukan oleh Balai POM di Ambon sebanyak 152 fasilitas (112 fasilitas memenuhi ketentuan dan 50 fasilitas tidak memenuhi ketentuan), serta oleh Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar sebanyak 13 fasilitas (12 fasilitas memenuhi ketentuan dan 1 fasilitas tidak memenuhi ketentuan).

Terhadap 51 fasilitas pelayanan yang tidak memenuhi ketentuan telah ditindaklanjuti dengan sanksi administratif berupa surat tindak lanjut hasil pengawasan, Penghentian Sementara Kegiatan (PSK) dan perbaikan dalam bentuk Corrective Action Preventive Action (CAPA).

d. Toko Obat

Cakupan pengawasan fasilitas pelayanan kesehatan Toko Obat adalah 58,76% terhadap jumlah fasilitas yang ada. Namun cakupan ini belum sepenuhnya menjadi gambaran pengawasan toko obat oleh karena jumlah Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan toko obat yang diawasi tahun 2021 sebanyak 33 fasilitas seluruhnya oleh Balai POM di Ambon (27 fasilitas memenuhi ketentuan dan 6 fasilitas tidak memenuhi ketentuan).

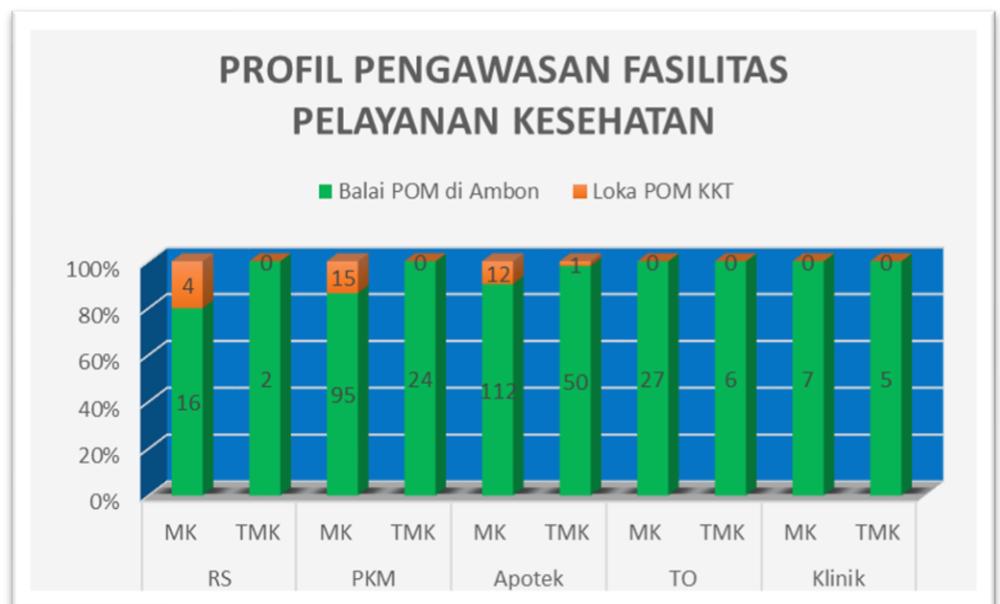


Terhadap 6 fasilitas pelayanan yang tidak memenuhi ketentuan telah ditindaklanjuti dengan sanksi administratif berupa surat tindak lanjut hasil pengawasan dan perbaikan dalam bentuk Corrective Action Preventive Action (CAPA)

e. Klinik

Cakupan pengawasan fasilitas pelayanan kesehatan Klinik adalah 41,38% terhadap jumlah fasilitas yang ada. Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan klinik yang diawasi tahun 2021 sebanyak 12 fasilitas yang seluruhnya dilakukan oleh Balai POM di Ambon (7 fasilitas memenuhi ketentuan dan 5 fasilitas tidak memenuhi ketentuan).

Terhadap 5 fasilitas pelayanan yang tidak memenuhi ketentuan telah ditindaklanjuti dengan sanksi administratif berupa surat tindak lanjut hasil pengawasan dan perbaikan dalam bentuk Corrective Action Preventive Action (CAPA).



Gambar 6 Profil Pengawasan Fasilitas Pelayanan kesehatan



B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

Sampel yang diterima dari hasil sampling Rutin yang dilakukan oleh Balai POM di Ambon, sebagai wujud pelayanan publik kepada masyarakat dan mitra stakeholder, laboratorium napza juga menerima sampel pihak ke-3 sebanyak 96 sampel.

C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

Pengujian produk obat tradisional yang direncanakan dan diterima sebanyak 336 sampel (100%) yang berasal dari sampel yang disampling oleh Balai POM di Ambon sebanyak 304 sampel (213 sampel random dan 91 sampel purposive), serta yang disampling oleh Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar sebanyak 32 sampel (23 sampel random dan 9 sampel purposive). Jumlah sampel yang disampling tahun 2021 tidak terjadi penyesuaian karena kondisi pandemi covid-19 oleh karena seluruh komponen pengujian pada saat itu (prersonil, reagen, dan peralatan) dapat menyelesaikan target pengujian sampel sesuai timeline. Seluruh sampel (100%) telah selesai diuji dengan total parameter uji sebanyak 2206 parameter, dan tidak ada parameter yang TMS. Selain sampel rutin yang dilakukan sampling oleh Balai POM di Ambon, Laboratorium OT juga melakukan pengujian terhadap sampel pihak ketiga dengan total sampel sebanyak 7 item dan 2 item diantaranya TMS Bobot Jenis.

GRAFIK PROFIL SAMPLING OBAT TRADISONAL**PROFIL SEBARAN SAMPLING OBAT TRADISONAL**

Pengawasan mutu dan keamanan produk obat tradisional juga dilakukan pada Fasilitas Produksi dan Distribusi obat tradisional. Fasilitas Produksi Obat Tradisional yang diawasi tahun 2021 antara lain Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang memproduksi sediaan obat luar antara lain minyak kayu putih, minyak cengkeh dan Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) yang memproduksi sediaan topical (salep). Sedangkan jenis fasilitas distribusi obat tradisional yang diawasi adalah

pengecer berupa MLM, toko modern maupun kios / lapak pada pasar tradisional.

a. Fasilitas Produk Obat Tradisional

1) UMOT

Cakupan pengawasan fasilitas produksi UMOT adalah 40,74% terhadap jumlah fasilitas produksi UMOT yang ada. Jumlah fasilitas produksi UMOT yang diperiksa pada tahun 2021 adalah 11 fasilitas (8 fasilitas memenuhi ketentuan dan 3 fasilitas tidak memenuhi ketentuan) yang seluruhnya dilakukan oleh Balai POM di Ambon, oleh karena Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tidak memiliki fasilitas produksi UMOT. Terhadap 3 fasilitas pelayanan yang tidak memenuhi ketentuan telah ditindaklanjuti dengan sanksi administratif berupa tindak lanjut hasil pengawasan dan perbaikan dalam bentuk Corrective Action Preventive Action (CAPA).

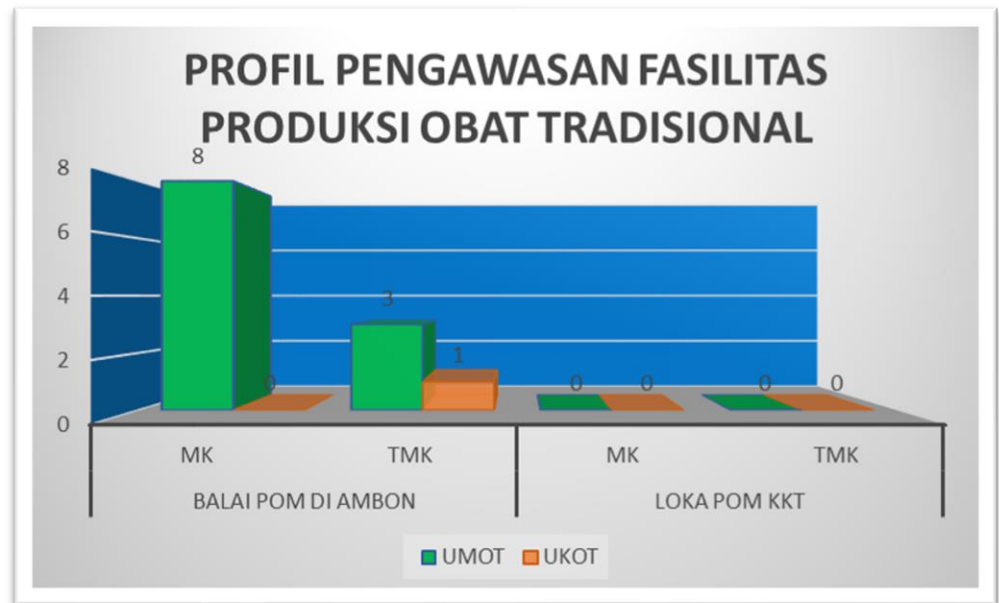
2) UKOT

Cakupan pengawasan fasilitas produksi UKOT adalah 100% terhadap jumlah fasilitas yang ada, yaitu 1 fasilitas yang berlokasi di wilayah Kabupaten Maluku Tengah. Hasil pemeriksaan adalah tidak memenuhi ketentuan, dan telah ditindaklanjuti dengan sanksi administrative berupa surat tindak lanjut hasil pengawasan dan permintaan pembuatan Corrective Action Preventive Action (CAPA).

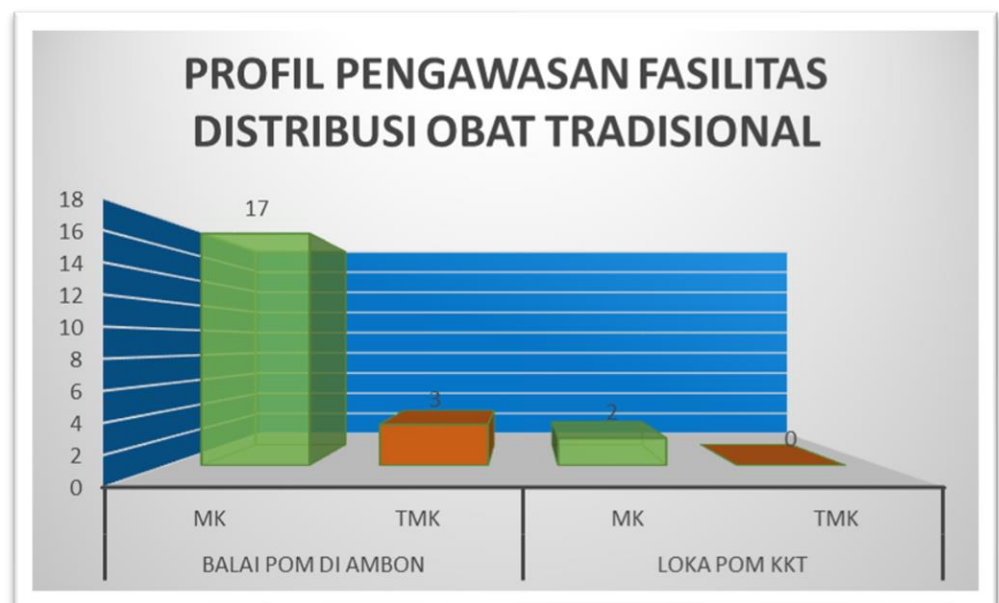
b. Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Cakupan pemeriksaan fasilitas distribusi obat tradisional adalah 50% terhadap jumlah fasilitas yang ada. Jumlah fasilitas distribusi obat tradisional yang diawasi pada tahun 2021 adalah 22 fasilitas, yang dilakukan oleh Balai POM di Ambon sebanyak 20 fasilitas (17 fasilitas memenuhi ketentuan dan 3 fasilitas tidak

memenuhi ketentuan), serta 2 fasilitas dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar (2 fasilitas memenuhi ketentuan).



Gambar 7 Profil Pengawasan Fasilitas Produksi Obat Tradisional



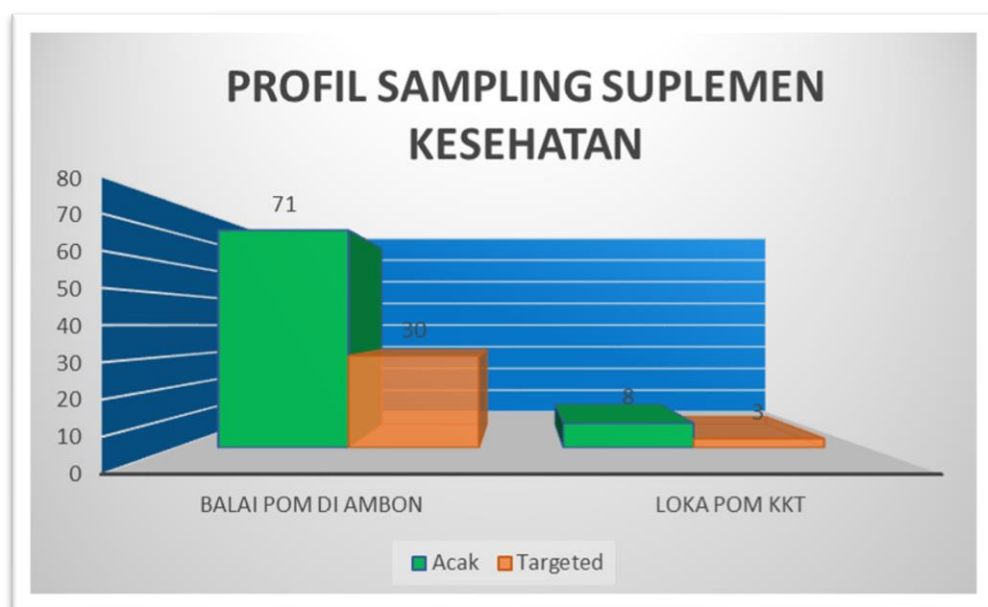
Gambar 8 Profil Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Terhadap 3 fasilitas distribusi obat tradisional yang tidak memenuhi ketentuan telah ditindaklanjuti dengan sanksi administratif berupa surat tindak lanjut hasil pengawasan dan

tindak lanjut terhadap produk tidak memenuhi ketentuan berupa pemusnahan setempat

D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

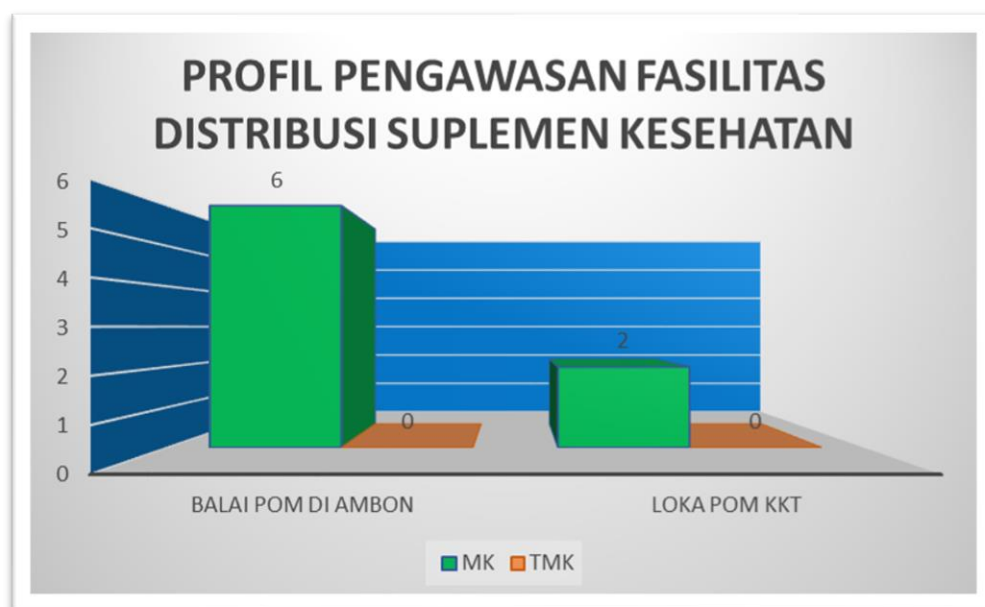
Pengujian produk suplemen kesehatan yang direncanakan dan diterima sebanyak 112 sampel (100%) yang berasal dari sampel yang disampling oleh Balai POM di Ambon sebanyak 101 sampel (71 sampel random dan 30 sampel purposive), serta yang disampling oleh Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar sebanyak 11 sampel (8 sampel random dan 3 sampel purposive). Jumlah sampel yang disampling tahun 2021 tidak terjadi penyesuaian karena kondisi pandemi covid-19 oleh karena seluruh komponen pengujian pada saat itu (prersonil, reagen, dan peralatan) dapat menyelesaikan target pengujian sampel sesuai timeline. Seluruh sampel (100%) telah selesai diuji dengan total parameter uji sebanyak 575 parameter, dan 3 parameter diantaranya TMS (0.52%) yaitu PK Vitamin C dan PK Vitamin A.



Gambar 9 Profil Sampling Suplemen Kesehatan

Pengawasan mutu dan keamanan produk suplemen kesehatan juga dilakukan pada Fasilitas Distribusi suplemen kesehatan pada tingkat

pengecer berupa toko modern dan di gym. Cakupan pemeriksaan pada fasilitas distribusi suplemen kesehatan adalah 29,63% dari jumlah fasilitas yang ada. Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan yang diawasi sebanyak 8 fasilitas yang dilakukan oleh Balai POM di Ambon sebanyak 6 fasilitas yang seluruhnya memenuhi ketentuan, dan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar sebanyak 2 fasilitas yang juga memenuhi ketentuan.

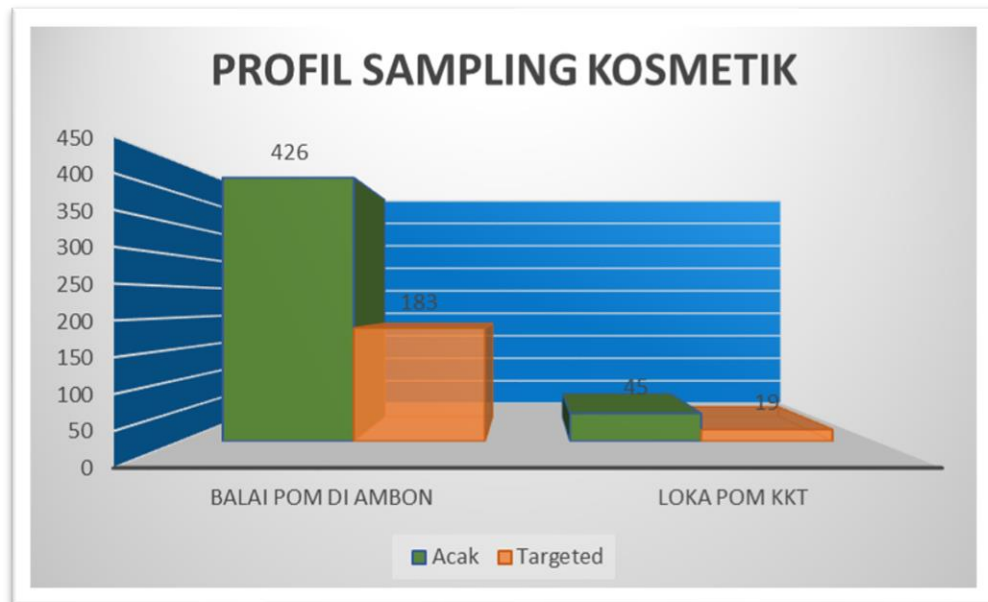


Gambar 10 Profil Pengawasan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

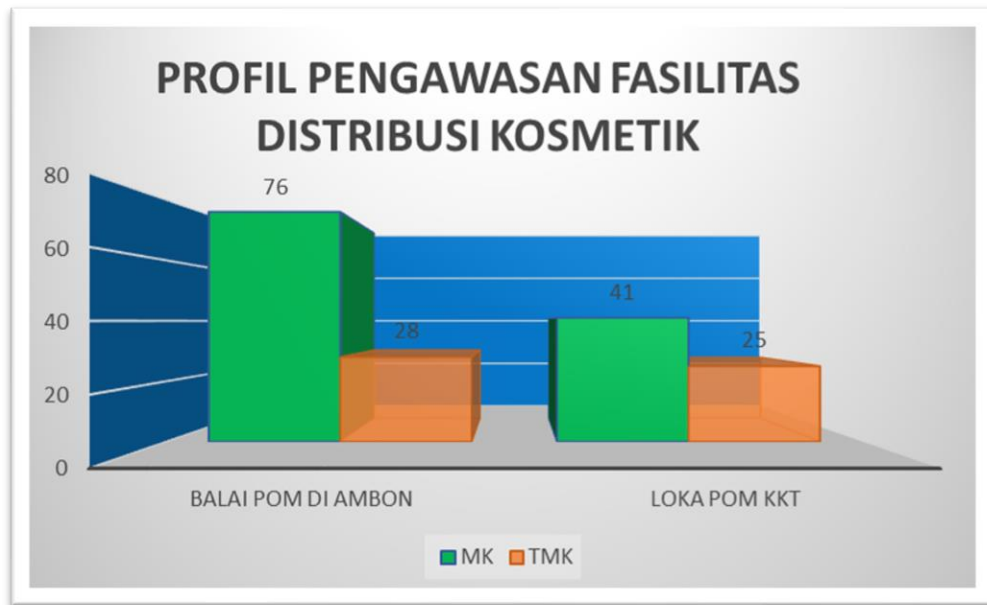
Pengujian produk kosmetik yang direncanakan dan diterima sebanyak 673 sampel (100%) yang berasal dari sampel yang disampling oleh Balai POM di Ambon sebanyak 609 sampel (426 sampel random dan 183 sampel purposive), serta yang disampling oleh Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar sebanyak 64 sampel (45 sampel random dan 19 sampel purposive). Jumlah sampel yang disampling tahun 2021 tidak terjadi penyesuaian karena kondisi pandemi covid-19 oleh karena seluruh komponen pengujian pada saat itu (personil, reagen, dan peralatan) dapat menyelesaikan target pengujian sampel sesuai timeline. Seluruh sampel (100%) telah selesai diuji dengan total parameter uji sebanyak 3017 parameter, dan 1 parameter diantaranya

TMS (0.03%) yaitu Identifikasi Asam Retinoat. Selain TMS pengujian parameter secara kimia, terdapat hasil pengujian sampel pangan TMS secara mikrobiologi yaitu 1 parameter Angka Lempeng Total.



Gambar 11 Profil Sampling Kosmetik

Pengawasan mutu dan keamanan produk kosmetik juga dilakukan pada Fasilitas Distribusi kosmetik mulai dari tingkat distributor sampai dengan pengecer berupa kios/lapak yang berada pada pasar tradisional. Cakupan pengawasan fasilitas distribusi kosmetik adalah 44,97% terhadap jumlah fasilitas yang ada. Jumlah fasilitas distribusi kosmetik yang diawasi sebanyak 170 fasilitas yang dilakukan oleh Balai POM di Ambon sebanyak 104 fasilitas (76 fasilitas memenuhi ketentuan dan 28 fasilitas tidak memenuhi ketentuan), serta oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar sebanyak 66 fasilitas (41 fasilitas memenuhi ketentuan dan 25 fasilitas tidak memenuhi ketentuan).



Gambar 12 Profil Pengawasan Fasilitas distribusi Kosmetik

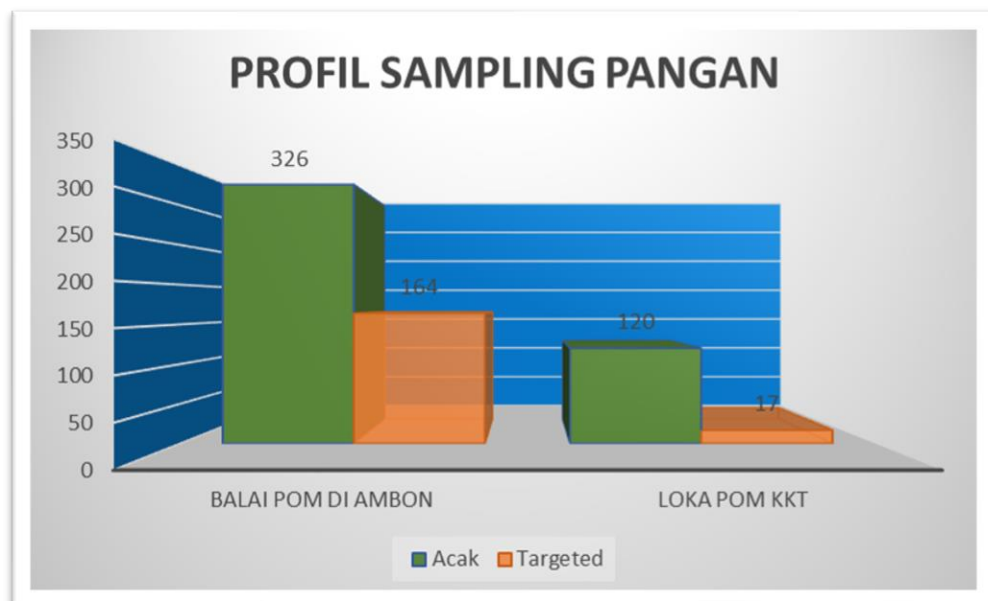
Jenis temuan pada fasilitas distribusi kosmetik adalah kosmetik illegal / tidak memiliki nomor izin edar, maupun kosmetik kadaluarsa. Terhadap produk yang tidak memenuhi ketentuan ditindaklanjuti dengan pemusnahan dan/atau pengamanan setempat oleh pemilik dengan disaksikan petugas Balai POM.

Terhadap 53 fasilitas distribusi kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan telah ditindaklanjuti dengan sanksi administratif berupa surat tindak lanjut hasil pengawasan sesuai dengan riwayat hasil pemeriksaan serta tingkat kategori temuan.

F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Pengujian produk pangan yang direncanakan dan diterima sebanyak 627 sampel (100%) yang terdiri dari sampel pangan 547 sampel dan sampel pangan fortifikasi 80 sampel. Sampel pangan yang berasal dari Balai POM di Ambon sebanyak 490 sampel (326 sampel random dan 164 sampel purposive), serta Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar sebanyak 137 sampel (120 sampel random dan 17 sampel purposive), dan diantaranya sampel kemasan pangan sebanyak 2 item. Jumlah

sampel yang disampling tahun 2021 tidak terjadi penyesuaian karena kondisi pandemi covid-19 oleh karena seluruh komponen pengujian pada saat itu (prersonil, reagen, dan peralatan) dapat menyelesaikan target pengujian sampel sesuai timeline. Seluruh sampel (100%) telah selesai diuji dengan total parameter uji sebanyak 2241 parameter, dan 4 parameter diantaranya TMS (0.18%) yaitu PK Siklambat. Selain TMS pengujian parameter secara kimia, terdapat hasil pengujian sampel pangan TMS secara mikrobiologi yaitu ditemukannya mikroba patogen dalam sampel pangan yang diuji sebanyak 31 parameter MPN E.Coli.



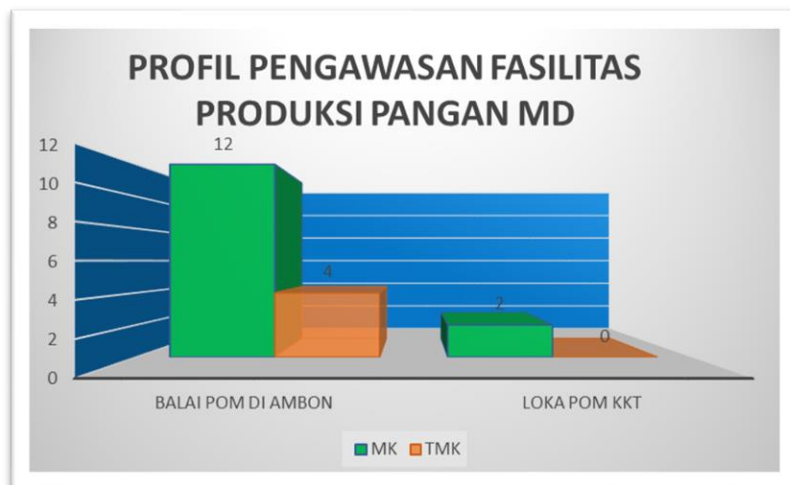
Gambar 13 Profil Sampling Pangan

Disamping pelaksanaan sampling dan pengujian terhadap produk pangan, juga dilakukan pengawasan / inspeksi fasilitas produksi dan distribusi pangan. Fasilitas produksi pangan yang dilakukan inspeksi tahun 2021 terdiri dari fasilitas produksi pangan MD (industri Pangan) dan fasilitas produksi pangan industri rumah tangga (IRTP). Hasil pengawasan fasilitas produksi pangan sebagai berikut :

1) Fasilitas produksi pangan MD (Industri Pangan)

Jenis fasilitas produksi pangan MD di wilayah Provinsi Maluku antara lain fasilitas produksi Air Minum Dalam

Kemasan (AMDK), Olahan Daging (Nuget Ikan), Es Kristal, dan Es Susu yang merupakan kategori risiko sedang sampai dengan tinggi, serta fasilitas produksi olahan jagung (keripik jagung) yang merupakan kategori risiko rendah. Cakupan pengawasan fasilitas produksi pangan adalah 66,67% terhadap jumlah fasilitas yang ada. Jumlah fasilitas produksi pangan yang diawasi tahun 2021 adalah 20 fasilitas (100%) terhadap target yang terdiri dari 16 fasilitas produksi oleh Balai POM di Ambon (12 fasilitas memenuhi ketentuan dan 4 fasilitas tidak memenuhi ketentuan) dan 2 fasilitas oleh Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar seluruhnya memenuhi ketentuan.



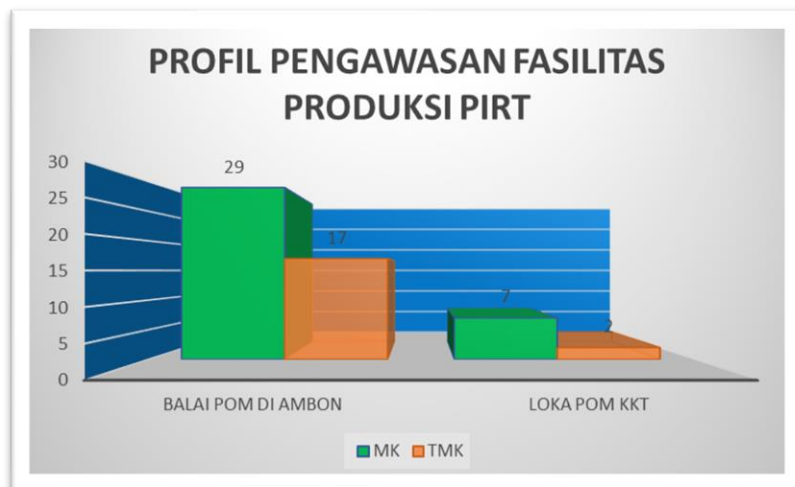
Gambar 14 Profil Pengawasan Fasilitas Produksi Pangan MD

Terhadap 4 fasilitas industri pangan MD yang tidak memenuhi ketentuan telah ditindaklanjuti dengan sanksi administratif berupa surat tindak lanjut hasil pengawasan serta perbaikan temuan dalam bentuk Corrective Action Preventive Action (CAPA).

2) Fasilitas Produksi Pangan IRTP

Jenis Fasilitas produksi pangan IRTP di Provinsi Maluku sangat bervariasi dan umumnya adalah fasilitas produksi pangan dengan kategori risiko rendah atau sangat rendah. Cakupan pengawasan fasilitas distribusi IRTP

tyahun 2021 adalah 10,07% terhadap jumlah fasilitas yang ada. Jumlah fasilitas diinspeksi tahun 2021 adalah 55 fasilitas dan yang dilaksanakan oleh Balai POM di Ambon 46 fasilitas (29 fasilitas memenuhi ketentuan dan 17 fasilitas tidak memenuhi ketentuan), dan yang dilakukan oleh Loka POM Kabupaten Kepulauan Tanimbar 9 fasilitas (7 fasilitas memenuhi ketentuan dan 2 fasilitas tidak memenuhi ketentuan). Fasilitas produksi yang tidak memenuhi ketentuan untuk jenis fasilitas produksi IRTP umumnya sesuai hasil inspeksi adalah pemenuhan CPPOB IRT aspek higiene dan sanitasi.

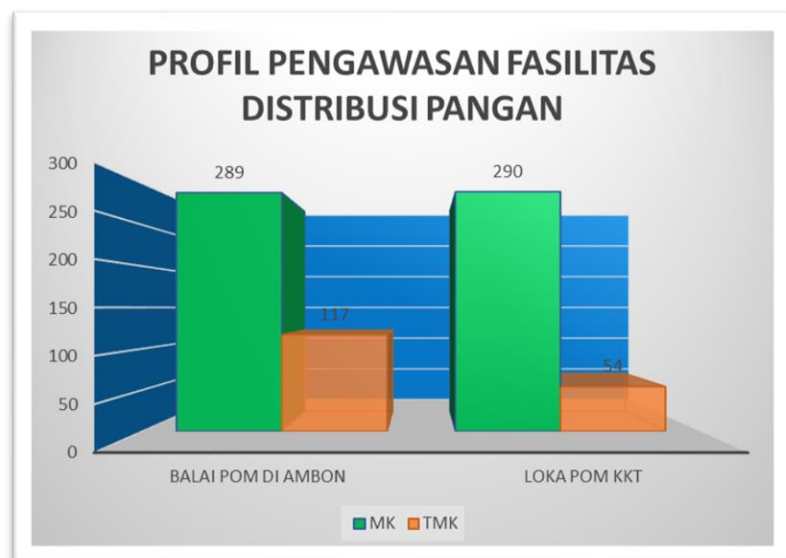


Gambar 15 Profil Pengawasan Fasilitas Produksi PIRT

Terhadap 19 fasilitas produksi RTP yang tidak memenuhi ketentuan telah ditindaklanjuti dengan koordinasi pelaksanaan pembinaan dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat, serta sanksi administratif berupa surat tindak lanjut hasil pengawasan dan perbaikan temuan dalam bentuk Corrective Action Preventive Action (CAPA) berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota setempat dalam hal ini Dinas Kesehatan.

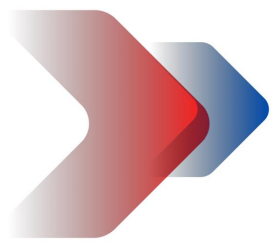
3) Fasilitas Distribusi Pangan

Pengawasan mutu dan keamanan produk pangan juga dilakukan di tingkat peredaran dengan pengawasan/inspeksi yang dilakukan terhadap Fasilitas Distribusi Pangan mulai dari kategori distributor, hypermarket/Supermarket, Toko maupun kios/fasilitas distribusi tradisional. Cakupan pengawasan fasilitas distribusi pangan adalah 33,22% terhadap jumlah fasilitas yang ada. Jumlah fasilitas yang diawasi tahun 2021 adalah 750 fasilitas yang dilakukan oleh Balai POM di Ambon 406 fasilitas (289 fasilitas memenuhi ketentuandan 117 fasilitas tidak memenuhi ketentuan), serta 344 sarana oleh Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar (290 fasilitas memenuhi ketentuan dan 54 fasilitas tidak memenuhi ketentuan).



Gambar 16 Profil Pengawasan Fasilitas Distribusi Pangan

Terhadap 171 fasilitas distribusi pangan yang tidak memenuhi ketentuan telah ditindaklanjuti dengan sanksi administratif berupa surat tindak lanjut hasil pengawasan serta tindak lanjut terhadap produk tidak memenuhi



ketentuan berupa pemusnahan dan/atau pengamanan setempat.

G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

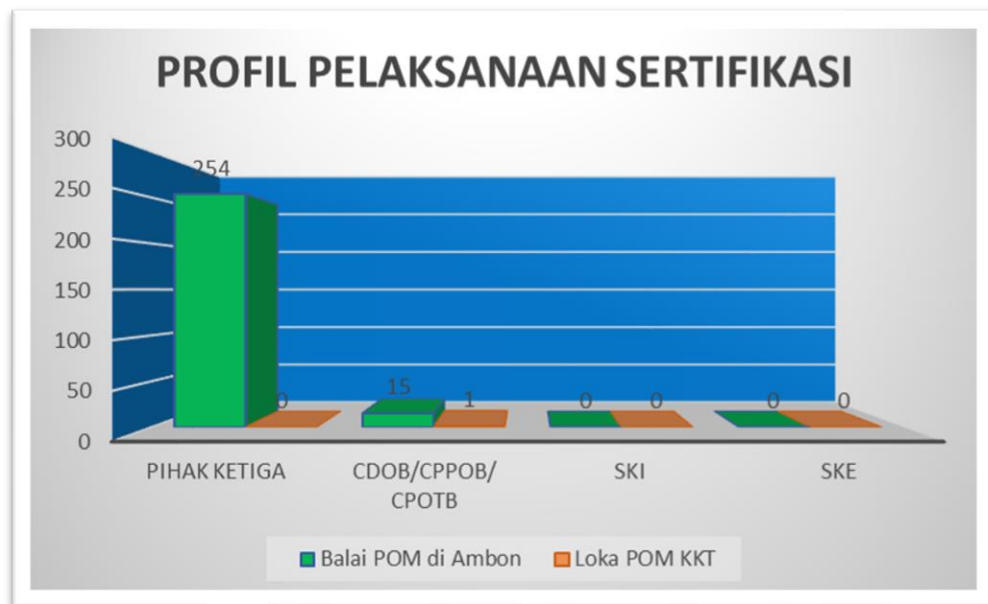
Uraian naratif dan grafis tentang sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan fasilitas distribusi obat dan makanan meliputi Surat Keterangan Impor (SKI), Surat Keterangan Ekspor (SKE), rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB bertahap, CPOKB dan CPPOB.

Pada tahun 2021 layanan sertifikasi yang dapat dilaksanakan Balai POM di Ambon antara lain pelayanan sertifikasi CDOB, Sertifikasi CPOTB bertahap, sertifikasi CPPOB, sertifikasi CPOKB, dan pelayanan sampel pihak ketiga. Jenis layanan yang juga dapat dilaksanakan di Balai POM di Ambon tahun 2021 namun belum ada pemohon adalah layanan SKI dan SKE. Jumlah dan jenis layanan tahun 2021 terdiri dari 271 layanan (270 layanan di BPOM Ambon dan 1 layanan oleh Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar), dengan rincian :

- Sertifikasi CDOB/CPOTB/CPPOB/CPKP : 16 layanan
- Layanan sampel pihak ketiga : 254 layanan

Keseluruhan jumlah layanan tersebut (100%) telah terbit sertifikat/rekomendasi, dan hanya terdapat 2 layanan (0,74%) diantaranya diterbitkan melampaui timeline yang ditetapkan yaitu pada layanan sampel pihak ketiga.

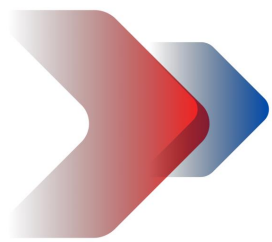




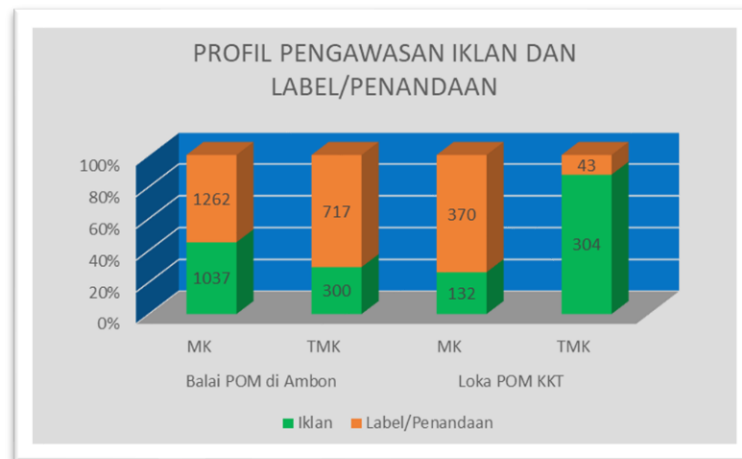
Gambar 17 Profil Pelaksanaan Sertifikasi

H. Pemantauan Iklan dan Label

Pengawasan iklan dan label/penandaan produk obat dan makanan termasuk produk tembakau merupakan salah satu tugas fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Balai POM di Ambon dan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar pada tahun 2021. Hasil penilaian terhadap label/penandaan yang diawasi sesuai dengan Definisi Operasional capaian indikator sampel obat dan makanan yang memenuhi ketentuan merupakan salah satu parameter penentuan sampel yang memenuhi syarat.



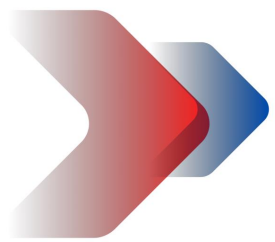
PROFIL PENGAWASAN IKLAN DAN LABEL/PENANDAAN



Gambar 18 Profil Pengawasan Iklan dan Label/ Penandaan

- a. Hasil pengawasan iklan tahun 2021 sebanyak 1773 jenis iklan. Iklan yang diawasi oleh Balai POM di Ambon sebanyak 1337 iklan (1037 iklan memenuhi ketentuan dan 300 iklan tidak memenuhi ketentuan), serta iklan yang diawasi oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar sebanyak 436 iklan (132 iklan memenuhi ketentuan dan 304 iklan tidak memenuhi ketentuan).
- b. Penandaan/ Label
 Hasil pengawasan label/penandaan tahun 2021 sebanyak 2392 jenis yang terdiri dari label/penandaan yang diawasi oleh Balai POM di Ambon sebanyak 1979 label/penandaan (1262 label/penandaan memenuhi ketentuan dan 717 label/penandaan tidak memenuhi ketentuan), serta label/penandaan yang diawasi oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar sebanyak 413 label/penandaan (370 label/penandaan memenuhi ketentuan dan 43 label/penandaan tidak memenuhi ketentuan). Sejumlah label/penandaan (5%) yang tidak dilakukan pengawasan pada tahun 2021 adalah label pangan oleh karena jenis pangan tersebut tidak memiliki label.





I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Target perkara tahun 2021 di Fungsi Penindakan Balai POM di Ambon sebanyak 3 (tiga) perkara. Dengan perincian perkara yakni 1 (satu) perkara telah selesai sampai pada Putusan Pengadilan Negeri dan 1 (satu) perkara telah pada Tahap II (penyerahan tersangka dan barang bukti) kepada Kejaksaan Tinggi Maluku.

Pada tahun 2021, Fungsi Penindakan juga telah melanjutkan perkembangan perkara yang belum terselesaikan pada tahun 2020 (carry over), perkara ini sudah di tahap P-17 (Permintaan Perkembangan Hasil Penyidikan) oleh Kejaksaan Tinggi Maluku dikarenakan Tersangka pada perkara ini telah melarikan diri sehingga Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai POM di Ambon bekerjasama dengan Korwas PPNS Ditreskrimsus POLDA Maluku telah mengeluarkan Daftar Pencarian Orang.

J. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

Pegawasan Obat dan Makanan yang dilakukan Balai POM di Ambon melalui pemberdayaan masyarakat meliputi 3 Kegiatan Program Prioritas Nasional yakni Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), dan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya; Layanan Permintaan Informasi dan Pengaduan Masyarakat ; Komunikasi, Informasi,dan Edukasi (KIE).

Berikut akan dipaparkan lebih jauh mengenai setiap kegiatan.

Pada Tahun 2021, kondisi Pandemi Covid-19 di Indonesia masih mengalami peningkatan laju kasus, sehingga beberapa kegiatan masih dilakukan secara daring. Pada beberapa waktu, pemerintah memberlakukan PPKM dengan beberapa tingkat level sesuai perkembangan jumlah kasus positif Covid-19 di daerah tersebut. Hal ini juga memberi dampak bagi teknis pelaksanaan Program Prioritas Nasional tahun 2021 di Balai POM di Ambon. Kerangka Acuan Kegiatan



yang disusun oleh Badan POM menyesuaikan kondisi di tiap unit kerja masing – masing.

Untuk 3 kegiatan Prioritas Nasional, mulai tahun 2020 daerah yang menjadi lokus intervensi disinergikan daerah intervensi lokus Stunting. Pada tahun 2021, daerah yang dipilih menjadi lokus intervensi 3 Program Prioritas Nasional adalah Kabupaten Maluku Tenggara dan Kota Ambon. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan lokasi yang mudah dijangkau baik dari segi transportasi maupun dari segi teknologi komunikasi. Hal ini merupakan salah satu strategi menyikapi kondisi Pandemi Covid-19 dan pemberlakuan pembatasan keluar masuk wilayah oleh pemerintah. Selain itu, pemilihan lokus intervensi juga dengan mempertimbangkan kondisi daerah tersebut sebagai daerah wisata dengan potensi kuliner ,yang tentu saja pangan menjadi salah satu factor dalam program pencegahan stunting.

Untuk metode Pelaksanaan Kegiatan Prioritas Nasional dengan perpaduan antara daring dan luring, ada tahap yang dilakukan secara daring dikarenakan jumlah peserta tidak memungkinkan untuk dikumpulkan salam waktu bersamaan.

Sebagai wujud kepedulian Balai POM di Ambon dalam menurunkan angka penularan Covid-19 di Indonesia, dalam setiap kegiatan luring yang dilakukan, para peserta kegiatan diberikan masker dan hand sanitizer, kegiatan dilaksanakan dengan menerapkan 3M (memakai Masker, menjaga Jarak, dan rajin mencuci tangan), dan juga memberikan edukasi tentang Covid-19.



1. Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Program Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) merupakan program inisiasi Badan POM RI yang merupakan upaya untuk meningkatkan PJAS yang aman, bermutu, dan bergizi di lingkungan sekolah agar mewujudkan generasi muda yang sehat dan sadar pentingnya keamanan pangan. Implementasi program PJAS menuntut kemandirian sekolah termasuk guru dan orangtua murid dalam mengawasi keamanan jajanan anak di lingkungan sekolah masing-masing. Program PJAS ini telah berjalan dari tahun 2019 di mana Balai POM di Ambon di tahun 2019 telah mengintervensi 400 sekolah di Provinsi Maluku yang terdiri dari 200 sekolah di Kota Ambon dan 200 sekolah di 8 Kab/Kota lainnya. Kemudian pada tahun 2020 dilakukan intervensi ke 16 sekolah yang terdiri dari 6 sekolah di Kota Ambon, 5 Sekolah di Kabupaten Seram Bagian Barat, 5 sekolah di Kabupaten Maluku Tengah. Mulai Tahun 2020, program PJAS berubah nama menjadi "Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman". Dikarenakan kondisi Pandemi Covid-19 yang mengharuskan kegiatan dilaksanakan dengan menyesuaikan kondisi "New Normal", sehingga target intervensi di sekolah yang dulunya lebih kepada kondisi Sarana (Kantin) dan prasarana, maka dalam kondisi Pandemi Covid-19 ini, lebih menekankan pada peningkatan Pengetahuan, Pemahaman dan Perilaku Komunitas Sekolah terhadap Keamanan Pangan. Sebagian besar sekolah tidak lagi mengaktifkan kantinnya karena pembatasan aktivitas makan dan minum bersama-sama sehingga titik intervensi bukan lagi terfokus pada kantin, tetapi pada komunitas sekolah.

Pada Tahun 2021, sekolah yang menjadi lokus intervensi terbagi menjadi 2, yakni Intervensi A, yang terdiri dari 20 sekolah baru ditambah 4 sekolah carry over tahun 2020; dan Intervensi B, yakni 16 sekolah intervensi tahun 2020 yang telah memperoleh Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman Level-1; Intervensi C, yakni sekolah Intervensi A ditambah 15 sekolah perluasan tahun 2021.



Pada Tahun ini pula masih seperti tahun 2020, terdapat sekolah Target Perluasan di mana tujuannya agar Materi Keamanan Pangan dapat disebarakan lebih masiv ke seluruh penjuru tanah air. Sekolah target Perluasan ini, bukan merupakan bagian sekolah Intervensi A dan Intervensi B.

Adapun tahap-tahap pelaksanaan Program PJAS meliputi :

- **Advokasi Terpadu Lintas Sektor Program Prioritas Nasional**

Kegiatan advokasi terpadu ini dilakukan sekaligus untuk 3 kegiatan Prioritas nasional yakni PJAS, GKPD, dan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini yakni untuk memaparkan setiap program prioritas nasional, mendiskusikan program lintas sector lain yang bersinergi dengan 3 program prioritas nasional, menumbuhkan komitmen bersama stakeholder untuk bekerja sama dalam mendukung pelaksanaan program prioritas nasional, yang ditandai dengan penandatanganan rekomendasi komitmen bersama antara Balai POM di Ambon, pemerintah daerah, serta lintas sector terkait. Untuk Kota Ambon, pelaksanaan Kegiatan ini dilakukan di Hotel Marina Ambon, dibuka secara resmi oleh Bapak Sekretaris Kota Ambon, Ir.A.G Latuheru,MM. Untuk Kabupaten Maluku Tenggara dilaksanakan di Hotel Grand Filia Langgur.



- **Sosialisasi Keamanan Pangan**

Badan POM dan UPT Badan POM di seluruh wilayah Indonesia memiliki komitmen tinggi untuk terus melakukan upaya penyebaran informasi keamanan pangan dan pencegahan Covid-19 kepada masyarakat termasuk komunitas sekolah. Salah satu upaya yang dilakukan adalah Sosialisasi Keamanan Pangan kepada Komunitas Sekolah dan Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan. Melalui kegiatan ini diharapkan komunitas sekolah dapat memperoleh akses informasi keamanan pangan yang valid sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah terhadap keamanan pangan, dan pada akhirnya diharapkan dapat membentuk perilaku keamanan pangan yang baik. Tahap ini dilaksanakan secara daring via zoom meeting. Target Peserta kegiatan ini yaitu Sekolah Intervensi C; yaitu 15 sekolah Perluasan dan 24 Sekolah Intervensi A. Peserta kegiatan ini berasal dari Kota Ambon dan Kabupaten Maluku Tenggara sebanyak 79 orang yang berasal dari 36 sekolah. Pada Tahap ini diberikan Materi 5 Kunci Keamanan Pangan, 5 Kunci Mengolah Pangan, Serba Covid, dan dibagikan pula berbagai video Keamanan Pangan. Pada Tahap ini dilakukan survey pengetahuan, sikap dan perilaku siswa Intervensi A sebagai tolak ukur awal sebelum intervensi Program ini.





- **Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Sekolah**

Dalam rangka mewujudkan kemandirian komunitas sekolah dalam melindungi diri dari peredaran PJAS yang tidak aman dan bermutu, maka perlu dilakukan Bimtek bagi kader keamanan pangan sekolah, yakni Kepala Sekolah dan Guru / Petugas Kantin. Tujuan kegiatan ini yakni mensosialisasikan materi Keamanan Pangan kepada Kader Keamanan Pangan Sekolah. Setelah mengikuti bimtek ini, Kader Keamanan Pangan Sekolah diharapkan akan mensosialisasikan materi yang diperoleh kepada komunitas keamanan pangan di sekolah masing-masing. Target peserta kegiatan ini yakni 24 sekolah intervensi A. Setiap sekolah diwakili oleh Kepala Sekolah dan Guru. Pelaksanaan Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Sekolah dilakukan secara tatap muka di Kota Ambon yakni di Hotel Swissbel Ambon pada tanggal 2 Juni 2021 dan di Kabupaten Maluku Tenggara yakni di Hotel Kimson Langgur pada tanggal 29 April 2021. Pada tahap ini, dilakukan evaluasi pemahaman dan pengetahuan Kader Keamanan Pangan Sekolah sebelum dan sesudah pemberian materi melalui pre dan post tes. Para Kader Keamanan Pangan Sekolah dibekali dengan materi terkait pembentukan tim keamanan pangan di sekolah serta manajemennya. Hal ini diharapkan dapat memicu semangat dan komitmen para tim keamanan kader sekolah agar menjadikan sekolahnya sebagai sekolah dengan PJAS Aman.



Pada tahap ini para Kader Keamanan Pangan Sekolah juga dibekali dengan Paket Edukasi Keamanan Pangan Sekolah yang terdiri dari Buku, Permainan online, X-Banner, Poster, Celemek, Topi sebagai bahan untuk melakukan pemberdayaan komunitas di sekolah masing-masing.

- **Monitoring dan Evaluasi Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah**

Setelah mengikuti Bimtek, Kader Keamanan Pangan Sekolah kemudian melakukan kegiatan pemberdayaan keamanan pangan di sekolah masing-masing. Kegiatan ini berlangsung selama bulan Juli – Agustus 2021. Jenis intervensi yang dilakukan antara lain :

- Sosialisasi keamanan pangan terhadap siswa yang terintegrasi dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) ataupun terpisah
- Parenting class untuk orang tua siswa tentang keamanan pangan
- Repost/share infografis/informasi keamanan pangan dari media sosial Badan POM maupun Klubpompi, dan lain-lain
- Evaluasi pemahaman siswa dan orang tua siswa/komite sekolah setelah diberikan sosialisasi/penyuluhan keamanan pangan oleh kader keamanan pangan sekolah melalui pre dan post tes.
- Menyusun pembuatan kebijakan pengawasan keamanan pangan sekolah,

- Melengkapi sekolah dengan produk informasi keamanan pangan (poster, roll banner, leaflet, buku keamanan pangan dll),
- Melakukan survey pengetahuan, sikap dan perilaku siswa dan kader setelah seluruh kegiatan intervensi keamanan pangan oleh Kader selesai (post intervensi)

Semua kegiatan yang dilakukan kader keamanan pangan sekolah ini dilakukan dengan tetap menerapkan protocol kesehatan, kegiatan ini tetap dikawal oleh Balai POM di Ambon, di mana semua kegiatan pemberdayaan kader wajib didokumentasikan dan dilaporkan kepada petugas Balai POM di Ambon dan nantinya akan menjadi bahan penilaian dalam pemberian Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman. Kader Keamanan Pangan Sekolah juga wajib melakukan evaluasi sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pemberdayaan kepada komunitasnya, hal ini bertujuan agar dapat dilakukan evaluasi peningkatan pemahaman, pengetahuan dan perilaku komunitas sekolah terhadap keamanan pangan. Seperti telah dijelaskan di awal, indicator penting dalam program PJAS ini adalah peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku komunitas sekolah.

Bukti Dukung Aktifitas Kader Keamanan Pangan Sekolah yakni :

- SK Tim Keamanan Pangan Sekolah
- Surat Pernyataan Komitmen Kepala Sekolah untuk menjaga keamanan pangan jajanan anak usia sekolah

- Dokumen Rencana Aksi Program Keamanan Pangan Sekolah
- Dokumentasi sosialisasi keamanan pangan yang dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah kepada siswa dan orang tua siswa
- Nilai pre test dan post test siswa dan Orangtua siswa/ komite sekolah

- **Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman**

Rangkaian tahapan ini berlangsung selama periode bulan September – Oktober 2021. Pada tahap ini, terbagi atas beberapa tahap, yakni :

- a. Evaluasi Mandiri (self assessment) melalui :

- 1) Pengisian ceklist sertifikasi sekolah PJAS Aman oleh pihak sekolah/kader keamanan pangan sekolah
Self assessment menggunakan Check list yang samadengan Check list sertifikasi yaitu Formulir Sertifikasi Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman
- 2) Pemberian bukti dukung pelaksanaa intervensi keamanan PJAS oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah

Bukti dukung Evaluasi Mandiri (self assessment) berupa:

- SK Tim Keamanan Pangan Sekolah
- Surat Pernyataan Komitmen Kepala Sekolah untuk menjaga keamanan pangan jajanan anak usia sekolah
- Dokumen Rencana Aksi Program Keamanan Pangan Sekolah

- Dokumentasi sosialisasi keamanan pangan yang dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah kepada siswa dan orang tua siswa
- Nilai pre test dan post test siswa dan Orangtua siswa/komite sekolah setelah diberikan sosialisasi keamanan pangan yang dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah
- Dokumentasi pelaksanaan inovasi intervensi keamanan pangan lain yang dilakukan komunitas sekolah (jika ada).
- Rekap nilai Pengetahuan, sikap dan perilaku siswa dan kader keamanan pangan sekolah.



2. Sertifikasi PJAS Aman, melalui tahapan :

1) Verifikasi Balai Besar/Balai POM

Petugas Balai Besar/Balai/Loka POM melakukan verifikasi hasil self assessment yang dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah dengan menggunakan Check list/ Formulir Sertifikasi Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman. Pada tahap ini dilakukan pula pada sekolah Intervensi B yang telah memperoleh Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman Level 1. Hal ini sekaligus sebagai Pengawasan terhadap sekolah Intervensi B. Tujuan dari Pengawasan ini adalah untuk mengetahui tindak lanjut dari rencana aksi program keamanan pangan yang disusun oleh sekolah, Memastikan bahwa sekolah yang diintervensi melaksanakan program keamanan pangan secara berkelanjutan, dan Menjaga kompetensi Kader Keamanan Pangan Sekolah yang telah dilatih.

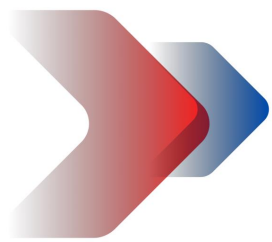
2) Pemeriksaan keamanan PJAS (sampling dan pengujian PJAS)

Untuk pelaksanaan sampling dan pengujian PJAS menggunakan Petunjuk Teknis Sampling dan Pengujian PJAS. Sampling dilakukan di lingkungan sekitar sekolah dan tempat tinggal siswa. Hal ini juga merupakan KAK terbaru penyesuaian dengan kondisi Pandemi Covid-19.

3) Penerbitan Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman

Berdasarkan beberapa hasil evaluasi yakni evaluasi mandiri oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah dan Verifikasi oleh Balai POM Ambon, maka sekolah yang memperoleh nilai $\geq 70\%$, berhak memperoleh Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman.





3. Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya merupakan program inisiasi Badan POM RI yang bertujuan untuk memastikan Komoditi Pangan yang ada di Pasar tradisional tidak tercemar/terkontaminasi oleh bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan yakni Boraks, Formalin, Rhodamin B dan Methanyl Yellow. Pada Tahun 2021, pasar yang menjadi lokus intervensi adalah Pasar Passo dan Pasar Langgur. Pemilihan pasar ini dilakukan dengan pertimbangan pasar tersebut merupakan pasar di lokasi intervensi lokus stunting 2021, pasar ini juga lokasinya cukup besar dengan arus jual – beli barang yang tinggi, merupakan pasar utama di Passo dan Langgur, beragamnya produk pangan yang dijual termasuk pangan yang berpotensi ditambahkan bahan berbahaya.

Tahun 2021 adalah tahun kedelapan Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya setelah sebelumnya intervensi dilakukan di Pasar Mardika Ambon, Pasar Binaya Masohi - Kab. Maluku Tengah, Pasar Inpres Namlea – Kab. Buru, Pasar Jargari Dobo – Kab. Aru, Pasar Agropolitan Waimital, Kec. Kairatu, Kab. Seram Bagian Barat, Pasar Tual-Kota Tual, Pasar Hitu, Kecamatan Leihitu, Maluku Tengah, Pasar Piru, Kab. Seram Bagian Barat.

Adapun tahapan pelaksanaan program Pasar Aman adalah sebagai berikut:





- Advokasi Terpadu Lintas Sektor Program Prioritas Nasional

Kegiatan advokasi terpadu ini dilakukan sekaligus untuk 3 kegiatan Prioritas nasional yakni PJAS, GKPD, dan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini yakni untuk memaparkan setiap program prioritas nasional, mendiskusikan program lintas sector lain yang bersinergi dengan 3 program prioritas nasional, menumbuhkan komitmen bersama stakeholder untuk bekerja sama dalam mendukung pelaksanaan program prioritas nasional, yang ditandai dengan penandatanganan rekomendasi komitmen bersama antara Balai POM di Ambon, pemerintah daerah, serta lintas sector terkait.

- Survey Pasar

Kegiatan ini bertujuan untuk identifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya. Survey ini didasarkan terhadap kelayakan lokasi pasar, bangunan pasar, dan sanitasi. Survey Pasar Passo dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2021 dan Pasar Langgur pada tanggal 28 April 2021.

- Bimtek Petugas Pasar Bimtek dilakukan untuk melatih petugas pengelola pasar melakukan pengawasan bahan berbahaya, bahan pangan, dan produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya. Pada Tahap ini diberikan rapid test kit kepada petugas pasar. Kegiatan ini dilakukan secara luring dengan tetap menerapkan protocol Kesehatan. Bimtek Petugas Pasar Passo dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2021 dan Pasar Langgur mendapatkan Bimtek Petugas Pasar pada tanggal 28 April 2021





- Sampling dan Pengujian oleh petugas pasar

Kegiatan ini dilakukan untuk memberdayakan petugas pasar yang sudah dibimtek untuk melakukan pengawasan bahan berbahaya. Petugas pasar yang telah dibimtek melaksanakan sampling dan uji terdiri dari 2 tahap: Tahap I (Juni – Juli) dan Tahap II (September – Oktober) masing – masing sebanyak 100 sampel tiap pasar. Dari hasil sampling diperoleh hasil sebagai berikut :

- Tahap I :

Pasar Passo, dari 106 sampel yang diuji, 100 sampel Memenuhi syarat untuk parameter kimia dan 6 sampel yang tidak memenuhi syarat parameter mikrobiologi, yakni mengandung bakteri E.Coli dan Coliform.

Pasar Langgur , dari 105 sampel yang diuji, 105 sampel Memenuhi syarat parameter kimia dan 5 sampel yang tidak memenuhi syarat parameter mikrobiologi .

- Tahap II :

Pasar Passo, dari 100 sampel yang diuji, 100 sampel Memenuhi syarat untuk parameter kimia dan 6 sampel yang tidak memenuhi syarat parameter mikrobiologi, yakni mengandung bakteri E.Coli dan Coliform.

Pasar Langgur , dari 101 sampel yang diuji, 101 sampel Memenuhi syarat parameter kimia dan 5 sampel yang tidak memenuhi syarat parameter mikrobiologi.





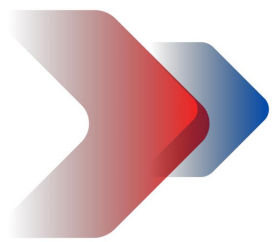
- Penyuluhan komunitas pasar

Kegiatan ini merupakan aksi sosialisasi Pasar aman dari Bahan berbahaya kepada pedagang pasar yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pedagang agar tidak menjual pangan mengandung bahan berbahaya. Penyuluhan di Pasar Passo dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2021 dan Pasar Langgur pada tanggal 27 Oktober 2021.

Kegiatan ini dilaksanakan setelah sampling dan uji tahap I selesai yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dampak buruk bagi kesehatan terkait penggunaan bahan berbahaya dan juga sebagai tahap evaluasi terhadap hasil uji tahap I dengan harapan pada tahap II ada penurunan produk Tidak Memenuhi Syarat (TMS) jika ada.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan menerapkan protocol Kesehatan dan juga dilakukan pemberian paket masker kepada para penjual di pasar agar dalam melakukan transaksi tetap menerapkan protocol Kesehatan. Karena melihat hasil sampling I dan II diperoleh gambaran bahwa kesadaran para pedagang tentang pentingnya hygiene sanitasi masih kurang. Hal ini kemudian menjadi perhatian Balai POM di Ambon dalam memberikan edukasi kepada pedagang pasar. Setelah melakukan edukasi, diberikan pula beberapa produk edukasi keamanan pangan seperti celemek dan topi untuk para pedagang.



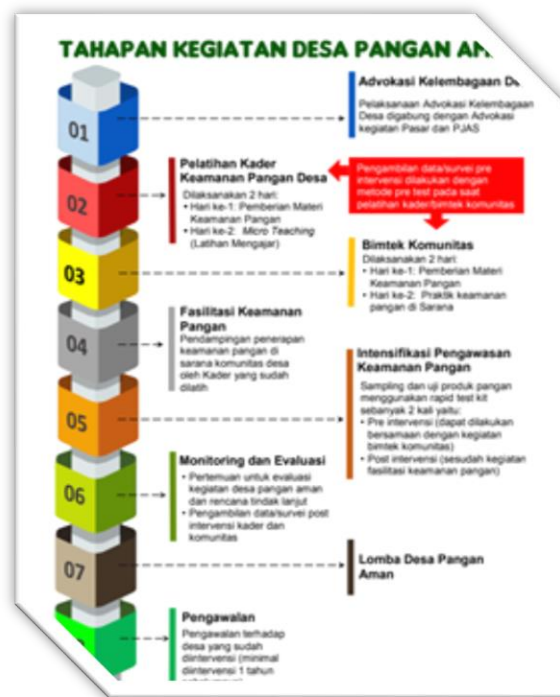


4. Kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa

Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) merupakan aksi nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perorangan, memperkuat ekonomi desa dan telah dimulai pada tahun 2014. Tujuan khusus dari GKPD adalah meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku komunitas desa tentang keamanan pangan, meningkatkan kemampuan usaha pangan desa untuk menerapkan praktek keamanan pangan.



Seperti 2 program Prioritas nasional lainnya, tahun 2021 pelaksanaan Program GKPD juga diwajibkan memilih salah satu desanya merupakan desa yang menjadi lokus intervensi stunting dan selain itu dapat memilih desa dengan potensi wisata dan kuliner. Hal inilah yang menjadi dasar dipilihnya 8 desa di Kota Ambon, Maluku Tengah dan Maluku Tenggara.



Gambar 19 Tahapan Kegiatan Desa Pangan Aman



Tahapan pelaksanaan program Desa Pangan Aman 2021:

1) Advokasi Terpadu Program Prioritas Nasional.

Kegiatan advokasi terpadu ini dilakukan sekaligus untuk 3 kegiatan Prioritas nasional yakni PJAS, GKPD, dan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini yakni untuk memaparkan setiap program prioritas nasional, mendiskusikan program lintas sector lain yang bersinergi dengan 3 program prioritas nasional, menumbuhkan komitmen bersama stakeholder untuk bekerja sama dalam mendukung pelaksanaan program prioritas nasional, yang ditandai dengan penandatanganan rekomendasi komitmen bersama antara Balai POM di Ambon, pemerintah daerah, serta lintas sector terkait. Untuk Kota Ambon dan Maluku tengah, pelaksanaannya di Hotel Marina, sedangkan Maluku Tenggara dilakukan di Hotel Grand Filia Langgur.

2) Gap Assesment untuk mengetahui kondisi masyarakat desa sebelum diintervensi program GKPD.

3) Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) Untuk menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten dalam melakukan pendampingan implementasi keamanan pangan kepada komunitas desa dan untuk melakukan pengawasan keamanan di desa. Kader terdiri dari 20 orang dari unsur PKK/ Ibu Rumah tangga, Karang Taruna, Guru/ Pramuka. Narasumber berasal dari BPOM di Ambon. Bimtek Kader Desa Murnaten dan Wakolo dilaksanakan pada tanggal 23 september 2020, Bimtek Kader desa Hila pada tanggal 21 Oktober 2020, dan Bimtek Kader desa Morella pada tanggal 22 oktober 2020.



- 4) Bimbingan teknis (Bimtek) Komunitas Desa Untuk meningkatkan kepedulian terhadap keamanan pangan di komunitas desa dan produsen pangan desa dimana kader sebagai narasumber.
- 5) Komunitas yang di bimtek sebanyak 50 orang yang terdiri dari unsur PKK/Ibu Rumah tangga, Karang taruna, guru/ pramuka, warung/ retail di desa, industri pangan rumah tangga. Bimtek Komunitas Desa Murnaten dilaksanakan pada tanggal 30 september 2020, Bimtek Komunitas Desa Wakolo dilaksanakan pada tanggal 1 oktober 2020 , Bimtek Komunitas desa Hila pada tanggal 27 Oktober 2020, dan Bimtek Komunitas desa Morella pada tanggal 26 oktober 2020.
- 6) Fasilitasi Keamanan Pangan Komunitas Desa dan Pelaku Usaha Bertujuan untuk memfasilitasi penerapan keamanan pangan, memastikan praktek keamanan pangan sudah tepat dilakukan pada komunitas desa dan pelaku usaha desa. KKPD memberikan pendampingan praktek keamanan pangan untuk meningkatkan kemampuan komunitas desa dalam menerapkan keamanan pangan. Kegiatan ini dilakukan dalam 2 tahap sepanjang bulan September – November 2021.
- 7) Monitoring dan Evaluasi Bertujuan untuk menjamin pelaksanaan program GKPD berjalan sesuai rencana dan menjamin keberlanjutan system keamanan pangan di desa.

- 8) Lomba Desa Pangan Aman. Pada tahap ini dilakukan audit sebagai penilaian bagi desa – desa yang telah diintervensi dari tahun2 sebelumnya yang masih memiliki komitmen dari TKPDnya. Penilaian ini mencakup beberapa parameter, seperti komitmen TKPD, program mandiri TKPD terkait keberlangsungan Program Keamanan Pangan di desanya, hygiene dan sanitasi lingkungan desa. Desa yang memiliki nilai penilaian tertinggi, kemudian diusulkan untuk diikuti dalam Lomba Desa Pangan Aman tingkat nasional.
- 9) Pengawasan, kegiatan ini dilakukan untuk melihat keberlanjutan program GKPD di desa yang diintervensi di tahun sebelumnya yaitu tahun 2020.
- 10) Program GKPD telah dilaksanakan sejak tahun 2014 dengan jumlah desa yang telah diintervensi sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) desa yakni:
 - Kota Ambon: Amahusu, Batu Merah, Galala, Poka, Hutumuri, Waihaong, Nania, Waiheru.
 - Kab. Maluku Tengah:
 - Kec. Saparua: Desa Siri Sori Islam, Ulath, Ihamahu, Haria, Tuhaha
 - Kec. Banda : Desa Merdeka, Desa Nusantara, Desa Boiyauw,
 - Kec. Salahutu : Desa Tulehu
 - Kec. Leihitu : Desa Hila, Desa Morella, Desa Amahai
 - Kab. Seram Bagian Barat: Desa Waimital, Desa Waipirit, Desa Wakolo, Desa Murnaten
 - Maluku Tenggara: Desa Ngilngof dan Desa Letvuan

- Kota Tual : Desa Dullah dan Desa Fiditan
- Kota Ambon : Kelurahan Kudamati, Kelurahan Lateri, Desa Passo, Desa Laha
- Kab. Maluku Tengah : Hitumessing dan Hitu Lama
- Kab. Maluku Tenggara : Desa Dian darat dan Desa Mastur



Gambar 20 Indikator Desa Pangan Aman (PAMAN)

Dari seluruh rangkaian kegiatan program GKPD yang telah dilakukan, hasil evaluasi didapatkan bahwa pengawasan paraktek keamanan pangan dan produk pangan harus dilakukan secara kontinyu dengan sinergisme antar stakeholder terkait. Besar harapan agar stakeholder terkait (Pemda/OPD/Pemdes) dapat melanjutkan program yang sudah diinisiasi oleh BPOM menjadi pasar aman dan desa Pangan Aman mandiri.



5. Pengaduan/ Permintaan Informasi Masyarakat

Pelayanan public Balai POM di Ambon tahun 2021 meliputi layanan tatap muka dan layanan online. Hal ini merupakan sebuah hasil adaptasi dari kondisi dunia selama Pandemi Covid-19 yang membatasi pertemuan tatap muka dan mulai membiasakan layanan online. Layanan online Balai POM Ambon tersedia selama 24 jam setiap hari yang semakin memudahkan masyarakat mendapatkan pelayanan terkait obat dan makanan.

Layanan online dilakukan baik melalui telepon, whatsapp, dan chat via medsos (FB dan Instagram). Sepanjang tahun 2021, masyarakat mulai terbiasa dan lebih memilih menggunakan layanan online.

Total layanan permintaan informasi tahun 2021 sebanyak 149 dan layanan pengaduan sebanyak 9. Dari segi sarana pelayanan, layanan langsung / tatap muka sebanyak 117 layanan, sedangkan layanan online sebanyak 32 layanan. Dari segi profesi konsumennya, berasal dari masyarakat umum, pelaku usaha, pelajar, dan apoteker.

6. Komunikasi Informasi dan Edukasi

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat selanjutnya yakni kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi yang bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi yang memadai kepada masyarakat agar mampu melindungi diri dari Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan

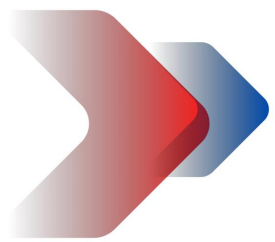
Di triwulan I tahun 2020, kegiatan KIE masih sempat dilakukan secara tatap muka (luring), namun mulai triwulan 2 sampai triwulan 4, dilakukan secara daring dikarenakan Pandemi Covid-19.

Berbeda dengan tahun 2020, pada tahun 2021 kegiatan KIE mulai dilaksanakan secara tatap muka, meski masih ada beberapa KIE yang dilaksanakan secara daring.



Pada Tahun 2021 total kegiatan KIE yang dilakukan Balai POM di Ambon berjumlah 21 kegiatan dengan target audiens lintas sektor, pelaku usaha IRTP, ibu rumah tangga, wartawan, dan masyarakat umum. Dari total 21 KIE ini, sebanyak 14 kegiatan dilaksanakan secara tatap muka, dan 7 kegiatan dilakukan secara daring, kegiatan ini pula ada yang berasal dari DIPA Balai POM Ambon, dan ada juga yang Non DIPA. Untuk kegiatan yang berasal dari Non DIPA sendiri merupakan kegiatan dari instansi yang kemudian mengundang Balai POM Ambon menjadi narasumber terkait obat dan makanan.

Untuk layanan KIE melalui media social pada tahun 2021 ini meningkat seiring dengan kebiasaan masyarakat Indonesia yang lebih memiliki mencari informasi melalui layanan social media. Hal ini menjadi dasar layanan penyuluhan dan pemberian informasi dilakukan lebih masiv melalui media social Balai POM Ambon, baik melalui platform Facebook, Instagram, Youtube, maupun Website. Jumlah konten media social sepanjang tahun 2021 yaitu 12 kegiatan dengan 603 konten baik dalam bentuk video, foto, maupun berita aktual. Untuk KIE di media elektronik dan media cetak sebanyak 26 kegiatan yang terdiri dari penayangan iklan di media TV, pemutaran Iklan layanan masyarakat di radio, dan infografis di berbagai media cetak.



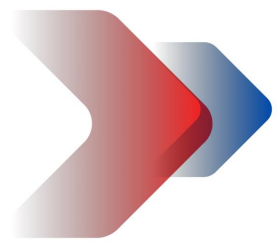
MASALAH

1. Pandemi covid-19 yang berlangsung sejak bulan Maret 2020 dan adanya gelombang 2 di tahun 2021 serta ditetapkannya kota Ambon sebagai Zona Merah
2. Komitmen stakeholder dalam menindaklanjuti hasil pengawasan obat dan makanan
3. Komitmen pelaku usaha dengan produk risiko sedang sampai tinggi yang saat ini masih terdaftar sebagai PIRT, dapat meningkatkan statusnya menjadi pangan MD.

Upaya yang telah dilakukan oleh Balai POM di Ambon

1. Menyesuaikan perencanaan dan kegiatan dengan situasi saat pandemi covid -19.
2. Membangun kerjasama yang lebih intensif dengan stakeholder di daerah.
3. Peningkatan kompetensi dan kapasitas petugas pelaksana pengadaan barang dan jasa.
4. Pelayanan prima dengan cara melakukan pendampingan dalam rangka registrasi produk pangan olahan terutama bagi pelaku usaha dengan produk yang risiko sedang sampai tinggi.

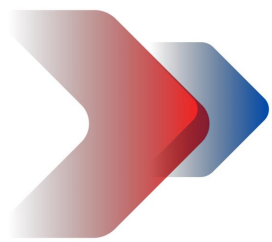




KESIMPULAN

1. Pada tahun 2021 Jumlah sampel obat yang disampling dan diperiksa sebanyak 448 Sampel. kalau kesuruhan Sampel 2691 sampel
2. Pemeriksaan sarana produksi obat; dengan rincian : Balai : 76 sarana (MK : 53 sarana, TMK : 23 sarana). Terhadap sarana TMK telah ditindaklanjuti Rekomendasi Pembinaan, Rekomendasi peringatan, Peringatan, peringatan keras dan pembinaan. Pemeriksaan sarana distribusi pangan; dengan rincian : Balai : 406 sarana (MK : 289 sarana, TMK : 117 sarana), Loka : 133 sarana (MK : 240 sarana, TMK : 54 sarana). Terhadap sarana TMK telah ditindaklanjuti Rekomendasi Pembinaan, Rekomendasi peringatan, Peringatan, peringatan keras dan pembinaan.
3. Pemantauan iklan/label; total iklan yang dipantau adalah 1773 iklan dengan rincian : Balai 1337 iklan (MK : 1037 iklan, TMK : 300 iklan), Loka 436 iklan (MK : 132 iklan , TMK : 304 iklan), total label yang dipantau adalah 2392 label dengan rincian : Balai 1979 label (MK : 1262, TMK : 717 label), Loka 413 label (MK : 370 label, TMK : 43 label).
4. Kasus penyidikan; terdapat 2 perkara carry over tahun 2021, jumlah perkara : 3 perkara (tahap P18/P19 : 1 perkara, tahap II : 1 perkara), putusan pengadilan : 1 perkara.
5. GKPD; Hingga akhir tahun 2021 jumlah desa intervensi mencapai 37 desa.





SARAN

1. Perlunya penambahan alat Labotarium Balai POM di Ambon terhadap optimalisasi pemenuhan standard minimal alat laboratorium, sehingga pengadaan dan penempatan alat laboratorium dapat dilakukan dengan baik.
2. Perlunya Peningkatan Eselonisasi Balai POM di Ambon, sebagai point penguat dalam melakukan advokasi kepada pemerintah daerah, sehingga dapat meningkatkan TL hasil pengawasan yang dilakukan oleh Balai POM di Ambon.



Tabel 1 A. Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan Balai POM di Ambon Tahun 2021

| No | Komoditi | Metode Sampling | Nama UPT | Satuan | Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling | Jumlah Sampling | Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar | TMS | | | | | MS |
|----|------------------|-----------------|--------------------------|--------|--|-----------------|--|-------------------|-------|-------------|-------------|---------------|-----|
| | | | | | | | | TIE/Illegal/Palsu | Rusak | Kedaluwarsa | Pengujian * | Total | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8=13+14 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13=9+10+11+12 | 14 |
| 1 | Obat | Targeted | Balai POM di Ambon | sampel | 81 | 81 | 81 | 0 | 0 | 0 | 14 | 14 | 67 |
| | | | Loka POM di Kep Tanimbar | sampel | 9 | 9 | 9 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 7 |
| | | Random | Balai POM di Ambon | sampel | 324 | 324 | 324 | 0 | 0 | 0 | 60 | 60 | 264 |
| | | | Loka POM di Kep Tanimbar | sampel | 34 | 34 | 34 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 34 |
| 2 | Obat Tradisional | Targeted | Balai POM di Ambon | sampel | 91 | 91 | 91 | 0 | 0 | 0 | 35 | 35 | 56 |
| | | | Loka POM di Kep Tanimbar | sampel | 9 | 9 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 |
| | | Random | Balai POM di Ambon | sampel | 213 | 213 | 213 | 0 | 0 | 0 | 121 | 121 | 92 |
| | | | Loka POM di Kep Tanimbar | sampel | 23 | 23 | 23 | | | | 3 | 3 | 20 |
| 3 | Obat Kuasi | Targeted | Balai POM di Ambon | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | Loka POM di Kep Tanimbar | sampel | | | 0 | | | | | 0 | |
| | | Random | Balai POM di Ambon | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| No | Komoditi | Metode Sampling | Nama UPT | Satuan | Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling | Jumlah Sampling | Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar | TMS | | | | | MS |
|----|--------------------|-----------------|--------------------------|--------|--|-----------------|--|-------------------|-------|-------------|-------------|---------------|-----|
| | | | | | | | | TIE/Illegal/Palsu | Rusak | Kedaluwarsa | Pengujian * | Total | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8=13+14 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13=9+10+11+12 | 14 |
| | | | Loka POM di Kep Tanimbar | sampel | | | 0 | | | | | 0 | |
| 4 | Suplemen Kesehatan | Targeted | Balai POM di Ambon | sampel | 30 | 30 | 30 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 21 |
| | | | Loka POM di Kep Tanimbar | sampel | 3 | 3 | 3 | | | | | 0 | 3 |
| | | Random | Balai POM di Ambon | sampel | 71 | 71 | 71 | 0 | 0 | 0 | 28 | 28 | 47 |
| | | | Loka POM di Kep Tanimbar | sampel | 8 | 8 | 8 | | | | | 0 | 8 |
| 5 | Kosmetik | Targeted | Balai POM di Ambon | sampel | 183 | 183 | 180 | 0 | 0 | 0 | 80 | 80 | 102 |
| | | | Loka POM di Kep Tanimbar | sampel | 19 | 19 | 19 | | | | 7 | 7 | 12 |
| | | Random | Balai POM di Ambon | sampel | 426 | 426 | 426 | 1 | 0 | 0 | 139 | 140 | 286 |
| | | | Loka POM di Kep Tanimbar | sampel | 45 | 45 | 45 | | | | 17 | 17 | 28 |
| 6 | Pangan | Targeted | Balai POM di Ambon | sampel | 85 | 84 | 84 | 0 | 0 | 0 | 8 | 8 | 76 |
| | | | Loka POM di Kep Tanimbar | sampel | 120 | 120 | 120 | | | | 5 | 5 | 115 |
| | | Random | Balai POM di Ambon | sampel | 325 | 326 | 326 | 0 | 0 | 0 | 7 | 7 | 319 |
| | | | Loka POM di Kep Tanimbar | sampel | 15 | 17 | 17 | | | | 6 | 6 | 11 |
| 7 | Pangan Fortifikasi | Targeted | Balai POM di Ambon | sampel | 80 | 80 | 80 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 | 76 |

| No | Komoditi | Metode Sampling | Nama UPT | Satuan | Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling | Jumlah Sampling | Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar | TMS | | | | | MS |
|----------------|----------|-----------------|--------------------------|--------|--|-----------------|--|-------------------|-------|-------------|-------------|---------------|------|
| | | | | | | | | TIE/Illegal/Palsu | Rusak | Kedaluwarsa | Pengujian * | Total | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8=13+14 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13=9+10+11+12 | 14 |
| | | | Loka POM di Kep Tanimbar | sampel | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Rokok | Targeted | Balai POM di Ambon | sampel | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 |
| | | | Loka POM di Kep Tanimbar | sampel | | | 0 | | | | | | 0 |
| TOTAL TARGETED | | | Balai POM di Ambon | sampel | 470 | 469 | 466 | 0 | 0 | 0 | 113 | 113 | 353 |
| | | | Loka POM di Kep Tanimbar | sampel | 364 | 364 | 364 | 0 | 0 | 0 | 135 | 135 | 229 |
| TOTAL RANDOM | | | Balai POM di Ambon | sampel | 1169 | 1170 | 1170 | 1 | 0 | 0 | 237 | 238 | 936 |
| | | | Loka POM di Kep Tanimbar | sampel | 102 | 104 | 104 | 0 | 0 | 0 | 23 | 23 | 81 |
| TOTAL | | | | sampel | 2105 | 2107 | 2104 | 1 | 0 | 0 | 508 | 509 | 1599 |

Tabel 1 B. Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan Balai POM di Ambon Tahun 2021

| No | Komoditi | Nama UPT | Jenis Pengujian | Satuan | Jumlah Sampel | Jumlah Sampel Yang Diuji | TMS | MS |
|--------------|--------------------|--------------------------|-------------------|--------|---------------|--------------------------|-----|-----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=8+9 | 8 | 9 |
| 1 | Obat * | Balai POM di Ambon | Nappza Pihak ke 3 | sampel | 96 | 96 | 0 | 96 |
| | | Loka POM di Kep Tanimbar | - | sampel | | 0 | | |
| 2 | Obat Tradisional | Balai POM di Ambon | Pihak ke 3 | sampel | 5 | 5 | 5 | 0 |
| | | Balai POM di Ambon | EWS | sampel | 5 | 5 | 5 | 0 |
| | | Loka POM di Kep Tanimbar | Pihak ke 3 | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Loka POM di Kep Tanimbar | EWS | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Suplemen Kesehatan | Balai POM di Ambon | - | sampel | | 0 | | |
| | | Loka POM di Kep Tanimbar | - | sampel | | 0 | | |
| 4 | Kosmetik | Balai POM di Ambon | Pihak ke 3 | sampel | 15 | 15 | 4 | 11 |
| | | Balai POM di Ambon | EWS | sampel | 60 | 60 | 34 | 26 |
| | | Loka POM di Kep Tanimbar | Pihak ke 3 | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Loka POM di Kep Tanimbar | EWS | sampel | 18 | 18 | 6 | 12 |
| 5 | Pangan | Balai POM di Ambon | Pihak ke 3 | sampel | 121 | 121 | 3 | 118 |
| | | Balai POM di Ambon | EWS | sampel | 6 | 6 | 5 | 1 |
| | | Loka POM di Kep Tanimbar | Pihak ke 3 | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Loka POM di Kep Tanimbar | EWS | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total | | Balai POM di Ambon | | sampel | 237 | 237 | 12 | 225 |
| | | Loka POM di Kep Tanimbar | | sampel | 18 | 18 | 6 | 12 |
| TOTAL | | | | sampel | 326 | 326 | 62 | 264 |

Tabel 1 C. Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit Balai POM di Ambon Tahun 2021

| No | Komoditi | Nama UPT | Satuan | Jumlah Sampel | Jumlah Sampel Yang Diuji | TMS | MS |
|----|----------|--------------------------|--------|---------------|--------------------------|-----|-----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 |
| 1 | Obat | Balai POM di Ambon | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Loka POM di Kep Tanimbar | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Pangan | Balai POM di Ambon | sampel | 178 | 178 | | 178 |
| | | Loka POM di Kep Tanimbar | sampel | | 0 | | |
| | | TOTAL | sampel | 178 | 178 | 0 | 178 |

Tabel 2 A. Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji Balai POM di Ambon Tahun 2021

| NO | JENIS PARAMETER UJI | BPOM di Ambon | | | LOKA POM di Kab. Kep. Tanimbar | | | PILOT PROJECT REGIONALISASI | | |
|----|------------------------------|---------------|-----------------|-----|--------------------------------|-----------------|-----|-----------------------------|-----------------|-----|
| | | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
| | | | MS | TMS | | MS | TMS | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 | 3=4+5 | 4 | 5 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | Fisika : | | | | | | | | | |
| | a. pH | 51 | 51 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | b. Waktu hancur | 9 | 9 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 | 2 | 0 |
| | c. Disolusi | 286 | 281 | 5 | 27 | 27 | 0 | 31 | 31 | 0 |
| | d. Kadar abu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | e. Susut pengeringan | 6 | 6 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | f. Volume terpindahkan | 6 | 6 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | g. Isi minimum | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | h. Indeks bias | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | i. Keragaman Bobot | 150 | 150 | 0 | 18 | 18 | 0 | 19 | 19 | 0 |
| | j. Pemerian | 385 | 385 | 0 | 38 | 38 | 0 | 39 | 39 | 0 |
| 2 | Kimia : | | | | | | | | | |
| | a. Identifikasi | 498 | 498 | 0 | 47 | 47 | 0 | 58 | 58 | 0 |
| | b. Penetapan kadar zat aktif | 409 | 409 | 0 | 40 | 39 | 1 | 41 | 41 | 0 |
| | c. Keseragaman Sediaan | 165 | 165 | 0 | 18 | 18 | 0 | 122 | 122 | 0 |
| | JUMLAH | 1965 | 1960 | 5 | 192 | 191 | 1 | 312 | 312 | 0 |

Tabel 2 B. Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji Balai POM di Ambon Tahun 2021

| NO | JENIS PARAMETER UJI SAMPEL BALAI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|---|-------------|-----------------|----------|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | Fisika : | | | |
| | a. pH | 0 | 0 | 0 |
| | b. Kadar air | 225 | 221 | 4 |
| | c. Volume Terpindahkan | 12 | 12 | 0 |
| | d. Waktu hancur | 0 | 0 | 0 |
| | e. Indeks Bias | 0 | 0 | 0 |
| | f. Kelarutan dalam Etanol | 16 | 16 | 0 |
| | g. Bobot jenis | 5 | 5 | 0 |
| | h. Pemerian | 304 | 304 | 0 |
| | i. Lain-lain (sebutkan) | 0 | | |
| 2 | Kimia : | | | |
| | a. PK Sineol | 12 | 12 | 0 |
| | b. PK Eugenol | 7 | 7 | 0 |
| | c. Kadar etanol dan methanol | 25 | 25 | 0 |
| | d. Cemarkan logam berat | 61 | 61 | 0 |
| | e. Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan pemanis buatan) | 207 | 207 | 0 |
| | f. Bahan kimia obat | 1705 | 1704 | 1 |
| | g. Lain-lain (sebutkan) | 0 | | |
| | TOTAL | 2579 | 2574 | 5 |

Lanjutan Tabel 2 B. Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji

| NO | JENIS PARAMETER UJI SAMPEL LOKA TANIMBAR | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|--|--------|-----------------|-----|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | Fisika : | | | |
| | a. pH | 0 | 0 | 0 |
| | b. Kadar air | 19 | 19 | 0 |
| | c. Volume Terpindahkan | 0 | 0 | 0 |
| | d. Waktu hancur | 1 | 1 | 0 |
| | e. Indeks Bias | 0 | 0 | 0 |
| | f. Kelarutan dalam Etanol | 0 | 0 | 0 |
| | g. Keseragaman bobot/isi | 1 | 1 | 0 |
| | h. Pemerian | 32 | 32 | |
| | i. Lain-lain (sebutkan) | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kimia : | | | |
| | a. PK Sineol | 2 | 2 | 0 |
| | b. PK Eugenol | 0 | 0 | 0 |
| | c. Kadar etanol dan methanol | 11 | 11 | 0 |
| | d. Cemaran logam berat | 4 | 4 | 0 |
| | e. Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan pemanis buatan) | 18 | 18 | 0 |
| | f. Bahan kimia obat | 15 | 15 | 0 |
| | g. Lain-lain (sebutkan) | 0 | | |
| | TOTAL | 103 | 103 | 0 |

Tabel 2 C. Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji Balai POM di Ambon Tahun 2021

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|--|--------|-----------------|-----|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | Fisika : | | | |
| | a. Pemerian | 101 | 101 | 0 |
| | b. Keragaman Bobot | 4 | 4 | 0 |
| | c. Waktu hancur | 4 | 4 | 0 |
| | d. Kadar Air | 71 | 71 | 0 |
| | e. Lain-lain (sebutkan) | 0 | | |
| 2 | Kimia : | | | |
| | a. Identifikasi Metanol - Etanol | 14 | 14 | 0 |
| | b. Identifikasi Bahan Kimia Obat | 168 | 168 | 0 |
| | c. Penetapan kadar zat aktif Vitamin B6 | 45 | 45 | 0 |
| | d. Penetapan kadar zat aktif Vitamin C | 40 | 38 | 2 |
| | e. Penetapan kadar zat aktif Vitamin A | 6 | 6 | 0 |
| | f. Penetapan kadar zat aktif Vitamin B12 | 3 | 3 | 0 |
| | g. Penetapan kadar zat aktif Vitamin B1 | 1 | 1 | 0 |
| | h. Penetapan kadar zat aktif Kofein | 6 | 6 | 0 |
| | f. Identifikasi Pengawet | 0 | 0 | 0 |
| | g. Lain-lain (sebutkan) | 0 | 0 | 0 |
| | JUMLAH | 463 | 461 | 2 |

Lanjutan table 2 C. Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
LOKA POM di Kab. Kepulauan Tanimbar
Tahun 2021

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|--|--------|-----------------|-----|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | Fisika : | | | |
| | a. Pemerian | 10 | 10 | 0 |
| | b. Keragaman Bobot | 0 | 0 | 0 |
| | c. Waktu hancur | 0 | 0 | 0 |
| | d. Kadar Air | 7 | 7 | 0 |
| | e. Lain-lain (sebutkan) | 0 | | |
| 2 | Kimia : | | | |
| | a. Identifikasi Metanol - Etanol | 3 | 3 | 0 |
| | b. Identifikasi Bahan Kimia Obat | 20 | 20 | 0 |
| | c. Penetapan kadar zat aktif Vitamin B6 | 6 | 6 | 0 |
| | d. Penetapan kadar zat aktif Vitamin C | 6 | 6 | 0 |
| | e. Penetapan kadar zat aktif Vitamin A | 0 | 0 | 0 |
| | f. Penetapan kadar zat aktif Vitamin B12 | 0 | 0 | 0 |
| | g. Penetapan kadar zat aktif Vitamin B1 | 0 | 0 | 0 |
| | h. Penetapan kadar zat aktif Kofein | 0 | 0 | 0 |
| | f. Identifikasi Pengawet | 0 | 0 | 0 |
| | g. Lain-lain (sebutkan) | 0 | 0 | 0 |
| | JUMLAH | 52 | 52 | 0 |

Tabel 2 D. Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji Balai POM di Ambon Tahun 2021

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|----------------------------------|--------|-----------------|-----|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | Fisika : | | | |
| | ▪ pH | 0 | | |
| | ▪ Kadar air | 0 | | |
| | ▪ Kadar abu | 0 | | |
| | ▪ Keseragaman bobot/isi | 0 | | |
| 2 | Kimia : | | | |
| | Pemerian | 608 | 608 | |
| | Identifikasi Acid Orange 7 | 62 | 62 | |
| | Identifikasi Asam Salisilat | 59 | 59 | |
| | Identifikasi Azelaic acid | 1 | 1 | |
| | Identifikasi Acid Red 52 | 18 | 18 | |
| | Identifikasi Acid Red 73 | 6 | 6 | |
| | Identifikasi Acid Red 88 | 18 | 18 | |
| | Identifikasi Allura Red | 6 | 6 | |
| | Identifikasi Amil Paraben | 63 | 62 | 1 |
| | Identifikasi Asam Borat | 112 | 112 | |
| | Identifikasi Benzoil Peroksida | 15 | 15 | |
| | Identifikasi Betametason | 53 | 53 | |
| | Identifikasi Betametason Valerat | 53 | 53 | |
| | Identifikasi Bitionol | 23 | 23 | |
| | Identifikasi Butil Paraben | 62 | 62 | |
| | Identifikasi Camphor | 9 | 9 | |
| | Identifikasi Deksametason | 51 | 51 | |
| | Identifikasi Difenhidramin HCl | 15 | 15 | |
| | Identifikasi Fat BB | 66 | 66 | |
| | Identifikasi Fenil I Paraben | 62 | 62 | |
| | Identifikasi Fitomenadion | 18 | 18 | |
| | Identifikasi Heksaklorofen | 89 | 89 | |
| | Identifikasi Hg | 131 | 131 | |
| | Identifikasi Hidrokinon | 225 | 225 | |

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|--|--------|-----------------|-----|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| | Identifikasi Hidrokortison | 51 | 51 | |
| | Identifikasi JK1 1 | 82 | 82 | |
| | Identifikasi Kloramfenikol | 15 | 15 | |
| | Identifikasi Kloroform | 12 | 12 | |
| | Identifikasi Ketokenazol | 15 | 15 | |
| | Identifikasi Minoksidil | 1 | 1 | |
| | Identifikasi MK3 1 | 88 | 88 | |
| | Identifikasi Menthol | 9 | 9 | |
| | Identifikasi Meta Fenilendiamin | 17 | 17 | |
| | Identifikasi Metanyl Yellow | 68 | 68 | |
| | Identifikasi Metaphenilen diamin | 10 | 10 | |
| | Identifikasi MK10 1 | 88 | 88 | |
| | Identifikasi Naftol Blue Black | 70 | 70 | |
| | Identifikasi Orto Fenilendiamin | 31 | 31 | |
| | Identifikasi PABA | 4 | 4 | |
| | Identifikasi Logam Pb | 3 | 3 | |
| | Identifikasi Pirogalol | 30 | 30 | |
| | Identifikasi Propil Paraben | 62 | 62 | |
| | Identifikasi Raksa | 60 | 60 | |
| | Identifikasi Resorsinol | 20 | 20 | |
| | Identifikasi Sudan II | 80 | 80 | |
| | Identifikasi Sudan III | 80 | 80 | |
| | Identifikasi Sudan IV | 80 | 80 | |
| | Identifikasi Teofilin | 1 | 1 | |
| | Identifikasi Triamsinolon aseton | 51 | 51 | |
| | Identifikasi Violamin | 64 | 64 | |
| | Identifikasi 1,4 Dioksan | 15 | 15 | |
| | PK 1,4-Dioxane | 38 | 38 | |
| | PK 2 Fenoksietanol | 42 | 42 | |
| | PK 4-Kloro-3-metilfenol dan klorosilenol | 2 | 2 | |
| | PK As | 166 | 166 | |
| | PK Cd | 34 | 34 | |
| | PK Asam Peoksida | 21 | 21 | |
| | PK Pirokton | 4 | 4 | |
| | PK Asam Salisilat | 6 | 6 | |

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|------------------------------------|--------|-----------------|-----|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| | PK Asam Glikolat | 7 | 7 | |
| | PK. Asam Laktat | 11 | 11 | |
| | PK Asam Benzoat | 31 | 31 | |
| | PK Asam Sorbat | 31 | 31 | |
| | PK Avobenzon | 4 | 4 | |
| | PK Benzil Paraben | 31 | 31 | |
| | PK Butil Paraben | 136 | 136 | |
| | PK Climbazole | 4 | 4 | |
| | PK Etil Paraben | 136 | 136 | |
| | PK Flouride | 3 | 3 | |
| | PK Hg | 197 | 197 | |
| | PK Homosalat | 4 | 4 | |
| | PK Iso-Butil Paraben | 59 | 59 | |
| | PK iso-Propil Paraben | 59 | 59 | |
| | PK Metanol terhadap Etanol dan IPA | 149 | 148 | 1 |
| | PK Metil Isotiazolin | 17 | 17 | |
| | PK Metil Paraben | 136 | 136 | |
| | PK Oksibenzon | 4 | 4 | |
| | PK Oktil Metoksisinamat | 4 | 2 | 2 |
| | PK Oktil Salisilat | 4 | 3 | 1 |
| | PK Pb | 263 | 263 | |
| | PK Propil Paraben | 136 | 136 | |
| | PK Pyroctone olamine | 4 | 4 | |
| | PK TCC | 132 | 132 | |
| | PK Triklosan | 132 | 132 | |
| | PK Triklokarbon | 3 | 3 | |
| | PK Zn pyrthion | 12 | 12 | |
| | | | | |
| | TOTAL | 4953 | 4949 | 5 |

Lanjutan table 2 D. Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
LOKA POM di Kab. Kepulauan Tanimbar
Tahun 2021

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|---------------------------------|--------|-----------------|-----|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | Fisika : | | | |
| | ▪ pH | 0 | | |
| | ▪ Kadar air | 0 | | |
| | ▪ Kadar abu | 0 | | |
| | ▪ Keseragaman bobot/isi | 0 | | |
| 2 | Kimia : | | | |
| | Pemerian | 64 | 64 | |
| | Identifikasi Acid Orange | 5 | 5 | |
| | Identifikasi Asam Retinoat | 20 | 20 | |
| | Identifikasi Borat | 11 | 11 | |
| | Identifikasi Camphor | 2 | 2 | |
| | Identifikasi Fat Brown B | 5 | 5 | |
| | Identifikasi Heksaklorofen | 14 | 14 | |
| | Identifikasi Hg | 11 | 11 | |
| | Identifikasi Hidrokinon | 20 | 19 | 1 |
| | Identifikasi JK1 1 | 5 | 5 | |
| | Identifikasi Kloroform | 1 | 1 | |
| | Identifikasi Menthol | 2 | 2 | |
| | Identifikasi Meta Fenilendiamin | 1 | 1 | |
| | Identifikasi Metanyl Yellow | 5 | 5 | |
| | Identifikasi Minoksidil | 4 | 4 | |
| | Identifikasi MK10 1 | 5 | 5 | |
| | Identifikasi MK3 1 | 5 | 5 | |
| | Identifikasi Naftol Blue Black | 6 | 6 | |
| | Identifikasi Orto Fenilendiamin | 1 | 1 | |
| | Identifikasi Pirogalol | 1 | 1 | |
| | Identifikasi Raksa | 9 | 9 | |
| | Identifikasi Salisilat | 5 | 5 | |
| | Identifikasi Sudan II | 5 | 5 | |
| | Identifikasi Sudan III | 5 | 5 | |

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|--|--------|-----------------|-----|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| | Identifikasi Sudan IV | 5 | 5 | |
| | Identifikasi Violamin | 5 | 5 | |
| | PK As | 52 | 52 | |
| | PK As Salisilat | 1 | 1 | |
| | PK Butil Paraben | 20 | 20 | |
| | PK Cd | 4 | 4 | |
| | PK Dioksan | 4 | 4 | |
| | PK Etil Paraben | 20 | 20 | |
| | PK Hg | 19 | 19 | |
| | PK Metanol terhadap Etanol dan Isopropanol | 15 | 13 | 2 |
| | PK Metil Paraben | 20 | 20 | |
| | PK Pb | 16 | 16 | |
| | PK Propil Paraben | 20 | 20 | |
| | PK Triklosan | 3 | 3 | |
| | PK TCC | 3 | 3 | |
| | TOTAL | 419 | 416 | 3 |

Tabel 2 E. Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|---|--------|-----------------|-----|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | Fisika : | | | |
| | a. Pemerian | 490 | 490 | |
| | b. PK Abu | 20 | 20 | |
| | c. PK Air | 97 | 93 | 4 |
| | d. Penetapan pH | 15 | 15 | |
| 2 | Kimia : | | | |
| | PK Benzoat | 123 | 122 | 1 |
| | PK Sorbat | 98 | 98 | |
| | PK Sakarin | 132 | 132 | |
| | PK/ Ident Siklamat | 137 | 134 | 3 |
| | PK Aspartam | 70 | 70 | |
| | PK Acesulfam K | 69 | 69 | |
| | Perhitungan Rasio Penggunaan Campuran BTP Pengawet | 115 | 115 | |
| | Perhitungan Rasio Penggunaan Campuran BTP Pemanis | 126 | 126 | |
| | Identifikasi Pewarna | 162 | 162 | |
| | Identifikasi Rhodamin B | 52 | 52 | |
| | PK KFCF | 24 | 24 | |
| | Identifikasi Tartrazin | 23 | 23 | |
| | Ident Methanil Yellow | 28 | 28 | |
| | PK Pb | 282 | 282 | |
| | PK Cd | 84 | 84 | |
| | PK As | 76 | 76 | |
| | PK Sn | 59 | 59 | |
| | PK Hg | 28 | 28 | |
| | PK Mn | 21 | 21 | |
| | PK Fe | 31 | 31 | |
| | PK Vitamin A | 15 | 15 | |
| | PK FFA | 15 | 15 | |
| | PK Bil. Peroksida | 17 | 17 | |
| | PK BHA | 27 | 27 | |
| | PK BHT | 27 | 27 | |

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|------------------------------------|-------------|-----------------|-----------|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| | PK PG | 22 | 22 | |
| | PK TBHQ | 7 | 7 | |
| | PK Sulfit | 35 | 35 | |
| | Ident Formalin | 24 | 24 | |
| | PK Boraks | 14 | 14 | |
| | PK Nitrit | 8 | 8 | |
| | Enzim Diastase | 7 | 7 | |
| | PK Residu Kloramfenikol | 11 | 11 | |
| | PK Metanol | 5 | 5 | |
| | PK Etanol | 5 | 5 | |
| | PK KIO3 | 55 | 51 | 4 |
| | PK NaCl | 55 | 55 | |
| | PK Protein | 14 | 13 | 1 |
| | PK Bisphenol A | 4 | 4 | |
| | Identifikasi Pewarna yang dilarang | 25 | 25 | |
| | PK Kafein | 4 | 4 | |
| | PK Okratoksin A | 4 | 4 | |
| | PK Zn | 10 | 10 | |
| | PK Vit B2 | 10 | 10 | |
| | PK Vit B9 | 10 | 10 | |
| | PK Vit B1 | 10 | 10 | |
| | PK DON | 10 | 10 | |
| | PK Aflatoksin M1 | 16 | 16 | |
| | PK Aflatoksin Total | 21 | 21 | |
| | PK Asam Laktat | 11 | 11 | |
| | PK Vit B6 | 1 | 1 | |
| | PK Aflatoksin B1 | 3 | 3 | |
| | PK Histamin | 9 | 9 | |
| | PK Lemak | 13 | 13 | |
| | Ident Auramin | 6 | 6 | |
| | Ident Sudan | 6 | 6 | |
| | TOTAL | 2898 | 2885 | 13 |

Tabel 2 E. Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji LOKA POM di Kab. Kepulauan Tanimbar Tahun 2021

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|--|--------|-----------------|-----|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | Fisika : | | | |
| | a. Pemerian | 137 | 137 | |
| | b. PK Abu | 0 | 0 | |
| | c. PK Air | 1 | 1 | |
| | d. Penetapan pH | 10 | 10 | |
| 2 | Kimia : | | | |
| | PK Benzoat | 34 | 34 | |
| | PK Sorbat | 25 | 25 | |
| | PK Sakarin | 34 | 34 | |
| | PK/ Ident Siklamat | 40 | 40 | |
| | PK Aspartam | 18 | 18 | |
| | PK Acesulfam K | 20 | 20 | |
| | Perhitungan Rasio Penggunaan Campuran BTP Pengawet | 33 | 33 | |
| | Perhitungan Rasio Penggunaan Campuran BTP Pemanis | 36 | 36 | |
| | Identifikasi Pewarna | 44 | 44 | |
| | Identifikasi Rhodamin B | 8 | 8 | |
| | PK KFCF | 4 | 4 | |
| | Identifikasi Tartrazin | 4 | 4 | |
| | Ident Methanil Yellow | 4 | 4 | |
| | PK Pb | 66 | 66 | |
| | PK Cd | 24 | 24 | |
| | PK As | 11 | 11 | |
| | PK Sn | 16 | 16 | |
| | PK Hg | 3 | 3 | |
| | PK BHA | 4 | 4 | |
| | PK BHT | 4 | 4 | |
| | PK Nitrit | 1 | 1 | |
| | PK Metanol | 2 | 2 | |
| | PK Etanol | 2 | 2 | |
| | PK Fe | 7 | 7 | |
| | PK Mn | 7 | 7 | |

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|---|------------|-----------------|----------|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| | PK Bil. Peroksida | 2 | 2 | |
| | PK PG | 2 | 2 | |
| | PK TBHQ | 2 | 2 | |
| | PK Sulfit | 18 | 18 | |
| | Identifikasi Pewarna yang dilarang | 2 | 2 | |
| | PK Kafein | 5 | 5 | |
| | PK Okratoksin A | 5 | 5 | |
| | Identifikasi Pewarna yang dilarang : Rhodamin B, Kuning Metanil, dst | 8 | 8 | |
| | PK Aflatoksin M1 | 5 | 5 | |
| | PK Aflatoksin Total | 17 | 17 | |
| | PK Protein | 4 | 4 | |
| | PK Aflatoksin B1 | 6 | 6 | |
| | PK Histamin | 4 | 4 | |
| | TOTAL | 679 | 679 | 0 |

Tabel 2 F. Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji Balai POM di Ambon Tahun 2021

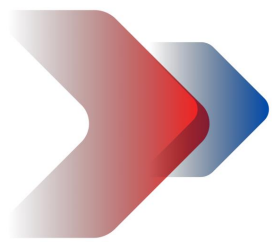
| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|----------------------------------|--------|-----------------|-----|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | Obat : | | | |
| | a. A L T | 9 | 9 | 0 |
| | b. Angka Kapang Khamir | 1 | 1 | 0 |
| | c. Uji Sterilitas | 0 | 0 | 0 |
| | d. Uji Potensi Antibiotik | 11 | 11 | 0 |
| | e. Uji Koefisien Fenol | 0 | 0 | 0 |
| | f. Bebas <i>Escherichia coli</i> | 0 | 0 | 0 |
| | g. <i>Escherichia coli</i> | 0 | 0 | 0 |
| | h. <i>Salmonella sp</i> | 0 | 0 | 0 |
| | i. <i>Staphylococcus aureus</i> | 8 | 8 | 0 |
| | j. <i>Pseudomonas aeruginosa</i> | 8 | 8 | 0 |
| | k. PK Endotoksin | 42 | 42 | 0 |
| | l. <i>Candida albicans</i> | 2 | 2 | 0 |
| 2 | Obat Tradisional : | | | |
| | a. A L T | 338 | 338 | 0 |
| | b. Angka Kapang | 299 | 299 | 0 |
| | c. Angka Khamir | 299 | 299 | 0 |
| | d. Angka <i>Escherichia coli</i> | 185 | 185 | 0 |
| | e. <i>Salmonella sp</i> | 298 | 298 | 0 |
| | f. <i>Staphylococcus aureus</i> | 29 | 29 | 0 |
| | g. <i>Pseudomonas aeruginosa</i> | 29 | 29 | 0 |
| | h. <i>Candida albicans</i> | 0 | 0 | 0 |
| | i. Angka <i>Clostridia</i> | 185 | 185 | 0 |
| | j. <i>Clostridium tetani</i> | 0 | 0 | 0 |
| | k. <i>Bacillus anthrax</i> | 0 | 0 | 0 |
| | l. Angka Enterobacteriaceae | 185 | 185 | 0 |
| 3 | Suplemen Kesehatan : | | | |
| | a. A L T | 108 | 108 | 0 |
| | b. Angka Kapang | 108 | 108 | 0 |
| | c. Angka Khamir | 108 | 108 | 0 |
| | d. <i>Candida Albicans</i> | 0 | 0 | 0 |
| | e. <i>Shigella</i> | 0 | 0 | 0 |

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|---|--------|-----------------|-----|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| | f. <i>Staphylococcus Aureus</i> | 23 | 0 | 0 |
| | g. <i>Escherichia Coli</i> | 108 | 108 | 0 |
| | h. <i>Pseudomonas Aeruginosa</i> | 0 | 0 | 0 |
| | i. <i>Salmonella Sp</i> | 23 | 23 | 0 |
| | j. <i>Fragmen DNA Babi</i> | 0 | 0 | 0 |
| | k. Lain-lain (sebutkan) | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Kosmetik : | | | |
| | a. A L T | 575 | 575 | 0 |
| | b. A K K | 575 | 575 | 0 |
| | c. <i>Staphylococcus aureus</i> | 575 | 575 | 0 |
| | d. <i>Candida albicans</i> | 575 | 575 | 0 |
| | e. <i>Pseudomonas aeruginosa</i> | 575 | 575 | 0 |
| | f. Lain-lain (sebutkan) | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Pangan : | | | |
| | a. ALT | 385 | 385 | 0 |
| | b. ALT Pembentuk spora | 0 | 0 | 0 |
| | c. MPN Coliform | 0 | 0 | 0 |
| | d. Angka Kapang dan Khamir | 305 | 305 | 0 |
| | e. Angka Enterobacteriaceae | 211 | 209 | 2 |
| | f. Angka <i>Staphylococcus aureus</i> | 180 | 180 | 0 |
| | g. Angka <i>Clostridium perfringens</i> | 29 | 29 | 0 |
| | h. Angka <i>Enterococci</i> | 0 | 0 | 0 |
| | i. Angka Coliform Filtrasi | 36 | 32 | 4 |
| | j. Angka <i>Escherichia coli</i> | 10 | 10 | 0 |
| | k. <i>Staphylococcus aureus</i> | 0 | 0 | 0 |
| | l. <i>Salmonella sp</i> | 316 | 316 | 0 |
| | m. <i>Enterococci</i> | 0 | 0 | 0 |
| | n. <i>Vibrio cholerae</i> | 0 | 0 | 0 |
| | o. <i>Vibrio parahaemolyticus</i> | 0 | 0 | 0 |
| | p. <i>Clostridium perfringens</i> | 0 | 0 | 0 |
| | q. MPN <i>Escherichia coli</i> 3 tabung | 141 | 115 | 26 |
| | r. MPN <i>Escherichia coli</i> 5 tabung | 9 | 9 | 0 |
| | s. Angka <i>Bacillus cereus</i> | 87 | 87 | 0 |
| | t. Angka <i>Listeria monocytogenes</i> | 8 | 8 | 0 |

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|---|--------|-----------------|-----|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| | u. Angka <i>Pseudomonas aeruginosa</i> Filtrasi | 40 | 37 | 3 |
| | v. Angka <i>Escherichia coli</i> Filtrasi | 17 | 14 | 3 |
| | w. Enterobactericeae | 1 | 1 | 0 |
| | x. <i>Cronobacter sakazakii</i> | 1 | 1 | 0 |
| | y. DNA Porcine | 3 | 3 | 0 |
| | TOTAL | 6894 | 6839 | 38 |

Tabel 3 A. Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional Balai POM di Ambon Tahun 2021

| No | Nama Obat Tradisional | Nama BKO | Jumlah |
|-----------------------------------|---------------------------------------|--------------------------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| A Sampel Rutin | | | |
| 1 | Vegivit | Cofein | 1 |
| B Sampel Non Rutin | | | |
| 1 | - | | |
| C Sampel Penelurusan Kasus | | | |
| 1 | DRF Pelangsing Ultima Herbal Original | Sibutramin | 2 |
| 2 | Wei Yi wang (Qiao Mai Huang Qi | Glibenclamid - Metformin | 1 |
| TOTAL | | | |



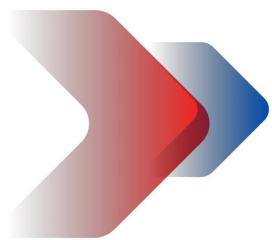
Tabel 3 B. Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik

Balai POM di Ambon
Tahun 2021

| No | Nama Kosmetik | Nama Bahan Berbahaya/Dilarang | Jumlah |
|-----------------------------------|---|--------------------------------------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| A Sampel Rutin | | | |
| 1 | - | - | - |
| B Sampel Non Rutin | | | |
| 1 | - | - | - |
| C Sampel Penelurusan Kasus | | | |
| 1 | La Bella Day Cream | Identifikasi Merkuri (Positif) | 1 |
| | | Identifikasi Hidrokuinon (Positif) | |
| 2 | La Bella Night Cream | Identifikasi Merkuri (Positif) | 1 |
| | | Identifikasi Hidrokuinon (Positif) | |
| 3 | SJ UV White Sin Jung Day Cream | Identifikasi Hidrokuinon (Positif) | 1 |
| 4 | SJ UV White Sin Jung Night Cream | Identifikasi Hidrokuinon (Positif) | 1 |
| 5 | Maxi Peel 3 Exfoliant | Identifikasi Hidrokuinon (Positif) | 1 |
| 6 | La Bella Night Cream | Identifikasi Merkuri (Positif) | 1 |
| 7 | Diamond Cream Whitening & Anti Acne | Identifikasi Merkuri (Positif) | 1 |
| 8 | Glowing Series by NRL Night Cream | Identifikasi Merkuri (Positif) | 1 |
| 9 | New Toner by NRL | Identifikasi Hidrokuinon (Positif) | 1 |
| | | Identifikasi Asam Retinoat (Positif) | |
| 10 | RDL Hydroquinone Tretinoin Babyface Solution 2 | Identifikasi Hidrokuinon (Positif) | 1 |
| | | Identifikasi Asam Retinoat (Positif) | |
| 11 | Tretinoin Hydroquinone Maxi Peel Solution 3 Exfoliant | Identifikasi Hidrokuinon (Positif) | 1 |
| 12 | Temulawak New Night Cream 50g Cream | Identifikasi Merkuri (Positif) | 1 |



| No | Nama Kosmetik | Nama Bahan Berbahaya/Dilarang | Jumlah |
|----|---|--|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 13 | dr. Latifa Beauty Skin Care (Day Cream Glowing White) | Identifikasi Merkuri (Positif) | 1 |
| 14 | dr. Latifa Beauty Skin Care (Night Cream Glowing White) | Identifikasi Merkuri (Positif) | 1 |
| 15 | New Special 99 Racikan dan Vitamin E Asli 99 (ungu) | Identifikasi Merkuri (Positif) | 1 |
| 16 | New Special 99 Racikan dan Vitamin E Asli 99 (hijau) | Identifikasi Merkuri (Positif) | 1 |
| 17 | RDL Hydroquinone Tretinoin Babyface solution 3 | Identifikasi Hidrokuinon (Positif) Identifikasi Asam Retinoat (Positif) | 1 |
| 18 | Natural 99 Vitamin E Plus (kuning) | Identifikasi Merkuri (Positif) | 1 |
| 19 | Natural 99 Vitamin E Plus (putih) | Identifikasi Merkuri (Positif) | 1 |
| 20 | Citra Day Cream | Identifikasi Merkuri (Positif) | 1 |
| 21 | Diamond Cream with Vitamin E | Identifikasi Merkuri (Positif) | 1 |
| 22 | Night cream Lien-Hua (Bunga Teratai) hijau | Identifikasi Merkuri (Positif) | 1 |
| 23 | Day cream lien-Huan (Bunga Teratai) Orange | Identifikasi Merkuri (Positif) | 1 |
| 24 | La-Bella Night Cream | Identifikasi Merkuri (Positif) | 1 |
| 25 | Asli Rose White & Natural Cream | Identifikasi Merkuri (Positif) | 1 |
| 26 | Super DR Quality Gold DPF 30 + SPF 30 | Identifikasi Merkuri (Positif) | 1 |
| 27 | SP Special UV Whitening | Identifikasi Merkuri (Positif) | 1 |
| 28 | Day cream UV Whitening with. Vit E | Identifikasi Merkuri (Positif) | 1 |
| 29 | Natural 99 Vitamin E Plus (putih) | Identifikasi Merkuri (Positif) | 1 |
| 30 | Night cream racikan Ling shi with vit E | Identifikasi Merkuri (Positif) | 1 |
| 31 | Citra Night Cream | Identifikasi Merkuri (Positif) | 1 |
| 32 | La Bella Day Cream | Identifikasi Merkuri (Positif) | 1 |



| No | Nama Kosmetik | Nama Bahan Berbahaya/Dilarang | Jumlah |
|--------------|-------------------------------------|--------------------------------|-----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 33 | SP Special UV Whitening | Identifikasi Merkuri (Positif) | 1 |
| 34 | La Bella Night Cream | Identifikasi Merkuri (Positif) | 1 |
| 35 | Collagen Plus Vit E Night Cream | Identifikasi Merkuri (Positif) | 1 |
| 36 | Temulawak Night Cream | Identifikasi Merkuri (Positif) | 1 |
| 37 | CLB Body Lotion Extra Whitening | Identifikasi Merkuri (Positif) | 1 |
| 38 | Dinda Skin Care Whitening Cream | Identifikasi Merkuri (Positif) | 1 |
| 39 | Tabita Glow Skin Care Daily Cream | Identifikasi Merkuri (Positif) | 1 |
| 40 | Tabita Glow Skin Care Nightly Cream | Identifikasi Merkuri (Positif) | 1 |
| TOTAL | | | 40 |

Tabel 3 C. Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan Balai POM di Ambon Tahun 2021

| No | Nama Produk Pangan | Kandungan Bahan Berbahaya | Jumlah |
|-------------------------------------|--------------------|---------------------------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| A Sampel Rutin | | | |
| | - | - | - |
| B Sampel Non Rutin | | | |
| 1 | - | - | - |
| C Sampel Pengujian Sederhana | | | |
| 1 | - | - | - |
| TOTAL | | | |



Tabel 4 A. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Balai POM di Ambon Tahun 2021

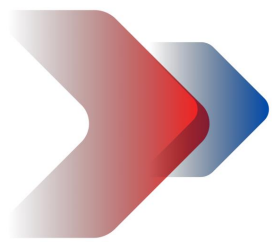
| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|---|--|-----------------|------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=(4/3 x 100%) |
| JUMLAH SAMPEL OBAT TAHUN 2021 | | 405 | 405 | 100% |
| A. Sampling Acak (80%) | | 324 | 324 | 100% |
| 1. JKN (50%) | | 162 | 162 | 100% |
| a. Obat Pencernaan dan Metabolisme (17,90%) | | 29 | 29 | 100% |
| b. Obat darah dan pembuluh darah (4,94%) | | 8 | 8 | 100% |
| c. Sistem Kardiovaskuler (10,49%) | | 17 | 17 | 100% |
| d. Dermatologist (6,17%) | | 10 | 10 | 100% |
| e. Sistem Genito Urinaria dan Homon Sex (2,47%) | | 4 | 4 | 100% |
| f. Sediaan hormon Sistemik (3,09%) | | 5 | 5 | 100% |
| g. Anti infeksi Umum (16,67%) | | 27 | 27 | 100% |
| h. Antineoplastic dan agent immunomodulator (0,62%) | | 1 | 1 | 100% |
| i. Sistem Muskoskeletal (7,41%) | | 12 | 12 | 100% |
| j. Sistem Saraf Pusat (12,35%) | | 20 | 20 | 100% |
| k. Anti Parasit (1,23%) | | 2 | 2 | 100% |
| l. Sistem Pernapasan (12,35%) | | 20 | 20 | 100% |
| m. Organ sensorik (3,09%) | | 5 | 5 | 100% |
| n. Lain-lain (1,23%) | | 2 | 2 | 100% |
| 2. NON JKN (50%) | | 162 | 162 | 100% |
| a. Obat Pencernaan dan Metabolisme (17,90%) | | 29 | 29 | 100% |
| b. Obat darah dan pembuluh darah (4,94%) | | 8 | 8 | 100% |
| c. Sistem Kardiovaskuler (10,49%) | | 17 | 17 | 100% |
| d. Dermatologist (6,17%) | | 10 | 10 | 100% |
| e. Sistem Genito Urinaria dan Homon Sex (2,47%) | | 4 | 4 | 100% |
| f. Sediaan hormon Sistemik (3,09%) | | 5 | 5 | 100% |
| g. Anti infeksi Umum (16,67%) | | 27 | 27 | 100% |
| h. Antineoplastic dan agent immunomodulator (0,62%) | | 1 | 1 | 100% |
| i. Sistem Muskoskeletal (7,41%) | | 12 | 12 | 100% |

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|-----|---|-----------------|-----------|--------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | $5 = (4/3 \times 100\%)$ |
| | j. Sistem Saraf Pusat (12,35%) | 20 | 20 | 100% |
| | k. Anti Parasit (1,23%) | 2 | 2 | 100% |
| | l. Sistem Pernapasan (12,35%) | 20 | 20 | 100% |
| | m. Organ sensorik (3,09%) | 5 | 5 | 100% |
| | n. Lain-lain (1,23%) | 2 | 2 | 100% |
| | | | | |
| | B. Sampling Targeted (20%) | 81 | 81 | 100% |
| | 1. Sampling Kasus (40%) | 24 | 24 | 100% |
| | 2. Sampling Hulu obat JKn dan Program (50%) | 45 | 45 | 100% |
| | a. Obat Pencernaan dan Metabolisme (17,07%) | 7 | 7 | 100% |
| | b. Obat darah dan pembuluh darah (4,88%) | 2 | 2 | 100% |
| | c. Sistem Kardiovaskuler (09,76%) | 4 | 4 | 100% |
| | d. Dermatologist (4,88%) | 2 | 2 | 100% |
| | e. Sistem Genito Urinaria dan Homon Sex (2,44%) | 1 | 1 | 100% |
| | f. Sediaan hormon Sistemik (2,44%) | 1 | 1 | 100% |
| | g. Anti infeksi Umum (17,07%) | 7 | 7 | 100% |
| | h. Antineoplastic dan agent immunomodulator (2,44%) | 1 | 1 | 100% |
| | i. Sistem Muskoskeletal (7,32%) | 7 | 7 | 100% |
| | j. Sistem Saraf Pusat (12,20%) | 5 | 5 | 100% |
| | k. Anti Parasit (2,44%) | 1 | 1 | 100% |
| | l. Sistem Pernapasan (12,20%) | 5 | 5 | 100% |
| | m. Organ sensorik (1,244%) | 1 | 1 | 100% |
| | n. Lain-lain (2,44%) | 1 | 1 | 100% |
| | | | | |
| | 3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%) | 8 | 8 | 100% |

Tabel 4 B. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|--------------------------------|---|-----------------|-----------|--------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | $5 = (4/3 \times 100\%)$ |
| A. PUSPOSIVED/ TARGETED | | | | |
| 1 | Obat Tradisional Import | 8 | 8 | 100% |
| 2 | Obat Tradisional produksi UMKM OT setempat dalam rangka memfasilitasi registrasi, | 6 | 13 | 217% |
| 3 | Obat Tradisional unggulan daerah | 12 | 11 | 92% |
| 4 | Sampel produk dari Pengobatan Obat Tradisional/Battra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya) | 1 | 0 | 0% |
| 5 | Penjualan dari internet / online | 25 | 24 | |
| 6 | Sampel kasus khusus pemeriksaan | 1 | 1 | 100% |
| 7 | Sampel Ruang Lingkup | 6 | 4 | 67% |
| 8 | Sampel produk dari produsen dengan riwayat TMS | 25 | 23 | 92% |
| 9 | Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui cluistering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan covid 19 | 0 | 0 | 0% |
| 10 | OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam, membantu meningkatkan atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk | 7 | 7 | 100% |
| B. ACAK/ RANDOM | | | | |
| 1 | Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan | 26 | 26 | 100% |
| 2 | Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat | 13 | 13 | 100% |
| 3 | Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria | 21 | 11 | 52% |
| 4 | Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu | 11 | 10 | 91% |

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|-----|---|-----------------|-----------|--------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | $5 = (4/3 \times 100\%)$ |
| | meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas | | | |
| 5 | Membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam, membantu memelihara kesehatan penderita kanker. | 19 | 19 | 100% |
| 6 | Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan | 19 | 19 | 100% |
| 7 | Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol | 4 | 7 | 175% |
| 8 | Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan | 21 | 20 | 95% |
| 9 | Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit | 11 | 11 | 100% |
| 10 | Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan | 6 | 6 | 100% |
| 11 | Membantu memperbaiki nafsu makan | 11 | 11 | 100% |
| 12 | Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis | 17 | 17 | 100% |
| 13 | Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi | 9 | 10 | 111% |
| 14 | Membantu meringankan gejala wasir | 4 | 5 | 125% |
| 15 | Lain-lain | 21 | 22 | 105% |
| | Jumlah | 304 | 298 | 95 |



Tabel 4 C. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|-------|--|-----------------|-----------|--------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | $5 = (4/3 \times 100\%)$ |
| NIHIL | | | | |



Tabel 4 D. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan Balai POM di Ambon Tahun 2021

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|-----|--|-----------------|-----------|--------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | $5 = (4/3 \times 100\%)$ |
| | A. PUSPOSIVED/ TARGETED | | | |
| 1 | Sampel Suplemen Kesehatan Impor | 5 | 5 | 100% |
| 2 | Pengujian sampel Suplemen Kesehatan untuk uji DNA Porcine | 3 | 3 | 100% |
| 3 | Sampel Suplemen Kesehatan yang dijual melalui internet/media online. | 11 | 11 | 100% |
| 4 | Sampel ruang lingkup | 4 | 4 | 100% |
| 5 | Sampel dari Produsen Suplemen Kesehatan dengan riwayat tidak memenuhi syarat (TMS) dan | 7 | 7 | 100% |
| 6 | Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui cluistering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan covid 19 | 0 | 0 | 0% |
| 7 | Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E, Zinc | 0 | 0 | 0% |
| | | | | 100% |
| | B. ACAK/ RANDOM | | | 100% |
| 1 | Multivitamin dan mineral | 19 | 19 | 100% |
| 2 | Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan | 17 | 17 | 100% |
| 3 | Kesehatan Sendi | 6 | 6 | 100% |
| 4 | Suplemen Stamina Pria | 4 | 4 | 100% |
| 5 | Suplemen Kesehatan untuk diabetes | 1 | 1 | 100% |
| 6 | Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym | 1 | 1 | 100% |
| 7 | Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan | 3 | 3 | 100% |

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|-----|--|-----------------|-----------|--------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | $5 = (4/3 \times 100\%)$ |
| 8 | Suplemen Kesehatan klaim pelangsing | 2 | 2 | 100% |
| 7 | Lain - lain | 18 | 18 | 100% |
| | Jumlah | 101 | 101 | 100% |

Tabel 4 E. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|-----|---|-----------------|-----------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=(4/3 x 100%) |
| 1 | Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain) | 86 | 86 | 100% |
| 2 | Masker wajah (kecuali produk chemical peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi) | 14 | 11 | 79% |
| 3 | Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk) | 13 | 22 | 169% |
| 4 | Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik | 35 | 35 | 100% |
| 5 | Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain | 40 | 40 | 100% |
| 6 | Sediaan wangi-wangian | 65 | 63 | 97% |
| 7 | Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain) | 34 | 34 | 100% |
| 8 | Sediaan Depilatori | 2 | 2 | 100% |
| 9 | Deodoran dan anti-perspiran | 17 | 17 | 100% |
| 10 | Sediaan Rambut | 97 | 94 | 97% |
| 11 | Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain) | 2 | 2 | 100% |
| 12 | Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata | 111 | 111 | 100% |
| 13 | Sediaan perawatan dan rias bibir | 53 | 53 | 100% |
| 14 | Sediaan perawatan gigi dan mulut | 9 | 12 | 100% |
| 15 | Sediaan untuk perawatan dan rias kuku | 11 | 11 | 100% |
| 16 | Sediaan untuk organ intim bagian luar | 4 | 4 | 100% |

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|-----|---|-----------------|------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=(4/3 x 100%) |
| 17 | Sediaan mandi surya dan tabir surya | 4 | 4 | 100% |
| 18 | Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur | 2 | 2 | 100% |
| 19 | Sediaan pencerah kulit | 8 | 8 | 100% |
| 20 | Sediaan anti-wrinkle | 2 | 2 | 100% |
| | TOTAL | 609 | 613 | 100,66% |

Tabel 4 F. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|-------------|--|-----------------|-----------|------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | $5=(4/3 \times 100\%)$ |
| 01.0 | Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk kategori 02.0 | 17 | 17 | 100% |
| 01.07 | Es krim / es susu | 4 | 4 | 100% |
| 01.01.2001 | Susu UHT / susu steril plain | 4 | 4 | 100% |
| 01.01.2004 | Susu berperisa / minuman susu mengandung susu non fermentasi | | | |
| 01.05 | Susu bubuk | 3 | 3 | 100% |
| 01.03.2001 | Susu kental (susu kental manis, susu krimer) | 3 | 3 | 100% |
| 01.07 | Pencuci mulut berbahan susu (puding / bahan untuk puding) | 1 | 1 | 100% |
| 01.02.2001 | Susu fermentasi / yogurt | 1 | 1 | 100% |
| 01.06 | Keju | 1 | 1 | 100% |
| 01.01.2001 | Susu pasteurisasi | | | |
| 02.0 | Lemak, minyak dan emulsi minyak | 8 | 8 | 100% |
| 02.01.2002 | Minyak nabati lainnya (minyak zaitun / kanola) | 3 | 3 | 100% |
| 02.02.2002 | Margarin / campuran mentega margarin | 3 | 3 | 100% |
| 02.02.2001 | Mentega | 2 | 2 | 100% |
| 02.01.2002 | Minyak wijen (sesame oil) | | | |
| 02.01.2002 | Minyak kelapa (refined bleached deodorized coconut oil) | | | |
| 02.01.2002 | Lemak reroti (shortening) | | | |

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|-------------|---|-----------------|-----------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=(4/3 x 100%) |
| 03.0 | Es untuk dimakan (edible ice) termasuk serbet dan sorbet | 1 | 1 | 100% |
| 03.0 | Es selain es krim dan es susu | 1 | 1 | 100% |
| 04.0 | Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian | 34 | 34 | 100% |
| 04.1.2.9 | Agar-agar / jeli siap konsumsi | 11 | 11 | 100% |
| 04.1.2.5 | Jem (selai), jeli dan marmalad | 5 | 5 | 100% |
| 04.2.2.4 | Sayur / kacang dalam kemasan | 6 | 6 | 100% |
| 04.1.2.9 | Nata de coco dalam kemasan | 4 | 4 | 100% |
| 04.1.2.9 | Manisan buah dan manisan buah kering | 2 | 2 | 100% |
| 04.2.2.2 | Biji-bijian dan sayur kering (kuaci, nori, biji wijen) | 3 | 3 | 100% |
| 04.1.2.4 | Buah dalam kemasan | 3 | 3 | 100% |
| 05.0 | Kembang gula / permen dan coklat | 19 | 19 | 100% |
| 05.02.2001 | Kembang gula / permen keras | 6 | 6 | 100% |
| 05.02.2002 | Kembang gula / permen lunak / mashmallow | 5 | 5 | 100% |
| 05.01.2004 | Coklat susu dengan kacang | 6 | 6 | 100% |
| 05.03 | Kembang gula / permen karet | 1 | 1 | 100% |
| 05.01.2001 | Kakao bubuk | 1 | 1 | 100% |
| 06.0 | Sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji sereal, akar dan umbi, kacang dan empulur | 33 | 33 | 100% |
| 06.04.2003 | Mi instan / mi kering / mi telur | 20 | 20 | 100% |

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|-------------|--|-----------------|-----------|--------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | $5 = (4/3 \times 100\%)$ |
| 06.04.2002 | Pasta (makaroni, spagethi, lasagna, fetucini dll) | | | |
| 06.04.2003 | Bihun / sohun | 5 | 5 | 100% |
| 06.06 | Tepung bumbu | 3 | 3 | 100% |
| 06.03 | Sereal siap saji termasuk sereal sarapan | 3 | 3 | 100% |
| 06.02.2001 | Tepung selain tepung terigu (tepung tapioka / tepung beras) | 2 | 2 | 100% |
| 07.0 | Produk bakeri | 24 | 24 | 100% |
| 07.02.2001 | Biskuit | 7 | 7 | 100% |
| 07.02.2001 | Wafer | 5 | 5 | 100% |
| 07.02.2002 | Roti | 5 | 5 | 100% |
| 07.02.2001 | Keik | 7 | 7 | 100% |
| 08.0 | Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan | 13 | 13 | 100% |
| 08.03.2003 | Naget / katsu / karage | 6 | 6 | 100% |
| 08.03.2002 | Sosis siap masak | 4 | 4 | 100% |
| 08.02.2002 | Abon daging | 1 | 1 | 100% |
| 08.03.2002 | Bakso daging | 1 | 1 | 100% |
| 08.03.2002 | Kornet daging sterilisasi | 0 | 0 | 0% |
| 08.03.2002 | Sosis siap makan | 1 | 1 | 100% |
| 09.0 | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibi dan reptil | 13 | 13 | 100% |

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|-------------|--|-----------------|-----------|--------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | $5 = (4/3 \times 100\%)$ |
| 09.2.4.1 | Ikan olahan (otak-otak / siomay / empek-empek / bakso / ikan / abon ikan / nuget ikan dll) | 5 | 5 | 100% |
| 09.04 | Ikan dalam kaleng | 4 | 4 | 100% |
| 09.02.2002 | Udang olahan (karage / bakso udang dll) | 4 | 4 | 100% |
| 11.0 | Pemanis termasuk madu | 14 | 14 | 100% |
| 11.5 | Madu | 7 | 7 | 100% |
| 11.1.2005 | Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu | 5 | 5 | 100% |
| 11.2 | Gula merah / aren | 2 | 2 | 100% |
| 12.0 | Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein | 31 | 31 | 100% |
| 12.2.2002 | Bumbu Siap Pakai | 9 | 9 | 100% |
| 12.2.2002 | Bumbu siap pakai (basah / pasta) | 9 | 9 | 100% |
| 12.9.2.3 | Kecap manis/asin | 10 | 10 | 100% |
| 12.6.2002 | Sambal / saos tomat / saos cabe | 10 | 10 | 100% |
| 12.6.2001 | Mayonise | 3 | 3 | 100% |
| 13.0 | Produk pangan untuk keperluan gizi khusus | 1 | 1 | 100% |
| 13.1.2001 | Formula Bayi | 1 | 1 | 100% |
| 13.1.2002 | Formula Lanjutan | | | |
| 13.1.2002 | Formula Pertumbuhan | | | |
| 13.5 | Minuman ibu hamil dan atau ibu menyusui | | | |

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|-------------|--|-----------------|-----------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=(4/3 x 100%) |
| 13.2 | MP-ASI siap konsumsi (bubuk instan, puding, biskuit) MP-ASI biskuit bayi | | | |
| 14.0 | Minuman, tidak termasuk produk susu | 70 | 70 | 100% |
| 14.1.1.2 | Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), air mineral alami | 14 | 14 | 100% |
| 14.1.2005 | Teh kering dalam kemasan | 4 | 4 | 100% |
| 14.1.4.3 | Sirup berperisa / squash | 4 | 4 | 100% |
| 14.1.2003 | Serbuk Minuman Berperisa | 19 | 19 | 100% |
| 14.1.2004 | Minuman berperisa | 17 | 17 | 100% |
| 14.1.2005 | Kopi instan | 4 | 4 | 100% |
| 14.1.2005 | Minuman Teh dalam kemasan | 8 | 8 | 100% |
| 14.1.2005 | Minuman Kopi dalam kemasan | | | |
| 15.0 | Makanan ringan siap santap | 29 | 29 | 100% |
| 15.1 | Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk / keripik) | 19 | 19 | 100% |
| 15.1 | Makanan ringan ekstrudat | 7 | 7 | 100% |
| 15.2 | Makanan ringan kacang | 3 | 3 | 100% |
| A | Bahan Tambahan Pangan | 6 | 6 | 100% |
| | BTP pewarna yang dicurigai mengandung BB (warna merah) | 6 | 6 | 100% |
| | BTP pewarna yang dicurigai mengandung BB (warna kuning) | | | |
| | BTP pewarna yang dicurigai mengandung BB (perpaduan warna merah, kuning, orange) | | | |
| | BTP pengembang (Na. bikarbonat : soda kue, baking soda, baking powder) | | | |

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|------------|--|-----------------|-----------|------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | $5=(4/3 \times 100\%)$ |
| | BTP campuran perisa dan pewarna | | | |
| B | PANGAN FORTIFIKASI | 80 | 80 | 100% |
| 02.01.2002 | Minyak Goreng | 15 | 15 | 100% |
| 06.02.2001 | Tepung Terigu | 10 | 10 | 100% |
| 12.1.2001 | Garam Beryodium | 55 | 55 | 100% |
| C | PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH | 16 | 16 | 100% |
| | Minuman berwarna, baik yang berasal dari minuman serbu, sirup, dll | | | |
| | Jeli, agar-agar atau produk gel lainnya | | | |
| | Es (es mambo, lolipop, es lilin, es teler, es cendol, es campur, es cincau, es kelapa, es the, dan sejenisnya) | 16 | 16 | 100% |
| | Bakso/pentol/siomay/batagor/cilok | | | |
| D | PANGAN PROGRAM DNA BABI | 3 | 3 | 100% |
| | DNA babi | 3 | 3 | 100% |
| E | PANGAN UNTUK PENANGANAN KASUS/PENDAMPINGAN UMKM/PEMENUHAN RLA/PEMENUHAN SRL/PRODUK LOKAL SPESIFIK | 64 | 64 | 100% |
| | Khusus | 64 | 64 | 100% |
| F | KEMASAN PANGAN | 2 | 2 | 100% |
| | Kemasan Pangan | 2 | 2 | 100% |
| | Jumlah | 478 | 478 | 100% |

Tabel 5 A. Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus di Bidang Narkotika dan Psikotropika
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

| No | Instansi Pengirim Sampel | Identitas Sampel | | Kesimpulan Hasil Uji |
|----|---|------------------|---------------|----------------------|
| | | Nama Sampel | Jumlah Sampel | |
| 1 | 3 | 5 | 6 | 8 |
| 1 | Resnarkoba Polres Pulau Ambon dan P. P. Lease | Kasus Polisi 01 | 0,11 gram | Positif |
| 2 | Resnarkoba Polres Pulau Ambon dan P. P. Lease | Kasus Polisi 02 | 0,12 gram | Positif |
| 3 | Resnarkoba Polres Seram Bagian Barat | Kasus Polisi 03 | 0.52 gram | Positif |
| 4 | Resnarkoba Polres Seram Bagian Barat | Kasus Polisi 04 | 0.53 gram | Positif |
| 5 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 05 | 0,11 gram | Positif |
| 6 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 06 | 0,11 gram | Positif |
| 7 | Resnarkoba Polres Maluku Tengah | Kasus Polisi 07 | 0,12 gram | Positif |
| 8 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 08 | 0,12 gram | Positif |
| 9 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 09 | 0,12 gram | Positif |
| 10 | Resnarkoba Polres Pulau Buru | Kasus Polisi 10 | 0,10 gram | Positif |
| 11 | Resnarkoba Polres Pulau Ambon dan P. P. Lease | Kasus Polisi 11 | 0.54 gram | Positif |
| 12 | Resnarkoba Polres Pulau Ambon dan P. P. Lease | Kasus Polisi 12 | 0.57 gram | Positif |
| 13 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 13 | 0,13 gram | Positif |
| 14 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 14 | 0.55 gram | Positif |

| No | Instansi Pengirim Sampel | Identitas Sampel | | Kesimpulan Hasil Uji |
|----|---|------------------|---------------|----------------------|
| | | Nama Sampel | Jumlah Sampel | |
| 1 | 3 | 5 | 6 | 8 |
| 15 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 15 | 0.56 gram | Positif |
| 16 | Resnarkoba Polres Seram Bagian Timur | Kasus Polisi 16 | 0.11 gram | Positif |
| 17 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 17 | 0.11 gram | Positif |
| 18 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 18 | 0.11 gram | Positif |
| 19 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 19 | 0.11 gram | Positif |
| 20 | Resnarkoba Polres Pulau Ambon dan P. P. Lease | Kasus Polisi 20 | 0.12 gram | Positif |
| 21 | Resnarkoba Polres Pulau Ambon dan P. P. Lease | Kasus Polisi 21 | 0.13 gram | Positif |
| 22 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 22 | 0.12 gram | Positif |
| 23 | Resnarkoba Polres Pulau Ambon dan P. P. Lease | Kasus Polisi 23 | 0.11 gram | Positif |
| 24 | Resnarkoba Polres Pulau Ambon dan P. P. Lease | Kasus Polisi 24 | 0.14 gram | Positif |
| 25 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 25 | 0.12 gram | Positif |
| 26 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 26 | 0.12 gram | Positif |
| 27 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 27 | 0.12 gram | Positif |
| 28 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 28 | 0.56 gram | Positif |
| 29 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 29 | 0.11 gram | Positif |
| 30 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 30 | 0.11 gram | Positif |
| 31 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 31 | 0.10 gram | Positif |

| No | Instansi Pengirim Sampel | Identitas Sampel | | Kesimpulan Hasil Uji |
|----|---|------------------|---------------|----------------------|
| | | Nama Sampel | Jumlah Sampel | |
| 1 | 3 | 5 | 6 | 8 |
| 32 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 32 | 0.59 gram | Positif |
| 33 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 33 | 0.52 gram | Positif |
| 34 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 34 | 0.54 gram | Positif |
| 35 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 35 | 0.55 gram | Positif |
| 36 | Resnarkoba Polres Pulau Ambon dan P. P. Lease | Kasus Polisi 36 | 0.13 gram | Positif |
| 37 | Badan Narkotika Nasional Provinsi Maluku | Kasus Polisi 37 | 0.11 gram | Positif |
| 38 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 38 | 0.11 gram | Positif |
| 39 | Resnarkoba Polres Maluku Barat Daya | Kasus Polisi 39 | 0.54 gram | Positif |
| 40 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 40 | 0.11 gram | Positif |
| 41 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 41 | 0.12 gram | Positif |
| 42 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 42 | 0.12 gram | Positif |
| 43 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 43 | 0.11 gram | Positif |
| 44 | Resnarkoba Polres Pulau Ambon dan P. P. Lease | Kasus Polisi 44 | 0.11 gram | Positif |
| 45 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 45 | 0.58 gram | Positif |
| 46 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 46 | 0.11 gram | Positif |
| 47 | Resnarkoba Polres Pulau Ambon dan P. P. Lease | Kasus Polisi 47 | 0.13 gram | Positif |
| 48 | Resnarkoba Polres Pulau Ambon dan P. P. Lease | Kasus Polisi 48 | 0.12 gram | Positif |

| No | Instansi Pengirim Sampel | Identitas Sampel | | Kesimpulan Hasil Uji |
|----|---|------------------|---------------|----------------------|
| | | Nama Sampel | Jumlah Sampel | |
| 1 | 3 | 5 | 6 | 8 |
| 49 | Badan Narkotika Nasional Provinsi Maluku | Kasus Polisi 49 | 0.13 gram | Positif |
| 50 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 50 | 0.11 gram | Positif |
| 51 | Resnarkoba Polres Pulau Ambon dan P. P. Lease | Kasus Polisi 51 | 0.12 gram | Positif |
| 52 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 52 | 0.17 gram | Positif |
| 53 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 54 | 0.13 gram | Positif |
| 54 | Resnarkoba Polres Pulau Ambon dan P. P. Lease | Kasus Polisi 53 | 0.11 gram | Positif |
| 55 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 55 | 0.11 gram | Positif |
| 56 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 56 | 0.11 gram | Positif |
| 57 | Resnarkoba Polres Pulau Ambon dan P. P. Lease | Kasus Polisi 57 | 0.12 gram | Positif |
| 58 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 58 | 0.54 gram | Positif |
| 59 | Resnarkoba Polres Pulau Ambon dan P. P. Lease | Kasus Polisi 59 | 0.55 gram | Positif |
| 60 | Badan Narkotika Nasional Kota Tual | Kasus Polisi 60 | 0.12 gram | Positif |
| 61 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 62 | 0.12 gram | Positif |
| 62 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 61 | 0.12 gram | Positif |
| 63 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 63 | 0.63 gram | Positif |
| 64 | Badan Narkotika Nasional Provinsi Maluku | Kasus Polisi 64 | 0.66 gram | Positif |
| 65 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 65 | 0.12 gram | Positif |

| No | Instansi Pengirim Sampel | Identitas Sampel | | Kesimpulan Hasil Uji |
|----|---|------------------|---------------|----------------------|
| | | Nama Sampel | Jumlah Sampel | |
| 1 | 3 | 5 | 6 | 8 |
| 66 | Badan Narkotika Nasional Provinsi Maluku | Kasus Polisi 66 | 0.13 gram | Positif |
| 67 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 67 | 0.52 gram | Positif |
| 68 | Resnarkoba Polres Pulau Ambon dan P. P. Lease | Kasus Polisi 68 | 0.12 gram | Positif |
| 69 | Badan Narkotika Nasional Provinsi Maluku | Kasus Polisi 69 | 0.12 gram | Positif |
| 70 | Badan Narkotika Nasional Provinsi Maluku | Kasus Polisi 70 | 0.66 gram | Positif |
| 71 | Resnarkoba Polres Maluku Barat Daya | Kasus Polisi 71 | 0.56 gram | Positif |
| 72 | Badan Narkotika Nasional Provinsi Maluku | Kasus Polisi 72 | 0.63 gram | Positif |
| 73 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 73 | 0.11 gram | Positif |
| 74 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 75 | 0.12 gram | Positif |
| 75 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 74 | 0.55 gram | Positif |
| 76 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 76 | 0.11 gram | Positif |
| 77 | Resnarkoba Polres Pulau Ambon dan P. P. Lease | Kasus Polisi 77 | 0.13 gram | Positif |
| 78 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 78 | 0.57 gram | Positif |
| 79 | Resnarkoba Polres Pulau Ambon dan P. P. Lease | Kasus Polisi 80 | 0.11 gram | Positif |
| 80 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 81 | 0.56 gram | Positif |
| 81 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 82 | 0.58 gram | Positif |
| 82 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 83 | 0.12 gram | Positif |

| No | Instansi Pengirim Sampel | Identitas Sampel | | Kesimpulan Hasil Uji |
|----|---|------------------|---------------|----------------------|
| | | Nama Sampel | Jumlah Sampel | |
| 1 | 3 | 5 | 6 | 8 |
| 83 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 79 | 0.12 gram | Positif |
| 84 | Resnarkoba Polres Pulau Ambon dan P. P. Lease | Kasus Polisi 85 | 0.54 gram | Positif |
| 85 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 86 | 0.11 gram | Positif |
| 86 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 87 | 0.11 gram | Positif |
| 87 | Resnarkoba Polres Maluku Tengah | Kasus Polisi 89 | 0.13 gram | Positif |
| 88 | Badan Narkotika Nasional Provinsi Maluku | Kasus Polisi 88 | 0.12 gram | Positif |
| 89 | Resnarkoba Polres Pulau Ambon dan P. P. Lease | Kasus Polisi 90 | 0.12 gram | Positif |
| 90 | Resnarkoba Polres Pulau Ambon dan P. P. Lease | Kasus Polisi 91 | 0.13 gram | Positif |
| 91 | Resnarkoba Polres Pulau Ambon dan P. P. Lease | Kasus Polisi 92 | 0.12 gram | Positif |
| 92 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 93 | 0.12 gram | Positif |
| 93 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 94 | 0.12 gram | Positif |
| 94 | Badan Narkotika Nasional Provinsi Maluku | Kasus Polisi 96 | 0.12 gram | Positif |
| 95 | Ditresnarkoba Polda Maluku | Kasus Polisi 95 | 0.12 gram | Positif |
| 96 | Resnarkoba Polres Pulau Ambon dan P. P. Lease | Kasus Polisi 97 | 0.12 gram | Positif |

Tabel 6 A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

Balai POM di Ambon
Tahun 2021

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Industri Farmasi (IF) | | | | | Industri Bahan Baku Obat | | | | | Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca) | | | | |
|----|------------------------------|--------|-----------------------|---------------------|--------------------------|----|-----|---------------------------|----------------------------|---------------------------------|----|-----|--|----------------------------|---------------------------------|----|-----|
| | | | Jumlah IF yang Ada | Target IF Diperiksa | Jumlah IF yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Fasilitas yang Ada | Target Fasilitas Diperiksa | Jumlah Fasilitas yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Fasilitas yang Ada | Target Fasilitas Diperiksa | Jumlah Fasilitas yang Diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16=17+18 | 17 | 18 |
| A | Balai POM di Ambon | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | Kota Ambon | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kabupaten Maluku Tengah | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Kabupaten Maluku Tenggara | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Kabupaten Seram Bagian Barat | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Kabupaten Seram Bagian Timur | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Kabupaten Kepulauan Aru | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Kabupaten Buru | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Kabupaten Buru Selatan | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Kota Tual | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|--|---------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|----------|----------|----------|----------|
| B | Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | Kabupaten Kepulauan Tanimbar | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kabupaten Maluku Barat Daya | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Tabel 6 B. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

Balai POM di Ambon
Tahun 2021

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Industri Obat Tradisional (IOT) | | | | | Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA) | | | | | Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) | | | | Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) | | | | | |
|----|------------------------------|--------|---------------------------------|----------------------|---------------------------|-----|------|------------------------------------|-----------------------|----------------------------|-----|------|-------------------------------------|-----------------------|----------------------------|-----|-------------------------------------|----------------------|-----------------------|----------------------------|-----|------|
| | | | Jumlah IOT yang ada | Target IOT Diperiksa | Jumlah IOT yang diperiksa | M K | TM K | Jumlah IEBA yang ada | Target IEBA Diperiksa | Jumlah IEBA yang diperiksa | M K | TM K | Jumlah UKOT yang ada | Target UKOT Diperiksa | Jumlah UKOT yang diperiksa | M K | TM K | Jumlah UMOT yang ada | Target UMOT Diperiksa | Jumlah UMOT yang diperiksa | M K | TM K |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16=17+18 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21=22+23 | 22 | 23 |
| A | Balai POM di Ambon | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 | 1 | 0 | 1 | 27 | 11 | 11 | 8 | 3 |
| 1 | Kota Ambon | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 13 | 7 | 7 | 4 | 3 |
| 2 | Kabupaten Maluku Tengah | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Kabupaten Maluku Tenggara | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Kabupaten Seram Bagian Barat | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 5 | Kabupaten Seram Bagian Timur | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Kabupaten Kepulauan Aru | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Kabupaten Buru | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 3 | 3 | 3 | 0 |
| 8 | Kabupaten Buru Selatan | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Industri Obat Tradisional (IOT) | | | | | Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA) | | | | | Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) | | | | | Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) | | | | |
|----------|------------------------------|---------------|---------------------------------|----------------------|---------------------------|----------|----------|------------------------------------|-----------------------|----------------------------|----------|----------|-------------------------------------|-----------------------|----------------------------|----------|----------|-------------------------------------|-----------------------|----------------------------|----------|----------|
| | | | Jumlah IOT yang ada | Target IOT Diperiksa | Jumlah IOT yang diperiksa | M K | TM K | Jumlah IEBA yang ada | Target IEBA Diperiksa | Jumlah IEBA yang diperiksa | M K | TM K | Jumlah UKOT yang ada | Target UKOT Diperiksa | Jumlah UKOT yang diperiksa | M K | TM K | Jumlah UMOT yang ada | Target UMOT Diperiksa | Jumlah UMOT yang diperiksa | M K | TM K |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16=17+18 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21=22+23 | 22 | 23 |
| 9 | Kota Tual | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| B | Loka POM di KKT | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | Kabupaten Kepulauan Tanimbar | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kabupaten MBD | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | TOTAL | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 | 1 | 0 | 1 | 27 | 11 | 11 | 8 | 3 |

Tabel 6 C. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan | | | | | Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi | | | | | Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan | | | | |
|----|------------------------------|--------|---|---------------------|--------------------------|----|-----|--|---------------------|--------------------------|----|-----|--|---------------------|--------------------------|----|-----|
| | | | Jumlah IF yang Ada | Target IF Diperiksa | Jumlah IF yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah IF yang Ada | Target IF Diperiksa | Jumlah IF yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah IP yang Ada | Target IP Diperiksa | Jumlah IP yang Diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16=17+18 | 17 | 18 |
| A | Balai POM di Ambon | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Kota Ambon | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Kabupaten Maluku Tengah | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Kabupaten Maluku Tenggara | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Kabupaten Seram Bagian Barat | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Kabupaten Seram Bagian Timur | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Kabupaten Kepulauan Aru | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | Kabupaten Buru | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kabupaten Buru Selatan | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Kota Tual | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan | | | | | Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi | | | | | Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan | | | | |
|----|------------------------------|---------------|---|---------------------|--------------------------|----------|----------|--|---------------------|--------------------------|----------|----------|--|---------------------|--------------------------|----------|----------|
| | | | Jumlah IF yang Ada | Target IF Diperiksa | Jumlah IF yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah IF yang Ada | Target IF Diperiksa | Jumlah IF yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah IP yang Ada | Target IP Diperiksa | Jumlah IP yang Diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16=17+18 | 17 | 18 |
| B | Loka POM di KKT | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | Kabupaten Kepulauan Tanimbar | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kabupaten MBD | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | TOTAL | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Tabel 6 D. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Industri Kosmetik | | | | | Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik | | | | |
|----|------------------------------|--------|-----------------------------------|------------------------------------|---|----|-----|--|------------------------------------|---|----|-----|
| | | | Jumlah Industri Kosmetik yang Ada | Target Industri Kosmetik Diperiksa | Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah Industri Kosmetik yang Ada | Target Industri Kosmetik Diperiksa | Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 |
| A | Balai POM di Ambon | sarana | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | Kota Ambon | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kabupaten Maluku Tengah | sarana | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Kabupaten Maluu Tenggara | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Kabupaten Seram Bagian Barat | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Kabupaten Seram bagian Timur | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Kabupaten Kepulauan Aru | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Kabupaten Buru | sarana | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Kabupaten Buru Selatan | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Kota Tual | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Industri Kosmetik | | | | | Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik | | | | |
|----------|------------------------------|---------------|-----------------------------------|------------------------------------|---|----------|----------|--|------------------------------------|---|----------|----------|
| | | | Jumlah Industri Kosmetik yang Ada | Target Industri Kosmetik Diperiksa | Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah Industri Kosmetik yang Ada | Target Industri Kosmetik Diperiksa | Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 |
| B | Loka POM di KKT | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | Kabupaten Kepulauan Tanimbar | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kabupaten MBD | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | TOTAL | sarana | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Tabel 6 E. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Industri Pangan | | | | | Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) | | | | |
|----------|------------------------------|---------------|---------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------|-----------|----------|-------------------------------------|-----------------------|----------------------------|-----------|-----------|
| | | | Jumlah Industri Pangan yang Ada | Target Industri Pangan Diperiksa | Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah IRTP yang Ada | Target IRTP Diperiksa | Jumlah IRTP yang diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 |
| A | Balai POM di Ambon | sarana | 28 | 18 | 18 | 14 | 4 | 415 | 46 | 46 | 29 | 17 |
| 1 | Kota Ambon | sarana | 20 | 13 | 13 | 9 | 4 | 126 | 16 | 14 | 7 | 7 |
| 2 | Kabupaten Maluku Tengah | sarana | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 101 | 13 | 14 | 7 | 7 |
| 3 | Kabupaten Maluku Tenggara | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 57 | 4 | 5 | 5 | 0 |
| 4 | Kabupaten Seram Bagian Barat | sarana | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 22 | 4 | 2 | 2 | 0 |
| 5 | Kabupaten Seram Bagian Timur | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 19 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Kabupaten Kepulauan Aru | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 20 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Kabupaten Buru | sarana | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 29 | 9 | 11 | 8 | 3 |
| 8 | Kabupaten Buru Selatan | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Kota Tual | sarana | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 37 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Industri Pangan | | | | | Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) | | | | |
|----------|------------------------------|--------|---------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------|----|-----|-------------------------------------|-----------------------|----------------------------|----|-----|
| | | | Jumlah Industri Pangan yang Ada | Target Industri Pangan Diperiksa | Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah IRTP yang Ada | Target IRTP Diperiksa | Jumlah IRTP yang diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 |
| B | Loka POM di KKT | sarana | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 131 | 9 | 9 | 7 | 2 |
| 1 | Kabupaten Kepulauan Tanimbar | sarana | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 76 | 7 | 7 | 7 | 0 |
| 2 | Kabupaten Maluku Barat Daya | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 55 | 2 | 2 | 0 | 2 |
| | TOTAL | sarana | 30 | 20 | 20 | 16 | 4 | 546 | 55 | 55 | 36 | 19 |

Tabel 7 A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian Balai POM di Ambon Tahun 2021

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Pedangang Besar Farmasi (PBF) | | | | Apotek | | | | Toko Obat | | | | Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) | | | | | | | |
|----|------------------------------|--------|-------------------------------|----------------------|---------------------------|-----|--------|------------------------|-------------------------|------------------------------|-----------|------|---------------------------|----------------------------|------------------------------------|-----|------|---------------------|----------------------|---------------------------|-----|------|
| | | | Jumlah PBF yang Ada | Target PBF Diperiksa | Jumlah PBF yang Diperiksa | M K | TM K | Jumlah Apotek yang Ada | Target Apotek Diperiksa | Jumlah Apotek yang Diperiksa | M K | TM K | Jumlah Toko Obat yang Ada | Target Toko Obat Diperiksa | Jumlah Toko Obat yang Diperiksa | M K | TM K | Jumlah IFP yang Ada | Target IFP Diperiksa | Jumlah IFP yang Diperiksa | M K | TM K |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16=17+18 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21=22+23 | 22 | 23 |
| A | Balai POM di Ambon | sarana | 12 | 11 | 11 | 7 | 4 | 193 | 144 | 152 | 10 | 50 | 93 | 67 | 53 | 39 | 14 | 12 | 10 | 11 | 5 | 6 |
| 1 | Kota Ambon | sarana | 11 | 10 | 10 | 7 | 3 | 68 | 50 | 57 | 43 | 14 | 38 | 30 | 34 | 28 | 6 | 3 | 2 | 2 | 2 | 0 |
| 2 | Kabupaten Maluku Tengah | sarana | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 30 | 22 | 22 | 14 | 8 | 27 | 20 | 6 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 3 | Kabupaten Maluku Tenggara | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 3 | 6 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 4 | Kabupaten Seram Bagian Barat | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | 10 | 18 | 10 | 8 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 5 | Kabupaten Seram Bagian Timur | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 14 | 10 | 6 | 4 | 2 | 4 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 6 | Kabupaten Kepulauan Aru | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 19 | 15 | 7 | 6 | 1 | 9 | 6 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 7 | Kabupaten Buru | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 25 | 22 | 19 | 11 | 8 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 8 | Kabupaten Buru Selatan | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 2 | 5 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 9 | Kota Tual | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 13 | 10 | 12 | 8 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Pedagang Besar Farmasi (PBF) | | | | | Apotek | | | | | Toko Obat | | | | Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) | | | | | |
|----|------------------------------|--------|------------------------------|----------------------|---------------------------|-----|------|------------------------|-------------------------|------------------------------|-----|------|---------------------------|----------------------------|---------------------------------|-----|------------------------------------|---------------------|----------------------|---------------------------|-----|------|
| | | | Jumlah PBF yang Ada | Target PBF Diperiksa | Jumlah PBF yang Diperiksa | M K | TM K | Jumlah Apotek yang Ada | Target Apotek Diperiksa | Jumlah Apotek yang Diperiksa | M K | TM K | Jumlah Toko Obat yang Ada | Target Toko Obat Diperiksa | Jumlah Toko Obat yang Diperiksa | M K | TM K | Jumlah IFP yang Ada | Target IFP Diperiksa | Jumlah IFP yang Diperiksa | M K | TM K |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16=17+18 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21=22+23 | 22 | 23 |
| B | Loka POM di KKT | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 17 | 13 | 13 | 12 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 |
| 1 | Kabupaten Kepulauan Tanimbar | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | 10 | 10 | 10 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 2 | Kabupaten Maluku Barat Daya | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| | TOTAL | sarana | 12 | 11 | 11 | 7 | 4 | 210 | 157 | 165 | 114 | 51 | 97 | 71 | 57 | 41 | 16 | 14 | 12 | 13 | 7 | 6 |

Tabel 7 B. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik Balai POM di Ambon Tahun 2021

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Fasilitas Distribusi Obat Tradisional | | | | | Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan | | | | | Fasilitas Distribusi Kosmetik | | | | Klinik Kecantikan | | | | | |
|----|------------------------------|--------|---|--|---|-----|------|---|--|---|-----|------|---|--|---|-----|-------------------|-----------------------------------|------------------------------------|---|-----|------|
| | | | Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada | Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa | Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa | M K | TM K | Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada | Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa | Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa | M K | TM K | Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada | Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa | Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa | M K | TM K | Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada | Target Klinik Kecantikan Diperiksa | Jumlah Klinik Kecantikan yang Diperiksa | M K | TM K |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16=17+18 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21=22+23 | 22 | 23 |
| A | Balai POM di Ambon | sarana | 40 | 20 | 20 | 17 | 3 | 24 | 6 | 6 | 5 | 1 | 258 | 103 | 104 | 76 | 28 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | Kota Ambon | sarana | 31 | 16 | 20 | 17 | 3 | 18 | 3 | 6 | 5 | 1 | 105 | 50 | 58 | 44 | 14 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kabupaten Maluku Tengah | sarana | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 | 0 | 0 | 0 | 42 | 22 | 19 | 15 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Kabupaten Maluku Tenggara | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 11 | 3 | 4 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Kabupaten Seram Bagian Barat | sarana | 3 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 37 | 12 | 10 | 6 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Kabupaten Seram Bagian Timur | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Kabupaten Kepulauan Aru | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 2 | 4 | 3 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Kabupaten Buru | sarana | 4 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 21 | 7 | 7 | 4 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Fasilitas Distribusi Obat Tradisional | | | | | Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan | | | | | Fasilitas Distribusi Kosmetik | | | | | Klinik Kecantikan | | | | |
|----------|------------------------------|---------------|---|--|---|-----------|----------|---|--|---|----------|----------|---|--|---|------------|-----------|-----------------------------------|------------------------------------|---|----------|----------|
| | | | Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada | Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa | Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa | M K | TM K | Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada | Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa | Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa | M K | TM K | Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada | Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa | Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa | M K | TM K | Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada | Target Klinik Kecantikan Diperiksa | Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa | M K | TM K |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16=17+18 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21=22+23 | 22 | 23 |
| 8 | Kabupaten Buru Selatan | sarana | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 1 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Kota Tual | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 19 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| B | Loka POM di KKT | sarana | 4 | 2 | 2 | 2 | 0 | 3 | 2 | 2 | 2 | 0 | 120 | 60 | 66 | 41 | 25 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | Kabupaten Kepulauan Tanimbar | sarana | 4 | 2 | 2 | 2 | 0 | 3 | 2 | 2 | 2 | 0 | 80 | 40 | 43 | 31 | 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kabupaten Maluku Barat Daya | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 40 | 20 | 23 | 10 | 13 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | TOTAL | sarana | 44 | 22 | 22 | 19 | 3 | 27 | 8 | 8 | 7 | 1 | 378 | 163 | 170 | 117 | 53 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 |



Tabel 7 C. Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Sarana Peredaran Pangan Olahan | | | | |
|----------|------------------------------|---------------|--|--|--|------------|------------|
| | | | Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada | Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa | Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 |
| A | Balai POM di Ambon | sarana | 1498 | 406 | 406 | 289 | 117 |
| 1 | Kota Ambon | sarana | 508 | 160 | 141 | 105 | 36 |
| 2 | Kabupaten Maluku Tengah | sarana | 337 | 90 | 81 | 60 | 21 |
| 3 | Kabupaten Maluku Tenggara | sarana | 105 | 30 | 29 | 22 | 7 |
| 4 | Kabupaten Seram Bagian Barat | sarana | 130 | 30 | 42 | 25 | 17 |
| 5 | Kabupaten Seram Bagian Timur | sarana | 49 | 12 | 14 | 11 | 3 |
| 6 | Kabupaten Kepulauan Aru | sarana | 55 | 12 | 4 | 4 | 0 |
| 7 | Kabupaten Buru | sarana | 183 | 40 | 35 | 21 | 14 |
| 8 | Kabupaten Buru Selatan | sarana | 52 | 12 | 29 | 20 | 9 |
| 9 | Kota Tual | sarana | 79 | 20 | 31 | 21 | 10 |
| | | | | | | | |
| B | Loka POM di KKT | sarana | 760 | 319 | 344 | 290 | 54 |
| 1 | Kabupaten Kepulauan Tanimbar | sarana | 460 | 219 | 247 | 207 | 40 |
| 2 | Kabupaten Maluku Barat Daya | sarana | 300 | 100 | 97 | 83 | 14 |
| | TOTAL | sarana | 2258 | 725 | 750 | 579 | 171 |



Tabel 8 A. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

| No | Bulan | Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan | | | | | | Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti | | | | | |
|--------------|-----------|---|------------------|--------------------|----------|--------|-------------|---|------------------|--------------------|----------|--------|------------------|
| | | Obat | Obat Tradisional | Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Total | Obat | Obat Tradisional | Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8=3+4+5+6+7 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14=9+10+11+12+13 |
| 1 | Januari | 17 | 3 | 1 | 3 | 1 | 25 | 17 | 3 | 1 | 3 | 1 | 25 |
| 2 | Februari | 50 | 2 | 0 | 1 | 0 | 53 | 50 | 2 | 0 | 1 | 0 | 53 |
| 3 | Maret | 22 | 1 | 1 | 6 | 11 | 41 | 22 | 1 | 1 | 6 | 11 | 41 |
| 4 | April | 18 | 0 | 0 | 0 | 44 | 62 | 18 | 0 | 0 | 0 | 44 | 62 |
| 5 | Mei | 23 | 1 | 0 | 1 | 6 | 31 | 23 | 1 | 0 | 1 | 6 | 31 |
| 6 | Juni | 24 | 1 | 0 | 3 | 2 | 30 | 24 | 1 | 0 | 3 | 2 | 30 |
| 7 | Juli | 3 | 2 | 0 | 0 | 4 | 9 | 3 | 2 | 0 | 0 | 4 | 9 |
| 8 | Agustus | 3 | 0 | 0 | 8 | 0 | 11 | 3 | 0 | 0 | 8 | 0 | 11 |
| 9 | September | 29 | 2 | 0 | 2 | 9 | 42 | 29 | 2 | 0 | 2 | 9 | 42 |
| 10 | Oktober | 24 | 0 | 0 | 2 | 3 | 29 | 24 | 0 | 0 | 2 | 3 | 29 |
| 11 | November | 15 | 2 | 0 | 2 | 0 | 19 | 15 | 2 | 0 | 2 | 0 | 19 |
| 12 | Desember | 22 | 0 | 0 | 2 | 45 | 69 | 22 | 0 | 0 | 2 | 45 | 69 |
| TOTAL | | 250 | 14 | 2 | 30 | 125 | 421 | 250 | 14 | 2 | 30 | 125 | 421 |

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

| No | Bulan | Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan | | | | | | Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan | | | | | |
|----|--------------|---|------------------|--------------------|----------|--------|-------------|---|------------------|--------------------|----------|--------|------------------|
| | | Obat | Obat Tradisional | Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Total | Obat | Obat Tradisional | Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8=3+4+5+6+7 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14=9+10+11+12+13 |
| 1 | Januari | 17 | 3 | 0 | 2 | 1 | 23 | 14 | 3 | 0 | 2 | 1 | 20 |
| 2 | Februari | 51 | 1 | 0 | 0 | 0 | 52 | 21 | 1 | 0 | 0 | 0 | 22 |
| 3 | Maret | 22 | 2 | 0 | 5 | 10 | 39 | 22 | 1 | 0 | 5 | 10 | 38 |
| 4 | April | 18 | 3 | 0 | 1 | 33 | 55 | 2 | 3 | 0 | 1 | 32 | 38 |
| 5 | Mei | 23 | 1 | 0 | 1 | 6 | 31 | 24 | 1 | 0 | 1 | 6 | 32 |
| 6 | Juni | 24 | 1 | 0 | 3 | 2 | 30 | 15 | 1 | 0 | 3 | 2 | 21 |
| 7 | Juli | 3 | 1 | 0 | 0 | 5 | 9 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 4 |
| 8 | Agustus | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | September | 29 | 2 | 0 | 2 | 9 | 42 | 2 | 2 | 0 | 2 | 5 | 11 |
| 10 | Oktober | 24 | 0 | 0 | 2 | 4 | 30 | 12 | 0 | 0 | 2 | 3 | 17 |
| 11 | November | 15 | 2 | 0 | 2 | 12 | 31 | 40 | 4 | 0 | 2 | 10 | 56 |
| 12 | Desember | 22 | 0 | 0 | 2 | 45 | 69 | 24 | 0 | 0 | 2 | 47 | 73 |
| | TOTAL | 248 | 16 | 0 | 20 | 127 | 411 | 177 | 16 | 0 | 20 | 119 | 332 |

Tabel 9 A. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan Balai POM di Ambon Tahun 2021

| No | Rekomendasi/ sertifikasi | Satuan | UPT | Jumlah |
|--------------|-----------------------------------|------------------|--------------------|-----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Surat Keterangan Impor (SKI) | Surat keterangan | Balai POM di Ambon | 0 |
| | | | Loka POM di KKT | 0 |
| 2 | Surat Keterangan Ekspor (SKE) | Surat keterangan | Balai POM di Ambon | 0 |
| | | | Loka POM di KKT | 0 |
| 3 | Rekomendasi / Sertifikasi Lainnya | Rekomendasi | Balai POM di Ambon | 16 |
| | | | Loka POM di KKT | 1 |
| Total | | | Balai POM di Ambon | 16 |
| | | | Loka POM di KKT | 1 |
| | | | Total | 17 |

Tabel 10 A. Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

| NO. | PRODUK | UPT | JENIS MEDIA | JUMLAH YANG DIAWASI | | | TANGGAPAN BADAN POM |
|--------------------|------------------|--------------------|--------------------|---------------------|----|-----|---------------------|
| | | | | Jumlah | MK | TMK | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=6+7 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Obat | Balai POM di Ambon | - Media Cetak | 24 | 20 | 4 | - |
| | | | - Media Elektronik | 45 | 34 | 11 | |
| | | | - Media Luar Ruang | 24 | 23 | 1 | |
| | | | Total | 93 | 77 | 16 | |
| | | Loka POM di KKT | - Media Cetak | 0 | 0 | 0 | - |
| | | | - Media Elektronik | 24 | 13 | 11 | |
| | | | - Media Luar Ruang | 0 | 0 | 0 | |
| | | | Total | 24 | 13 | 11 | |
| 2 | Obat Tradisional | Balai POM di Ambon | - Media Cetak | 0 | | | - |
| | | | - Media Elektronik | 0 | | | |
| | | | - Media Luar Ruang | 0 | | | |
| | | | - Leaflet / Brosur | 0 | | | |
| | | | Total | 0 | 0 | 0 | |
| | | Loka POM di KKT | - Media Cetak | 0 | 0 | 0 | - |
| | | | - Media Elektronik | 24 | 2 | 22 | |
| | | | - Media Luar Ruang | 0 | 0 | 0 | |
| - Leaflet / Brosur | 0 | | 0 | 0 | | | |

| NO. | PRODUK | UPT | JENIS MEDIA | JUMLAH YANG DIAWASI | | | TANGGAPAN BADAN POM |
|-----|--------------------|--------------------|--------------------|---------------------|----|-----|---------------------|
| | | | | Jumlah | MK | TMK | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=6+7 | 6 | 7 | 8 |
| | | | Total | 24 | 2 | 22 | |
| 3 | Obat Kuasi | Balai POM di Ambon | - Media Cetak | 0 | 0 | 0 | - |
| | | | - Media Elektronik | 0 | 0 | 0 | |
| | | | - Media Luar Ruang | 0 | 0 | 0 | |
| | | | - Leaflet / Brosur | 0 | 0 | 0 | |
| | | | Total | 0 | 0 | 0 | |
| | | Loka POM di KKT | - Media Cetak | 0 | 0 | 0 | - |
| | | | - Media Elektronik | 0 | 0 | 0 | |
| | | | - Media Luar Ruang | 0 | 0 | 0 | |
| | | | - Leaflet / Brosur | 0 | 0 | 0 | |
| | | | Total | 0 | 0 | 0 | |
| 4 | Suplemen Kesehatan | Balai POM di Ambon | - Media Cetak | 0 | | | - |
| | | | - Media Elektronik | 0 | | | |
| | | | - Media Luar Ruang | 0 | | | |
| | | | - Leaflet / Brosur | 0 | | | |
| | | | Total | 0 | 0 | 0 | |
| | | Loka POM di KKT | - Media Cetak | 0 | | | - |
| | | | - Media Elektronik | 0 | | | |
| | | | - Media Luar Ruang | 0 | | | |
| | | | - Leaflet / Brosur | 0 | | | |
| | | | Total | 0 | | | |

| NO. | PRODUK | UPT | JENIS MEDIA | JUMLAH YANG DIAWASI | | | TANGGAPAN BADAN POM |
|-----|----------|--------------------|--------------------|---------------------|-----|-----|---------------------|
| | | | | Jumlah | MK | TMK | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=6+7 | 6 | 7 | 8 |
| | | | Total | 0 | 0 | 0 | |
| 5 | Kosmetik | Balai POM di Ambon | - Media Cetak | 6 | 6 | 0 | - |
| | | | - Media Elektronik | 100 | 44 | 56 | |
| | | | - Media Luar Ruang | 25 | 16 | 9 | |
| | | | - Media Digital | 175 | 90 | 85 | |
| | | | Total | 306 | 156 | 150 | |
| | | Loka POM di KKT | - Media Cetak | 0 | 0 | 0 | - |
| | | | - Media Elektronik | 0 | 0 | 0 | |
| | | | - Media Luar Ruang | 0 | 0 | 0 | |
| | | | - Media Digital | 155 | 35 | 120 | |
| | | | Total | 155 | 35 | 120 | |
| 6 | Pangan | Balai POM di Ambon | - Media Cetak | 0 | 0 | 0 | - |
| | | | - Media Elektronik | 118 | 106 | 12 | |
| | | | - Media Luar Ruang | 2 | 2 | 0 | |
| | | | - Media Internet | 0 | 0 | 0 | |
| | | | Total | 120 | 108 | 12 | |
| | | Loka POM di KKT | - Media Cetak | 0 | 0 | 0 | - |
| | | | - Media Elektronik | 110 | 51 | 59 | |
| | | | - Media Luar Ruang | 0 | 0 | 0 | |
| | | | - Media Internet | 0 | 0 | 0 | |
| | | | Total | 110 | 51 | 59 | |

| NO. | PRODUK | UPT | JENIS MEDIA | JUMLAH YANG DIAWASI | | | TANGGAPAN BADAN POM |
|---|-----------------|--------------------|-----------------------------|---------------------|-------------|------------|---------------------|
| | | | | Jumlah | MK | TMK | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=6+7 | 6 | 7 | 8 |
| 7 | Produk Tembakau | Balai POM di Ambon | - Media Cetak | 0 | 0 | 0 | - |
| | | | - Media Penyiaran | 0 | 0 | 0 | |
| | | | - Media Luar Ruang | 698 | 629 | 69 | |
| | | | - Media Teknologi Informasi | 0 | 0 | 0 | |
| | | | Total | 698 | 629 | 69 | |
| | | Loka POM di KKT | - Media Cetak | 0 | 0 | 0 | |
| | | | - Media Penyiaran | 0 | 0 | 0 | |
| | | | - Media Luar Ruang | 18 | 10 | 8 | |
| | | | - Media Teknologi Informasi | 105 | 21 | 84 | |
| | | | Total | 123 | 31 | 92 | |
| Total Balai POM di Ambon | | | | 1217 | 970 | 247 | |
| Total Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar | | | | 436 | 132 | 304 | |
| TOTAL | | | | 1653 | 1102 | 551 | |

Tabel 11 A. Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

| NO. | PRODUK | UPT | JUMLAH YANG DIAWASI | | |
|-------|--------------------|---------------------------|---------------------|-----|-----|
| | | | Jumlah | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Obat | Balai POM di Ambon | 405 | 334 | 71 |
| | | Loka POM di KKT | 43 | 42 | 1 |
| 2 | Obat Tradisional | Balai POM di Ambon | 304 | 151 | 153 |
| | | Loka POM di KKT | 32 | 30 | 2 |
| 3 | Suplemen Kesehatan | Balai POM di Ambon | 101 | 70 | 31 |
| | | Loka POM di KKT | 11 | 11 | 0 |
| 4 | Kosmetik | Balai POM di Ambon | 608 | 387 | 221 |
| | | Loka POM di KKT | 64 | 41 | 23 |
| 5 | Pangan | Balai POM di Ambon | 441 | 226 | 215 |
| | | Loka POM di KKT | 203 | 192 | 11 |
| 6 | * Produk Tembakau | Balai POM di Ambon | 120 | 94 | 26 |
| | | Loka POM di KKT | 60 | 54 | 6 |
| Total | | Balai POM di Ambon | 1979 | | |
| | | Loka POM di KKT | 413 | | |
| | | Total | 2392 | | |

Tabel 12 A. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

| No | Kabupaten/Kota | Komoditi | Produk | Jenis Kejahatan | Wilayah Sumber | Modus Pemasukan/Produksi | Wilayah Distribusi | Modus Peredaran/Distribusi |
|----|----------------------------|----------|---|---|--|--|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Kota Ambon | Kosmetik | Natural 99 Krim Labella SJ Super SP Thailand Qian Xiu Lipstik NYX Clor Lip Lip Gloss Sasimi Lip Color Qian Shu MN Eyeliner Pencil Eye Brown Davids | Tanpa Izin Edar dan/atau Mengandung Bahan Berbahaya | DKI Jakarta - Pasar Esemka | Melakukan pemesanan dan pembayaran produk secara online dengan pengiriman melalui kapal penumpang | Kota Ambon - Pasar Tradisional Mardika | Didistribusikan ke kios-kios kecil lainnya yang ada di Pasar Mardika, Ambon |
| 2 | Kab. Maluku Tenggara Barat | Kosmetik | New Special 99 Natural 99 Tabitaglow Serum Whitening + Vit C Krim Labella SJ Super SP Thailand CLB Glow Skincare CLB Body | Tanpa Izin Edar dan/atau Mengandung Bahan Berbahaya | Sulawesi Selatan; DKI Jakarta - Esemka | Melakukan pemesanan dan pembayaran produk secara online dengan pengiriman melalui kapal penumpang atau jasa pengiriman kargo pesawat | Tanimbar Selatan - Qlilit | - Didistribusikan secara langsung kepada pembeli dengan penyimpanan produk secara sembunyi-sembunyi - Dapat dilakukan pemesanan melalui online media sosial yakni Grup Penjualan Facebook |

| No | Kabupaten/Kota | Komoditi | Produk | Jenis Kejahatan | Wilayah Sumber | Modus Pemasukan/Produksi | Wilayah Distribusi | Modus Peredaran/Distribusi |
|----|-------------------------|----------|---|---|----------------|--|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| | | | Lotion Extra Whitening NRL Serbuk Bibit Pemutih Super Glowing Tabita Skin Care | | | | | dengan pengantaran produk menggunakan jasa pihak ketiga (kurir) - Menjual dengan harga murah dan menjanjikan efek pemakaian yang cepat |
| 3 | Kab. Seram Bagian Barat | Kosmetik | Krim Labella Sasimi Liptint Moisture Sasimi Colorfull Liptint Sasimi Velvet Makeup Kit Dompot Revlon Lipglos Implora Eyeshadow Hasaya Girl 8 Color FRS Eyeliner Love Me Revlon Superstay Matte Link Oreo Strawberry Permen FOX's | Tanpa Izin Edar dan/atau Mengandung Bahan Berbahaya | Kota Ambon | Melakukan pemesanan dan pembelian langsung pada saat di Kota Ambon | Kab. Seram Bagian Barat - Kairatu, Piru, Waisarisa | Penjualan di lapak-lapak di dalam Pasar Tradisional Waisarisa |

| No | Kabupaten/Kota | Komoditi | Produk | Jenis Kejahatan | Wilayah Sumber | Modus Pemasukan/Produksi | Wilayah Distribusi | Modus Peredaran/Distribusi |
|----|--------------------|----------|--|---|----------------|--|--------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| | | | Crystal Dear Fruits | | | | | |
| 4 | Kab. Kepulauan Aru | Obat | Tramadol Samcodin Citotec | Penjualan Obat Tanpa Keahlian Kewenangan dan/atau Penyalahgunaan obat | Kota Ambon | Melakukan pemesanan dan pembelian langsung pada saat di Kota Ambon | Kab. Kepulauan Aru | - Penjualan Tramadol dan Citotec disalahgunakan sebagai obat penggugur kandungan yang dijual oleh Toko Obat Berizin ditawarkan dengan harga yang mahal. |
| | | Kosmetik | Labella Krim Natural 99 Krim Diamond Maxipeel Krim Collagen Krim Temulawak | Tanpa Izin Edar dan/atau Mengandung Bahan Berbahaya | Kota Ambon | Melakukan pemesanan dan pembelian langsung pada saat di Kota Ambon | Kab. Kepulauan Aru | - Didistribusikan secara langsung kepada pembeli dengan penyimpanan produk secara sembunyi-sembunyi - Menjual dengan harga murah dan menjanjikan efek pemakaian yang cepat - Didistribusikan ke kampung-kampung menggunakan kapal kecil/longboat |

| No | Kabupaten/Kota | Komoditi | Produk | Jenis Kejahatan | Wilayah Sumber | Modus Pemasukan/ Produksi | Wilayah Distribusi | Modus Peredaran/ Distribusi |
|----|----------------------|----------|--|---|----------------|--|----------------------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 5 | Kab. Maluku Tenggara | Kosmetik | Krim Labella Natural 99 SJ Super SP Thailand | Tanpa Izin Edar dan/atau Mengandung Bahan Berbahaya | Kota Ambon | Melakukan pemesanan dan pembelian langsung pada saat di Kota Ambon | Kab. Maluku Tenggara | - Didistribusikan secara langsung kepada pembeli dengan penyimpanan produk secara sembunyi-sembunyi - Menjual dengan harga murah dan menjanjikan efek pemakaian yang cepat - Didistribusikan ke kampung-kampung menggunakan kapal kecil/longboat |
| | | Obat | Amoxicillin Asam Mefenamat Neuralgin Ampisilin | Penjualan Obat Tanpa Keahlian Kewenangan | Kota Ambon | - Melakukan pemesanan dan pembelian langsung pada saat di Kota Ambon | Kab. Maluku Tenggara - Kei Kecil | - Menjual secara bebas obat keras dan obat bebas terbatas oleh sarana yang tidak memiliki kewenangan dan keahlian tentang obat. |
| 6 | Kota Tual | Kosmetik | Krim Labella Natural 99 SJ Super SP Thailand | Tanpa Izin Edar dan/atau Mengandung Bahan Berbahaya | Kota Ambon | Melakukan pemesanan dan pembelian langsung pada saat di Kota Ambon | Kota Tual | - Didistribusikan secara langsung kepada pembeli dengan penyimpanan produk secara |

| No | Kabupaten/Kota | Komoditi | Produk | Jenis Kejahatan | Wilayah Sumber | Modus Pemasukan/Produksi | Wilayah Distribusi | Modus Peredaran/Distribusi |
|----|----------------|------------------|--|--|----------------|---|--------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| | | | | | | | | sembunyi-sembunyi - Menjual dengan harga murah dan menjanjikan efek pemakaian yang cepat - Didistribusikan ke kampung-kampung menggunakan kapal kecil/longboat |
| 7 | Kab. Buru | Obat Tradisional | Jamu Ginseng Joss BAPAK Obat Kuat Raja Ranjang | Tanpa Izin Edar dan/atau Mengandung Bahan Kimia Obat | Kota Ambon | - Melakukan pemesanan dan pembelian langsung pada saat di Kota Ambon - Terdapat juga pemesanan secara online dengan pengiriman menggunakan kapal penumpang | Kab. Buru | - Didistribusikan secara langsung kepada pembeli dengan penyimpanan produk secara sembunyi-sembunyi dan memiliki konsumen tetap berupa kaum laki-laki - Didistribusikan ke kampung-kampung menggunakan kapal kecil/longboat |
| | | Kosmetik | Krim Labella Natural 99 SJ Super SP Thailand | Tanpa Izin Edar dan/atau Mengandung Bahan Berbahaya | Kota Ambon | Melakukan pemesanan dan pembelian langsung pada saat di Kota Ambon | Kota Tual | - Didistribusikan secara langsung kepada pembeli dengan penyimpanan |

| No | Kabupaten/Kota | Komoditi | Produk | Jenis Kejahatan | Wilayah Sumber | Modus Pemasukan/Produksi | Wilayah Distribusi | Modus Peredaran/Distribusi |
|----|--------------------|------------------|--|--|---------------------------------|---|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| | | | | | | | | produk secara sembunyi-sembunyi - Menjual dengan harga murah dan menjanjikan efek pemakaian yang cepat - Didistribusikan ke kampung-kampung menggunakan kapal kecil/longboat |
| 8 | Kab. Maluku Tengah | Obat Tradisional | Jamu Tawon Liar | Tanpa Izin Edar dan/atau Mengandung Bahan Kimia Obat | Kota Ambon | - Melakukan pemesanan dan pembelian langsung pada saat di Kota Ambon - Terdapat juga pemesanan secara online/telepon dengan pengiriman menggunakan kapal penumpang | Kab. Maluku Tengah - Wahai dan Kobisonta | - Didistribusikan secara langsung kepada pembeli dengan penyimpanan produk secara sembunyi-sembunyi dan memiliki konsumen tetap berupa kaum laki-laki - Didistribusikan ke kampung-kampung menggunakan kapal kecil/longboat |
| | | Kosmetik | Krim Labella SJ Krim Siang dan Malam RDL | Tanpa Izin Edar dan/atau Mengandung Bahan Berbahaya | - Kota Ambon - DKI Jakarta - | - Melakukan pemesanan dan pembelian langsung pada saat | Kab. Maluku Tengah | - Didistribusikan secara langsung kepada pembeli dengan |

| No | Kabupaten/Kota | Komoditi | Produk | Jenis Kejahatan | Wilayah Sumber | Modus Pemasukan/ Produksi | Wilayah Distribusi | Modus Peredaran/ Distribusi |
|----|----------------------------|---------------------|---|---|-------------------------------|--|--------------------------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| | | | Hdyroquinone Diamond Krim Paket Kosmetik NRL | | Pasar Esemka | di Kota Ambon - Dan juga melakukan pemesanan dan pembayaran produk secara online dengan pengiriman melalui kapal penumpang | | penyimpanan produk secara sembunyi-sembunyi dan memiliki konsumen tetap berupa kaum laki- laki - Didistribusikan ke kampung-kampung menggunakan kapal kecil/longboat |
| 9 | Kab. Seram Bagian Timur | Obat Tradisional | Jamu Montalin Jamu Tawon Liar | Tanpa Izin Edar dan/atau Mengandung Bahan Kimia Obat | - Kota Ambon - Surabaya | - Melakukan pemesanan dan pembelian langsung pada saat di Kota Ambon - Terdapat juga pemesanan secara online/telepon dengan pengiriman menggunakan kapal penumpang | Kab. Seram Bagian Timur - Bula | - Didistribusikan secara langsung kepada pembeli dengan penyimpanan produk secara sembunyi-sembunyi dan memiliki konsumen tetap berupa kaum laki- laki - Didistribusikan ke kampung-kampung menggunakan kapal kecil/longboat |

Tabel 13 A. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan Balai POM di Ambon dan Loka POM di Kepulauan Tanimbar Tahun 2021

| NO | UPT | JUMLAH LAPORAN INTELIJEN | | | | | | | TINDAK LANJUT | | | |
|----|--------------------------------|--------------------------|--------|------------------|--------------------|----------|---------------|-------|---------------|--------------|------------|--------------|
| | | OBAT | NAPPZA | OBAT TRADISIONAL | SUPLEMEN KESEHATAN | KOSMETIK | PANGAN OLAHAN | TOTAL | PENGAWASAN | % | PENYIDIKAN | % |
| 1 | 2 | 3 | | | | | | | 4 | 5=4/3 x 100% | 6 | 7=6/3 x 100% |
| 1 | Balai POM di Ambon | - | - | - | - | 3 | - | 3 | 1 | 0,3333333333 | 2 | 0,6666666667 |
| 2 | Loka POM di Kepulauan Tanimbar | - | - | - | - | 2 | - | 2 | 1 | 0,5 | 1 | 0,5 |

Tabel 14 A. Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Balai POM di Ambon / Loka POM di Kepulauan Tanimbar
Tahun 2021

| No | Kabupaten/Kota | Jumlah Kasus | Jumlah Total Perkara | Tahap Penanganan Perkara | | | | | | | Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp) |
|----------|--|--------------|----------------------|--------------------------|----------|----------|----------|----------|--------------------|----------|--|
| | | | | SPDP | Tahap I | P18/P19 | P21 | Tahap II | Putusan Pengadilan | SP3 | |
| 1 | 2 | 3 | 4=5+6+7+8+9+10+11 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| A | Balai POM di Ambon | | | | | | | | | | |
| 1 | Kota Ambon | Tahun 2021 | 1 | 1 | | | | 1 | | | Rp85.665.000 |
| | | Carry Over | 1 | 1 | | | 1 | | | | Rp62.690.000 |
| 2 | Kab. Maluku Tengah | Tahun 2021 | 1 | 1 | | | | | 1 | | Rp70.385.000,00 |
| | | Carry Over | 0 | 0 | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| B | Loka POM di Kepulauan Tanimbar | | | | | | | | | | |
| 1 | Kab. Kepulauan Tanimbar | Tahun 2021 | 1 | 1 | 1 | | | | | | Rp9.409.000,00 |
| | | Carry Over | 1 | 1 | 1 | | | | | | Rp15.570.000,00 |
| | TOTAL Balai POM di Ambon | | 3 | 3 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | Rp218.740.000 |
| | TOTAL Loka POM di Kep. Tanimbar | | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Rp24.979.000,00 |
| | TOTAL | | 5 | 5 | 2 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | Rp243.719.000 |

Tabel 15 A. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

A. ANGGARAN DIPA

| No | Kegiatan | UPT | Frekuensi/Jumlah | | | | | | | | | | | | | Keterangan | |
|----|--|--------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|-------------|--------------------|--|
| | | | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember | Total | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | |
| 1 | KIE bersama tokoh masyarakat | Balai POM di Ambon | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 2 | KIE langsung ke masyarakat | Balai POM di Ambon | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 7 | Total: 316 peserta | |
| | (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/narasumber/lainnya) | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | KIE melalui media social (Instagram/Twitter/Facebook *) | Balai POM di Ambon | 1 kegiatan (56 konten **) | 1 kegiatan (33 konten **) | 1 kegiatan (44 konten **) | 1 kegiatan (64 konten **) | 1 kegiatan (52 konten **) | 1 kegiatan (48 konten **) | 1 kegiatan (51 konten **) | 1 kegiatan (52 konten **) | 1 kegiatan (40 konten **) | 1 kegiatan (63 konten **) | 1 kegiatan (61 konten **) | 1 kegiatan (49 konten **) | 12 kegiatan | 603 konten | |
| 4 | KIE di media elektronik/cetak | Balai POM di | | | | | | | | | | | | | 26 | | |
| | | | 2 | 0 | 7 | 1 | 6 | 1 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 5 | | | |

| No | Kegiatan | UPT | Frekuensi/Jumlah | | | | | | | | | | | | | Keterangan |
|----|---|-------|------------------|----------|-------|-------|-----|------|------|---------|-----------|---------|----------|----------|-------|------------|
| | | | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember | Total | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| | (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi) | Ambon | | | | | | | | | | | | | | |

B. ANGGARAN NONDIPA

| No | Kegiatan | UPT | Frekuensi/Jumlah | | | | | | | | | | | | | Keterangan |
|----|--|--|------------------|----------|-------|-------|-----|------|------|---------|-----------|---------|----------|----------|-------|------------|
| | | | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember | Total | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| 1 | KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/narasumber/lainnya) | Balai POM di Ambon Loka POM di Kab. Kepulauan | NIHIL | | | | | | | | | | | | | |

| No | Kegiatan | UPT | Frekuensi/Jumlah | | | | | | | | | | | | | Keterangan |
|----|---|---|------------------|----------|-------|-------|-----|-----|-----|---------|-----------|---------|----------|----------|-------|------------|
| | | | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Jun | Jul | Agustus | September | Oktober | November | Desember | Total | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| | | Tanimbar | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi) | Balai POM di Ambon Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar | | | | | | | | | | | | | | |

Tabel 15 B. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat Balai POM di Ambon Tahun 2021

A. ANGGARAN DIPA

| Bulan | UPT | Nama Kegiatan a) | Frekuensi (Kali) | Jumlah Peserta (Orang) | Peserta b) | Stake-Holder c) | Narasumber d) | Materi e) | Lokasi f) | Keterangan | |
|----------|--------------------|---|------------------|------------------------|----------------------------|--|------------------------------------|---|---|------------|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| Januari | Balai POM di Ambon | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Februari | Balai POM di Ambon | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Maret | Balai POM di Ambon | KIE Online CRPB pada Sarana Ritel Modern | 1 | 22 | Pelaku usaha retail pangan | Disperindag Kota Ambon, Asperindo Maluku | Disperindag Kota Ambon, BPOM Ambon | CRPB di Ritel Pangan (BPOM), Pelaksanaan Rekomendasi Perijinan dan Pengawasan Ritel pada Toko dan Swalayan (Disperindag Kota Ambon), NIE Produk Terdaftar dan Cek KLIK (BPOM) | Ambon | | |
| April | Balai POM di Ambon | KIE Keamanan Pangan "sehat dan Berbagi di Bulan Ramadhan" | 1 | 50 | Ibu rumah tangga | Human Initiative Maluku | BPOM Ambon | Keamanan Pangan dan Cek KLIK | Pendopo Mesjid BTN Manusela, Kebun Cengkeh, Ambon | | |

| Bulan | UPT | Nama Kegiatan a) | Frekuensi (Kali) | Jumlah Peserta (Orang) | Peserta b) | Stake-Holder c) | Narasumber d) | Materi e) | Lokasi f) | Keterangan | |
|---------|--------------------|------------------|---|------------------------|------------|------------------|---|---|--|--|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| | | 2 | KIE Keamanan Pangan "sehat dan Berbagi di Bulan Ramadhan" | 1 | 50 | Ibu rumah tangga | Baitul Maal Hidayatullah Maluku | BPOM Ambon | Keamanan Pangan dan Cek KLIK | Pondok Pesantren Hidayatullah Liang, Kec. Salahutu, Kab. Maluku Tengah | |
| | | 3 | KIE Intensifikasi Pangan dan Pengawasan Pangan Buka Puasa | 1 | 39 | Wartawan | Dinkes Kota Ambon, Disperindag Kota Ambon | BPOM Ambon, Dinkes Kota Ambon, Disperindag Kota Ambon | Hasil Intensifikasi Pengawasan Pangan dan Takjil, Keamanan Pangan, Pengawasan Kedaluwarsa dan Stabilisasi Harga. | Aula BPOM di Ambon | |
| Mei | Balai POM di Ambon | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Juni | Balai POM di Ambon | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Juli | Balai POM di Ambon | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Agustus | Balai POM di Ambon | 1 | KIE Keamanan Pangan Online " Pangan Aman, Kenali Cara Mengolahnya " | 1 | 38 | Umum | Masyarakat Umum | BPOM Ambon | Keamanan Pangan, Serba Covid, 5 Kunci KP Keluarga | Daring (Zoom Meeting) | |

| Bulan | UPT | Nama Kegiatan a) | Frekuensi (Kali) | Jumlah Peserta (Orang) | Peserta b) | Stake-Holder c) | Narasumber d) | Materi e) | Lokasi f) | Keterangan | |
|--------------|--------------------|------------------|--|------------------------|------------|-----------------|-----------------|---------------------------------------|--|-----------------------|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| September | Balai POM di Ambon | 1 | KIE Bimtek KP CPPOB UMKM Pangan | 1 | 75 | UMKM | UMKM | B POM Ambon, BPJPH, Dinkes Kota Ambon | Keamanan Pangan, CPPOB, E-Registration, PIRT, Halal | Daring (Zoom Meeting) | |
| Oktober | Balai POM di Ambon | 1 | KIE Online Kenali Obat dan Pangan Aman dalam rangka Peningkatan Pelayanan Publik | 1 | 42 | Masyarakat umum | Masyarakat Umum | B POM Ambon | Selayang Pandang Pelayanan Publik B POM di Ambon, Kenami Obat Aman dan Cegah Penggunaannya, Keamanan Pangan. | Daring (Zoom Meeting) | |
| November | Balai POM di Ambon | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Desember | Balai POM di Ambon | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Total | | | | 7 | 316 | | | | | | |

B. ANGGARAN NONDIPA

| Bulan | UPT | Nama Kegiatan a) | | Frekuensi (Kali) | Jumlah Peserta (Orang) | Peserta b) | Stake-Holder c) | Narasumber d) | Materi e) | Lokasi f) | Keterangan |
|----------|--------------------|------------------|---|------------------|------------------------|----------------------------------|--|---------------|--|-------------------------|------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| Januari | Balai POM di Ambon | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Februari | Balai POM di Ambon | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Maret | Balai POM di Ambon | 1 | Sosialisasi Produk Halal | 1 | 90 | Pelaku usaha dan masyarakat umum | Bank Indonesia, Kemenag Maluku dan MUI | BPOM Ambon | Peran BPOM dalam Pengawasan Produk Halal | Ambon | via zoom meeting |
| April | Balai POM di Ambon | 1 | KIE Obat dan Makanan di Masa Pandemi dalam rangka Pembekalan KKN Mahasiswa Unpatti | 1 | 700 | Mahasiswa KKN | Universitas Pattimura | BPOM Ambon | Edukasi Obat dan Makanan di masa pandemi | Unpatti | via zoom meeting |
| | | 2 | KIE Keamanan Pangan dan CPPOB UMKM dalam rangka Pembekalan mahasiswa PKL Poltekes Kemkes Maluku | 1 | 80 | Mahasiswa | Poltekes Kemenkes Ambon | BPOM Ambon | Keamanan Pangan dan CPPOB UMKM | Poltekes Kemenkes Ambon | via zoom meeting |

| Bulan | UPT | Nama Kegiatan a) | | Frekuensi (Kali) | Jumlah Peserta (Orang) | Peserta b) | Stake-Holder c) | Narasumber d) | Materi e) | Lokasi f) | Keterangan |
|-----------|--------------------|------------------|--|------------------|------------------------|---|--------------------------------|---|--|---|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| Mei | Balai POM di Ambon | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Juni | Balai POM di Ambon | 1 | Sosialisasi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) Baristand Industri Ambon | 1 | 15 | Balai Riset dan Standarisasi Industri Ambon | BPOM di Ambon (M. Viva Agusta) | CPPOB | Kantor Baristand Industri Ambon (Kebun Cengkeh, Ambon) | Luring | |
| Juli | Balai POM di Ambon | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Agustus | Balai POM di Ambon | 1 | Pendampingan UMKM BPOM DPMPSTSP MUI Angkasa Pura | 1 | 20 | UMKM Pangan dan OT | Dinas PMPTSP Provinsi Maluku | BPOM di Ambon (Kepala BPOM dan Koord Infokom) | Keamanan Pangan | Ruang Rapat Dinas Lingkungan Hidup Promal | Luring |
| | | 2 | Pendampingan UMKM BPOM DPMPSTSP Dinkes BPJPH | 1 | 20 | UMKM Pangan dan OT | Dinas PMPTSP Provinsi Maluku | BPOM Ambon | e-Registrasi Pangan dan OT | Ruang Rapat Dinas Ketahanan Pangan Promal | Luring |
| September | Balai POM di Ambon | 1 | Penyusunan RADPG Provinsi Maluku | 1 | 15 | Bappeda BPOM Dinkes BKKBN Unpatti UKIM DKP Distan | Bappeda Provinsi Maluku | BPOM Ambon | RADPG: Fortifikasi, Keamanan Pangan, Propenas GKPD PJAS PABB | Ruang Rapat Bappeda Promal | Hybrid |

| Bulan | UPT | Nama Kegiatan a) | | Frekuensi (Kali) | Jumlah Peserta (Orang) | Peserta b) | Stake-Holder c) | Narasumber d) | Materi e) | Lokasi f) | Keterangan |
|--------------|--------------------|------------------|--|------------------|------------------------|---|--|--------------------|---|-----------------------------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| | | 2 | KIE Keamanan Pangan Masyarakat Umum di Tual; KIE Keamanan Pangan untuk Pelajar di Tual | 2 | 120 | Masyarakat umum; Pelajar | Dinkes Kota Tual | Balai POM di Ambon | Keamanan Pangan | Kota Tual | Luring |
| | | 3 | Bimtek Petugas Pelayanan Kefarmasian | 1 | 29 | Petugas Pelayanan Kefarmasian Kota Tual | Dinkes Kota Tual | Balai POM di Ambon | Keamanan Mutu Vaksin; Resistensi Antibiotik | Kota Tual | Luring |
| Oktober | Balai POM di Ambon | 1 | Sertifikasi Makanan Halal di Kecamatan Banda | 1 | 30 | Pelaku usaha pangan | Dinas Pariwisata Prop. Maluku (pelaksana), MUI, Kanwil Hukum dan Ham Maluku | Balai POM di Ambon | Membangun Usaha Produk Kuliner Siap Edar | Banda | Luring |
| November | Balai POM di Ambon | 1 | Sosialisasi Sertifikasi Makanan Halal di Kec. Saparua | 1 | 30 | Pelaku usaha pangan | Dinas Pariwisata Prop. Maluku (pelaksana), MUI, Kanwil Hukum dan Ham Maluku, Universitas Pattimura | Balai POM di Ambon | Membangun Usaha Produk Kuliner Siap Edar | Saparua, Kab. Maluku Tengah | Luring |
| Desember | Balai POM di Ambon | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Total | | | | 12 | 1149 | | | | | | |

Tabel 16 A. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

| No | Bulan | UPT | Layanan Pengaduan | | | Layanan informasi | | |
|--------------|-----------|-------------------|----------------------------------|---------------------------|--|----------------------------------|---------------------------|--|
| | | | Jumlah Layanan yang diselesaikan | Jumlah Layanan yang masuk | Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i> | Jumlah Layanan yang diselesaikan | Jumlah Layanan yang masuk | Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i> |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=4/5 x 100% | 7 | 8 | 9=7/8 x 100% |
| 1 | Januari | Balai POM d Ambon | 1 | 1 | 100 | 19 | 19 | 100 |
| 2 | Februari | Balai POM d Ambon | 1 | 1 | 100 | 10 | 10 | 100 |
| 3 | Maret | Balai POM d Ambon | 1 | 1 | 100 | 10 | 10 | 100 |
| 4 | April | Balai POM d Ambon | - | - | - | 6 | 6 | 100 |
| 5 | Mei | Balai POM d Ambon | 1 | 1 | 100 | 13 | 13 | 100 |
| 6 | Juni | Balai POM d Ambon | - | - | - | 8 | 8 | 100 |
| 7 | Juli | Balai POM d Ambon | - | - | - | 15 | 15 | 100 |
| 8 | Agustus | Balai POM d Ambon | - | - | - | 22 | 22 | 100 |
| 9 | September | Balai POM d Ambon | - | - | - | 11 | 11 | 100 |
| 10 | Oktober | Balai POM d Ambon | - | - | - | 27 | 27 | 100 |
| 11 | November | Balai POM d Ambon | 3 | 3 | 100 | 4 | 4 | 100 |
| 12 | Desember | Balai POM d Ambon | 2 | 2 | 100 | 4 | 4 | 100 |
| TOTAL | | | 9 | 9 | 100 | 149 | 149 | 100 |

Tabel 16 B. Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

| No | Bulan | UPT | Rujukan Layanan Pengaduan | | | Rujukan Layanan informasi | | |
|--------------|-----------|--------------------|----------------------------------|---------------------------|--|----------------------------------|---------------------------|--|
| | | | Jumlah Rujukan yang diselesaikan | Jumlah Rujukan yang masuk | Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i> $6=4/5 \times 100\%$ | Jumlah Rujukan yang diselesaikan | Jumlah Rujukan yang masuk | Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i> $9=7/8 \times 100\%$ |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=4/5 x 100% | 7 | 8 | 9=7/8 x 100% |
| 1 | Januari | Balai POM di Ambon | 1 | 1 | 100 | - | - | - |
| 2 | Februari | Balai POM di Ambon | 1 | 1 | 100 | - | - | - |
| 3 | Maret | Balai POM di Ambon | 1 | 1 | 100 | - | - | - |
| 4 | April | Balai POM di Ambon | - | - | - | - | - | - |
| 5 | Mei | Balai POM di Ambon | 1 | 1 | 100 | - | - | - |
| 6 | Juni | Balai POM di Ambon | - | - | - | - | - | - |
| 7 | Juli | Balai POM di Ambon | - | - | - | - | - | - |
| 8 | Agustus | Balai POM di Ambon | - | - | - | - | - | - |
| 9 | September | Balai POM di Ambon | - | - | - | - | - | - |
| 10 | Oktober | Balai POM di Ambon | - | - | - | - | - | - |
| 11 | November | Balai POM di Ambon | 3 | 3 | 100 | - | - | - |
| 12 | Desember | Balai POM di Ambon | 2 | 2 | 100 | - | - | - |
| TOTAL | | | 9 | 9 | 100 | 0 | 0 | 0 |

Tabel 16 C. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

| No | Bulan | UPT | Jumlah Layanan yang diselesaikan | Jumlah Total Layanan | Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i> |
|--------------|-----------|--------------------|----------------------------------|----------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=4/5 x 100% |
| 1 | Januari | Balai POM di Ambon | - | - | - |
| 2 | Februari | Balai POM di Ambon | - | - | - |
| 3 | Maret | Balai POM di Ambon | - | - | - |
| 4 | April | Balai POM di Ambon | - | - | - |
| 5 | Mei | Balai POM di Ambon | - | - | - |
| 6 | Juni | Balai POM di Ambon | - | - | - |
| 7 | Juli | Balai POM di Ambon | - | - | - |
| 8 | Agustus | Balai POM di Ambon | - | - | - |
| 9 | September | Balai POM di Ambon | - | - | - |
| 10 | Oktober | Balai POM di Ambon | - | - | - |
| 11 | November | Balai POM di Ambon | - | - | - |
| 12 | Desember | Balai POM di Ambon | - | - | - |
| TOTAL | | | - | - | - |

Tabel 17 A. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

| NO | PROFESI | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUNI | JULI | AGST | SEPT | OKT | NOV | DES | TOTAL |
|--------------|---------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|-----|-----|-----|-------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| A | Balai POM di Ambon | 20 | 11 | 11 | 6 | 14 | 8 | 15 | 22 | 11 | 27 | 7 | 6 | 158 |
| 1 | Apoteker | 1 | - | - | - | - | - | 1 | - | - | - | 2 | 1 | 5 |
| 2. | Dokter | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 0 |
| 3. | Karyawan | 2 | - | - | - | - | - | 2 | 1 | 1 | 2 | - | - | 8 |
| 4. | LSM | - | 1 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 1 | 2 |
| 5. | Tenaga kesehatan lain | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 0 |
| 6 | Pelajar/ mahasiswa | 1 | - | 4 | 1 | 1 | - | - | 2 | 1 | 1 | - | - | 11 |
| 7 | Pelaku Usaha | 7 | 3 | 1 | 2 | 6 | 2 | - | 2 | 3 | 16 | 2 | 1 | 45 |
| 8 | Sarjana Hukum | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 0 |
| 9 | Umum | 9 | 7 | 6 | 3 | 6 | 6 | 12 | 17 | 6 | 8 | 3 | 3 | 86 |
| 10 | Wartawan | - | - | - | - | 1 | - | - | - | - | - | - | - | 1 |
| TOTAL | | 20 | 11 | 11 | 6 | 14 | 8 | 15 | 22 | 11 | 27 | 7 | 6 | 158 |

Tabel 18 A. Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan Balai POM di Ambon Tahun 2021

| NO | SARANA YANG DIGUNAKAN | ALAMAT / AKUN / NOMOR *) | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUNI | JULI | AGST | SEPT | OKT | NOV | DES | TOTAL |
|--------------|---------------------------|--|-----------|-----------|-----------|----------|-----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|----------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| | Balai POM di Ambon | IG : bpom_ambon FB : Balai POM Ambon / 0811-480222 | 20 | 11 | 11 | 6 | 14 | 8 | 15 | 22 | 11 | 27 | 7 | 6 | 158 |
| 1. | Langsung | Jl dr Kayadoe SK 20, Kudamati, Ambon | 8 | 8 | 10 | 5 | 14 | 7 | 5 | 12 | 10 | 27 | 5 | 6 | 117 |
| 2. | Telepon | 0911- 342742 | 3 | - | 1 | - | - | - | 1 | 2 | 1 | - | - | - | 8 |
| 3. | Fax | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 0 |
| 4. | Surat | Jl dr Kayadoe SK 20, Kudamati, Ambon | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 0 |
| 5. | E-mail | ulpk.ambon@gmail.com | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 0 |
| 6 | SMS | 0811-4800222 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 0 |
| 7 | Media Sosial | IG : bpom_ambon, FB : Balai POM di Ambon | 1 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 1 |
| 8 | Kotak Saran | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 0 |
| 9 | Whatsapp | 0811-4800222 | 8 | 3 | - | 1 | - | 1 | 9 | 8 | - | - | 2 | - | 32 |
| 10 | Aplikasi lain | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 0 |
| TOTAL | | | 20 | 11 | 11 | 6 | 14 | 8 | 15 | 22 | 11 | 27 | 7 | 6 | 158 |

Tabel 19 A. IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2021
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

| No | Kabupaten/Kota | Jumlah IRTP yang Mengikuti Bimtek PKP | Jumlah IRTP yang Mendapatkan SPPIRT | Jumlah Produk Pangan Yang Mendapatkan SPPIRT |
|--------------|----------------|---------------------------------------|-------------------------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | | NIHIL | | |
| TOTAL | | 0 | 0 | 0 |

Tabel 20 A. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

| No. | Penyebab | Frekuensi | Jumlah Penderita yang Sakit | Jumlah Penderita yang Meninggal |
|-----|----------------------------|-----------|-----------------------------|---------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Balai POM di Ambon | 13 | 13 | 0 |
| 1 | Obat | 2 | 2 | 0 |
| 2 | Napza | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Obat Tradisional | 1 | 1 | 0 |
| 4 | Kosmetika | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Suplemen Kesehatan | 1 | 1 | 0 |
| 6 | Minuman beralkohol (Miras) | 2 | 2 | 0 |
| 7 | Pestisida | 3 | 3 | 0 |

| No. | Penyebab | Frekuensi | Jumlah Penderita yang Sakit | Jumlah Penderita yang Meninggal |
|-----|------------------|-----------|-----------------------------|---------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 8 | Solar | 1 | 1 | 0 |
| 9 | Pembersih lantai | 2 | 2 | 0 |
| 10 | Air Aki | 1 | 1 | 0 |
| | TOTAL | 13 | 13 | 0 |

Tabel 20 B. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

| No. | Kelompok Usia | Frekuensi | Jumlah Penderita yang Sakit | Jumlah Penderita yang Meninggal |
|-----|---------------------------|-----------|-----------------------------|---------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Balai POM di Ambon | 13 | 13 | 0 |
| 1 | ≥ 70 Tahun | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 60 - 69 Tahun | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 50 - 59 Tahun | 2 | 2 | 0 |
| 4 | 30 - 49 Tahun | 2 | 2 | 0 |
| 5 | 15 - 29 Tahun | 7 | 7 | 0 |
| 6 | 5 - 14 Tahun | 2 | 2 | 0 |
| 7 | < 5 Tahun | 0 | 0 | 0 |
| | TOTAL | 13 | 13 | 0 |

Tabel 20 C. Frekuensi Kasus Keracunan
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

| No | Frekuensi | | Penyebab | | | | | | |
|----|------------------------------|----------|----------|------------------|----------|------------------|----------|----------|------------------|
| | Kab / Kota | Obat | Napza | Obat Tradisional | Kosmetik | Suplemen Makanan | Pangan | Lainnya | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10=3+4+5+6+7+8+9 |
| | Balai POM di Ambon | | | | | | | | |
| 1 | Kota Ambon | 2 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 | 7 | 13 |
| 2 | Kota Tual | - | - | - | - | - | - | - | 0 |
| 3 | Kabupaten Maluku Tengah | - | - | - | - | - | - | - | 0 |
| 4 | Kabupaten Seram Bagian Barat | - | - | - | - | - | - | - | 0 |
| 5 | Kabupaten Seram Bagian Timur | - | - | - | - | - | - | - | 0 |
| 6 | Kabupaten Maluku Tenggara | - | - | - | - | - | - | - | 0 |
| 7 | Kabupaten Kepulauan Aru | - | - | - | - | - | - | - | 0 |
| 8 | Kabupaten Buru | - | - | - | - | - | - | - | 0 |
| 9 | Kabupaten Buru Selatan | - | - | - | - | - | - | - | 0 |
| | TOTAL | 2 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 | 7 | 13 |

Tabel 20 D. Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

| No | Tempat Kejadian | Tanggal Kejadian | Lokasi KLB KP | Jenis Kegiatan | Definisi Kasus | Jumlah Korban Terpapar | Jumlah Korban Sakit | Jumlah Korban Meninggal | Jenis Pangan | Nama Pangan Penyebab KLB | Jenis Agent | Agent | Sampel Spesimen (Ada/Tidak) | Status KLB | Keterangan |
|----|------------------------------|------------------|---------------|----------------|--|------------------------|---------------------|-------------------------|----------------|--------------------------|--------------|------------------------------|-----------------------------|---------------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| | Balai POM di Ambon | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Kota Ambon | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Kota Tual | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Kabupaten Maluku Tengah | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Kabupaten Seram Bagian Barat | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Kabupaten Seram Bagian Timur | 25 Mei 2021 | Kantor | Jajan | 28 orang yang terdiri dari pegawai Dinas Kesehatan Kab. Seram Bagian Timur (SBT) dan beberapa anggota keluarganya diduga mengalami | 32 | 28 | 0 | Pangan jajanan | Bakso | Mikrobiologi | <i>Staphylococcus aureus</i> | Ada | Sudah selesai | |

| No | Tempat Kejadian | Tanggal Kejadian | Lokasi KLB KP | Jenis Kegiatan | Definisi Kasus | Jumlah Korban Terpapar | Jumlah Korban Sakit | Jumlah Korban Meninggal | Jenis Pangan | Nama Pangan Penyebab KLB | Jenis Agent | Agent | Sampel Spesimen (Ada/Tidak) | Status KLB | Keterangan |
|----|---------------------------|------------------|---------------|----------------|---|------------------------|---------------------|-------------------------|--------------|--------------------------|-------------|-------|-----------------------------|------------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| | | | | | keracunan makanan dengan gejala mual, muntah, kejang perut, diare, pusing dan kulit memerah setelah mengkonsumsi pangan siap santap berupa bakso sapi yang dibeli pada salah satu penjual didekat kantor Dinkes Kab. SBT, 29 Mei 2021 | | | | | | | | | | |
| 6 | Kabupaten Maluku Tenggara | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Kabupaten Kepulauan Aru | | | | | | | | | | | | | | |

| No | Tempat Kejadian | Tanggal Kejadian | Lokasi KLB KP | Jenis Kegiatan | Definisi Kasus | Jumlah Korban Terpapar | Jumlah Korban Sakit | Jumlah Korban Meninggal | Jenis Pangan | Nama Pangan Penyebab KLB | Jenis Agent | Agent | Sampel Spesimen (Ada/Tidak) | Status KLB | Keterangan |
|----|------------------------|------------------|---------------|----------------|----------------|------------------------|---------------------|-------------------------|--------------|--------------------------|-------------|-------|-----------------------------|------------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 8 | Kabupaten Buru | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Kabupaten Buru Selatan | | | | | | | | | | | | | | |

Tabel 21 B. Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan Balai POM di Ambon Tahun 2021

| No | Nama Desa | Pre Intervensi | | | Post Intervensi | | |
|--------------|---------------------------|----------------|-----------|----------|-----------------|-----------|----------|
| | | Jumlah sampel | MS | TMS | Jumlah sampel | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 |
| | Balai POM di Ambon | | | | | | |
| 1 | Hitulama | 4 | 4 | 0 | 6 | 6 | 0 |
| 2 | Hitumessing | 4 | 4 | 0 | 4 | 4 | 0 |
| 3 | Dian Darat | 3 | 3 | 0 | 12 | 12 | 0 |
| 4 | Mastur | 4 | 4 | 0 | 4 | 4 | 0 |
| 5 | Laha | 6 | 6 | 0 | 2 | 2 | 0 |
| 6 | Passo | 5 | 5 | 0 | 6 | 6 | 0 |
| 7 | Kudamati | 6 | 6 | 0 | 6 | 6 | 0 |
| 8 | Lateri | 6 | 6 | 0 | 12 | 12 | 0 |
| | | | | | | | |
| TOTAL | | 38 | 38 | 0 | 52 | 52 | 0 |

Tabel 22 A. Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

| No | UPT | Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS | | | | Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS | | | | Jumlah Kader yang di bimtek | | |
|----------|------------------------------|--|----------|------------|-----------|---|----------|------------|-----------|-----------------------------|-----------|-----------|
| | | SD/MI | SMP/MTS | SMA/SMK/MA | Total | SD/MI | SMP/MTS | SMA/SMK/MA | Total | Kepala Sekolah/Guru | Orang Tua | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=3+4+5 | 7 | 8 | 9 | 10=7+8+9 | 11 | 12 | 13=11+12 |
| A | Balai POM di Ambon | | | | | | | | | | | |
| 1 | Kota Ambon | 8 | 4 | 3 | 15 | 8 | 4 | 3 | 15 | 40 | - | 40 |
| 2 | Kota Tual | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Kabupaten Maluku Tengah | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Kabupaten Seram Bagian Barat | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5 | Kabupaten Seram Bagian Timur | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6 | Kabupaten Maluku Tenggara | 5 | 2 | 2 | 9 | 5 | 2 | 2 | 9 | 40 | - | 40 |
| 7 | Kabupaten Kepulauan Aru | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 8 | Kabupaten Buru | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 9 | Kabupaten Buru Selatan | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | | | | | | | | | | | | |
| | Total | 13 | 6 | 5 | 24 | 13 | 6 | 5 | 24 | 80 | 0 | 80 |

Tabel 22 B. Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

| No | UPT | Target sekolah perluasan | Realisasi sekolah perluasan | | | Total |
|--------------|------------------------------|--------------------------|-----------------------------|----------|-------------|-----------|
| | | | SD/ MI | SMP/ MTS | SMA/SMK/ MA | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=4+5+6 |
| | Balai POM di Ambon | 15 | | | | |
| 1 | Kota Ambon | | 7 | 1 | 2 | 10 |
| 2 | Kota Tual | | - | - | - | - |
| 3 | Kabupaten Maluku Tengah | | - | - | - | - |
| 4 | Kabupaten Seram Bagian Barat | | - | - | - | - |
| 5 | Kabupaten Seram Bagian Timur | | - | - | - | - |
| 6 | Kabupaten Maluku Tenggara | | - | 1 | 1 | 2 |
| 7 | Kabupaten Kepulauan Aru | | - | - | - | - |
| 8 | Kabupaten Buru | | - | - | - | - |
| 9 | Kabupaten Buru Selatan | | - | - | - | - |
| Total | | | 7 | 2 | 3 | 12 |

Tabel 22 C. Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

| No | UPT | Target Sekolah yang diintervensi | | | | Capaian Sekolah yang disertifikasi | | | |
|----|------------------------------|----------------------------------|----------|-------------|-----------|------------------------------------|----------|-------------|-----------|
| | | SD/ MI | SMP/ MTS | SMA/SMK/ MA | Total | SD/ MI | SMP/ MTS | SMA/SMK/ MA | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=3+4+5 | 7 | 8 | 9 | 10=7+8+9 |
| | Balai POM di Ambon | | | | | | | | |
| 1 | Kota Ambon | 8 | 4 | 3 | 15 | 6 | 2 | 0 | 8 |
| 2 | Kota Tual | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Kabupaten Maluku Tengah | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Kabupaten Seram Bagian Barat | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5 | Kabupaten Seram Bagian Timur | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6 | Kabupaten Maluku Tenggara | 5 | 2 | 2 | 9 | 4 | 1 | 1 | 6 |
| 7 | Kabupaten Kepulauan Aru | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 8 | Kabupaten Buru | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 9 | Kabupaten Buru Selatan | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | | | | | | | | | |
| | Total | | | | 24 | | | | 14 |

Tabel 22 D. Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Balai POM di Ambon Tahun 2021

| No | Nama Kabupaten | Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah) | | | | | Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah) | | | | |
|--------------|------------------------------|---|---|--------------|-----|----|--|-----------------|--------------|--------|----------|
| | | Jenis Pangan* | Parameter Uji** | Total Sampel | TMS | MS | Jenis Pangan* | Parameter Uji** | Total Sampel | TMS*** | HPST**** |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Kota Ambon | Pangan Siap Saji | Rhodamin B, Methanil Yellow, Boraks, Formalin | 37 | 0 | 37 | - | - | - | - | - |
| 2 | Kota Tual | | | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Kabupaten Maluku Tengah | | | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Kabupaten Seram Bagian Barat | | | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5 | Kabupaten Seram Bagian Timur | | | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6 | Kabupaten Maluku Tenggara | Pangan Siap Saji | Rhodamin B, Methanil Yellow, Boraks, Formalin | 4 | 0 | 4 | - | - | - | - | - |
| 7 | Kabupaten Kepulauan Aru | | | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 8 | Kabupaten Buru | | | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 9 | Kabupaten Buru Selatan | | | - | - | - | - | - | - | - | - |
| TOTAL | | | | 41 | 0 | 41 | | | | | |



Tabel 23 A. Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

| No. | Kabupaten/Kota | Tanggal Pelaksanaan | Nama Pasar | Nama Petugas Pasar yang dibimtek | Nama fasilitator yang dilatih |
|-----|---------------------------|---------------------|---------------|----------------------------------|-------------------------------|
| 1 | 2 | | 3 | 4 | 6 |
| 1 | Kota Ambon | 31 Maret 2021 | Pasar Passo | Winda Bin Hatim | - |
| | | | | Gina Hasanah Hidayah | - |
| | | | | Aminah Rumaf | - |
| | | | | Sri Endang Latar | - |
| | | | | Kasim Bugis | - |
| | | | | Maryam B. Rahakbau | - |
| | | | | Theresia Tamrewav | - |
| | | | | M. Betaubun | - |
| | | | | Mohamad Sie | - |
| | | | | Antonius Sarkol | - |
| | | | | | - |
| 2 | Kabupaten Maluku Tenggara | 28 April 2021 | Pasar Langgur | Various Komiksans | - |
| | | | | Saleh Pelu | - |
| | | | | Octovianus Tuarissa | - |
| | | | | Fianthy Sitania | - |



| No. | Kabupaten/Kota | Tanggal Pelaksanaan | Nama Pasar | Nama Petugas Pasar yang dibimtek | Nama fasilitator yang dilatih |
|--------------|----------------|---------------------|------------|----------------------------------|-------------------------------|
| 1 | 2 | | 3 | 4 | 6 |
| | | | | M. F. Nanlohy | - |
| | | | | Johan J. Soumokil | - |
| | | | | Jurliadin | - |
| | | | | Kasman | - |
| | | | | R.R. Kastanya | - |
| TOTAL | | | | 19 Orang | 0 |

Tabel 23 B. Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Balai POM di Ambon Tahun 2021

A. Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

| No. | Kabupaten/Kota | Nama Pasar | Jumlah Total sampel pangan | Jumlah Sampel Pangan | | | | | | Jumlah Hasil pengujian | | | | | |
|--------------|---------------------------|---------------|----------------------------|----------------------|------------|------------|-----------------|-----------|-----------|------------------------|------------|------------|-----------------|-----------|-----------|
| | | | | Formalin | Boraks | Rhodamin B | Methanyl Yellow | E. Coli | Coliform | Formalin | Boraks | Rhodamin B | Methanyl Yellow | E. Coli | Coliform |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| A | Monev Tahap I | | | | | | | | | | | | | | |
| A.1 | Balai POM di Ambon | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Kota Ambon | Pasar Passo | 106 | 80 | 12 | 8 | 8 | 6 | 6 | 80 | 12 | 8 | 8 | 6 | 6 |
| 2 | Kab. Maluku Tenggara | Pasar Langgur | 105 | 48 | 33 | 29 | 21 | 5 | 5 | 48 | 33 | 29 | 21 | 5 | 5 |
| 3 | Kab. Seram Bagian Barat | Pasar Piru | 100 | 88 | 8 | 2 | 4 | 0 | 0 | 88 | 8 | 2 | 4 | 0 | 0 |
| 4 | Kab. Maluku Tengah | Pasar Hitu | 100 | 42 | 41 | 39 | 21 | 0 | 0 | 42 | 41 | 39 | 21 | 0 | 0 |
| A | Monev Tahap II | | | | | | | | | | | | | | |
| A.1 | Balai POM di Ambon | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Kota Ambon | Pasar Passo | 100 | 87 | 7 | 1 | 3 | 5 | 5 | 87 | 7 | 1 | 3 | 5 | 5 |
| 2 | Kab. Maluku Tenggara | Pasar Langgur | 101 | 36 | 9 | 28 | 34 | 6 | 0 | 36 | 9 | 28 | 34 | 6 | 0 |
| 3 | Kab. Seram Bagian Barat | Pasar Piru | 105 | 90 | 6 | 1 | 3 | 5 | 5 | 90 | 6 | 1 | 3 | 5 | 5 |
| 4 | Kab. Maluku Tengah | Pasar Hitu | 101 | 56 | 25 | 26 | 18 | 6 | 6 | 56 | 25 | 26 | 18 | 6 | 6 |
| TOTAL | | | 818 | 527 | 141 | 134 | 112 | 33 | 27 | 527 | 141 | 134 | 112 | 33 | 27 |

B. Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya Yang Dilakukan Oleh Pemda Secara Mandiri

| No . | Kabupaten/Kota | Nama Pasar | Jumlah Total sampel pangan | Jumlah Sampel Pangan | | | | | | Jumlah Hasil pengujian | | | | | |
|-------|----------------|------------|----------------------------|----------------------|------------|----------------|-----------------|------------|------------|------------------------|------------|----------------|-----------------|------------|------------|
| | | | | Formalin | Boraks | Rhodamin B | Methanyl Yellow | E. Coli | Coliform | Formalin | Boraks | Rhodamin B | Methanyl Yellow | E. Coli | Coliform |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | | | | NIHIL | | | | | | | | | | | |
| TOTAL | | |sampel |sampel |sampel |sampe l |sampel |sampel |sampel |sampel |sampel |sampe l |sampel |sampel |sampel |

Tabel 24 A. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan Balai POM di Ambon Tahun 2021

| No | Nama UMK | Alamat | Nama Produk | Kategori Pangan | Tahapan Pendampingan | | | | | Keterangan / Kendala |
|--------|--------------|--|-------------------|-------------------------------------|----------------------|------------------------|------------------|-----------------|------------------------|----------------------|
| | | | | | Sosialisasi CPPOB | Pendampingan PSB/CPPOB | Pengujian Produk | Desk Registrasi | Sudah keluar izin edar | |
| Contoh | | | | | | | | | | |
| 1 | UMKM Meurasa | Jl. rama setia, Dsn Damai, Gp. Deah Glumpang Kecamatan Meuraxa, Banda Aceh | Udang Beku Aisyah | Udang Beku (09020116) Kategori 09.0 | ✓ | ✓ | x | ✓ | ✓ | |

Tabel 25 A. Keterjangkauan Pengawasan Balai POM di Ambon Tahun 2021

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Waktu Tempuh (jam) | Karakteristik Khusus * | | |
|--------------|--|------------|--------------------|---|--|--|
| | | | | 1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga | 2. Memiliki Wilayah Kawasan Ekonomi Khusus | 3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| A | Balai POM di Ambon | | 38 | | | |
| 1 | Kabupaten Maluku Tengah | jam | 4 | | | |
| 2 | Kabupaten Seram Bagian Barat | jam | 4 | | | |
| | Kabupaten Seram Bagian Timur | jam | 13 | | | |
| | Kabupaten Buru | jam | 2 | | | |
| 3 | Kabupaten Buru Selatan | jam | 2 | | | |
| | Kabupaten Maluku Tenggara | jam | 4 | | | |
| | Kota Tual | jam | 4 | | | |
| | Kabupaten Kepulauan Aru | jam | 5 | | | |
| | | | | | | |
| B | Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar | | 120 | | | |
| 1 | Kabupaten Kepulauan Tanimbar | jam | 48 | | | |
| 2 | Kabupaten Maluku Barat Daya | jam | 72 | | | |
| TOTAL | | jam | 158 | | | |



Tabel 26 A. Jumlah Penduduk
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

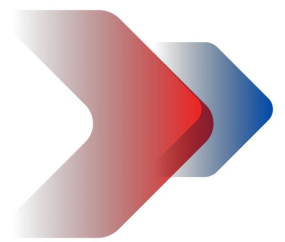
| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Jumlah |
|--------------|--|--------|-----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| A | Balai POM di Ambon | | |
| 1 | Kab. Maluku Tenggara | jiwa | 121.511 |
| 2 | Kab. Maluku Tengah | jiwa | 423.094 |
| 3 | Kab. Buru | jiwa | 135.238 |
| 4 | Kab. Kepulauan Aru | jiwa | 102.237 |
| 5 | Kab. Seram Bagian Barat | jiwa | 212.393 |
| 6 | Kab. Seram Bagian Timur | jiwa | 137.972 |
| 7 | Kab. Buru Selatan | jiwa | 75.410 |
| 8 | Kota Ambon | jiwa | 347.288 |
| 9 | Kota Tual | jiwa | 88.280 |
| | | | |
| B | Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar | | |
| 1 | Kab. Kepulauan Tanimbar | jiwa | 123.572 |
| 2 | Kab. Maluku Barat Daya | jiwa | 81.928 |
| TOTAL | | jiwa | 1.848.923 |

Sumber : Data BPS 2021 (Jumlah yang disebutkan adalah per tahun 2020)



Tabel 27 A. Sarana dan Prasarana
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

| No | Sarana dan Prasarana | Satuan | Jumlah | Keterangan/Status |
|----|--|-------------------------|--------|-------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Laboratorium Kimia Pangan | laboratorium | 1 | |
| 2 | Laboratorium Kimia Obat Tradisional | laboratorium | 1 | |
| 3 | Laboratorium Kimia Kosmetik | laboratorium | 1 | |
| 4 | Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok | laboratorium | 1 | |
| 5 | Laboratorium Mikrobiologi | laboratorium | 1 | |
| 6 | Laboratorium Biomolekuler | laboratorium | 1 | |
| | Laboratorium Pengujian Covid-19 | laboratorium | | |
| 7 | Laboratorium Baku Pembanding | laboratorium | - | |
| 8 | Ruang Pengujian Sederhana | Ruangan / tempat khusus | - | |
| 9 | Ruang Reagensia | Ruangan / tempat khusus | 1 | |
| 10 | Ruang Penyimpanan Sampel | Ruangan / tempat khusus | 1 | |
| 11 | Mobil laboratorium keliling | unit | 3 | |
| 12 | Mobil penyidikan | unit | 0 | |
| 13 | Mobil incenerator | unit | 1 | |
| 14 | Kendaraan operasional roda empat/enam | unit | 5 | |
| 15 | Kendaraan operasional roda dua | unit | 2 | |
| 16 | Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) * | unit (Status) | 1 | |
| 17 | Tempat penyimpanan barang bukti ** | Ruangan / tempat khusus | 1 | |
| 18 | Luas tanah*** | m2 (Status) | 4650 | |
| 19 | Luas bangunan*** | m2 (Status) | 2756 | |



Tabel 28 A. Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

| No | SDM | Satuan | Jumlah |
|--------------|--|---------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| A | Balai POM di Ambon | | 93 |
| 1 | SDM Teknis* | pegawai | 47 |
| 2 | SDM Administrasi** | pegawai | 11 |
| 3 | SDM Pramubakti/PPNPN *** | pegawai | 35 |
| | | | |
| B | Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar | | 18 |
| 1 | SDM Teknis* | pegawai | 10 |
| 2 | SDM Administrasi** | pegawai | 3 |
| 3 | SDM Pramubakti/PPNPN *** | pegawai | 5 |
| TOTAL | | | 111 |



Tabel 29 A. Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

| No | UPT | Pendidikan | | | | | | | | | | | | | | | Total | Jumlah PFM* |
|----|---|------------|----|-----|--------|---------|---------|---------|-----|------|-----|-----------|---------------|-----------|---------------|----|-------|-------------|
| | | S3 | S2 | Apt | S1 Bio | S1 Lain | D3 Farm | D3 Lain | SMF | SMAK | SPK | SLTA Umum | SLTA Kejuruan | SLTP Umum | SLTP Kejuruan | SD | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| A | Balai POM di Ambon | | 7 | 23 | 2 | 11 | 2 | 6 | 5 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 58 | |
| 1 | Kepala | | 1 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Bagian TU/Subbagian TU | | 2 | | | 3 | | 4 | | | | | 1 | | | | | |
| 3 | Kelompok Substansi Pengujian | | 2 | 16 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | | | 1 | | | | | | 28 |
| 4 | Kelompok Substansi Pemeriksaan | | | 5 | | 2 | | | 1 | | | | | | | | | 8 |
| 5 | Kelompok Substansi Penindakan | | 1 | | | 2 | | | 1 | | | | | | | | | 4 |
| 6 | Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi | | 1 | 2 | 1 | | | | | | | | | | | | | 4 |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| No | UPT | Pendidikan | | | | | | | | | | | | | | | Total | Jumlah PFM* |
|----|-------------------------------------|------------|----|-----|--------|---------|---------|---------|-----|------|-----|-----------|---------------|-----------|---------------|----|-------|-------------|
| | | S3 | S2 | Apt | S1 Bio | S1 Lain | D3 Farm | D3 Lain | SMF | SMAK | SPK | SLTA Umum | SLTA Kejuruan | SLTP Umum | SLTP Kejuruan | SD | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| B | Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar | | 0 | 3 | 1 | 8 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 13 | |
| 1 | Kepala | | | | | 1 | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Fungsional ** | | | 3 | 1 | 6 | | 1 | | | | | | | | | | |
| 3 | Jabatan Fungsional Umum / Pelaksana | | | | | 1 | | | | | | | | | | | | |
| | TOTAL | | 7 | 26 | 3 | 19 | 2 | 7 | 5 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 71 | 44 |

Tabel 29 B. Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

| No | Nama | Unit Kerja | Jenis Pengembangan Kompetensi | | | | | | |
|----|--------------------------------------|------------|-------------------------------|----------------------|------------------------|---------------------|----------------------------|----------------------------------|---------------|
| | | | Pelatihan Teknis | Pelatihan Fungsional | Pelatihan Kepemimpinan | Pelatihan Manajemen | Bimbingan Teknis/Penataran | Seminar / Workshop / Sosialisasi | Kursus/Magang |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| A | Balai POM di Ambon | | | | | | | | |
| 1 | Hermanto, S.Si., Apt., MPPM. | | | | | | 3 | 4 | |
| 2 | Leindhard Syemy D. Simatauw, SH.,M.H | | | | | | 3 | 1 | |
| 3 | Anis Dwi Hidayati, A. Md | | | 1 | | | 1 | | |
| 4 | Fadly Kacong | | | | | | 1 | | |
| 5 | Yudi Noor Prasetyo, S.E | | | 2 | | | 3 | | |
| 6 | Nikolaus Dimas Tunggul Baskoro, S.E | | 1 | 1 | | 2 | 2 | | |

| No | Nama | Unit Kerja | Jenis Pengembangan Kompetensi | | | | | | |
|----|--|------------|-------------------------------|----------------------|------------------------|---------------------|----------------------------|----------------------------------|---------------|
| | | | Pelatihan Teknis | Pelatihan Fungsional | Pelatihan Kepemimpinan | Pelatihan Manajemen | Bimbingan Teknis/Penataran | Seminar / Workshop / Sosialisasi | Kursus/Magang |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 7 | Satrio Darma, S.E | | | | | | 2 | | |
| 8 | Yuli Septharina, A.Md | | | | | 1 | 2 | 1 | |
| 9 | Aprilia Dwi Jayanti, A.Md.S.I | | 1 | | | | 2 | 1 | |
| 10 | Wahyu Hidayatullah, A.Md. | | | | | 1 | | 1 | |
| 11 | Esther Crisewita Gulo, SE., M.Si | | | | | 1 | | 1 | |
| 12 | Mathias Sandy Tokan Ola, S.Farm, Apt | | 3 | | | | 3 | 2 | |
| 13 | Suhaimi Samsyi Mukadar, S.Si, Apt | | 1 | | | | 5 | 1 | |
| 14 | Carolina Paulina Manuputty, S. H | | | | | 2 | 2 | 2 | |

| No | Nama | Unit Kerja | Jenis Pengembangan Kompetensi | | | | | | |
|----|---|------------|-------------------------------|----------------------|------------------------|---------------------|----------------------------|----------------------------------|---------------|
| | | | Pelatihan Teknis | Pelatihan Fungsional | Pelatihan Kepemimpinan | Pelatihan Manajemen | Bimbingan Teknis/Penataran | Seminar / Workshop / Sosialisasi | Kursus/Magang |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 15 | Murni Ernawati, S. Farm, Apt | | | | | 2 | 3 | | |
| 16 | Andi Ardiana, S.Farm, Apt | | 3 | | | | 4 | | |
| 17 | Bahrul Amri, S.Farm, Apt | | | | | 1 | 5 | | |
| 18 | Sutriyani, S.H | | | | | 2 | 7 | 2 | 1 |
| 19 | Delima Rebekka Hutabarat | | | | | 5 | 4 | | |
| 20 | Ferdinan Persadaan Lingga, A. Md | | | | | 2 | 3 | | |
| 21 | Jimmi Kifly Putra Sihombing, S.Si, Apt.,MPH | | 3 | | | | 1 | 2 | |
| 22 | Alberthina M. Latumahina | | | | | | | 1 | |

| No | Nama | Unit Kerja | Jenis Pengembangan Kompetensi | | | | | | |
|----|---|------------|-------------------------------|----------------------|------------------------|---------------------|----------------------------|----------------------------------|---------------|
| | | | Pelatihan Teknis | Pelatihan Fungsional | Pelatihan Kepemimpinan | Pelatihan Manajemen | Bimbingan Teknis/Penataran | Seminar / Workshop / Sosialisasi | Kursus/Magang |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 23 | Arham, S. Si | | 3 | | | 1 | | | |
| 24 | Putra Jaya hamonangan Manalu, S.H | | 3 | | | 1 | | | |
| 25 | Imam Taufik, S. Farm, Apt | | | | | | 2 | | |
| 26 | M. Viva Agusta, S. Farm, Apt | | 1 | | | | 6 | | 1 |
| 27 | Siska Yanti, S.Si, Apt | | | | | 4 | 3 | 2 | |
| 28 | Hellena Arvinda Rossati, S.Si | | 1 | | | 2 | 4 | 2 | |
| 29 | Anton Dwi Nurcahyo, S. Farm, Apt | | | | | | 5 | | |
| 30 | Hernawaty, S.Si, Apt | | | | | | 3 | 3 | |

| No | Nama | Unit Kerja | Jenis Pengembangan Kompetensi | | | | | | |
|----|----------------------------------|------------|-------------------------------|----------------------|------------------------|---------------------|----------------------------|----------------------------------|---------------|
| | | | Pelatihan Teknis | Pelatihan Fungsional | Pelatihan Kepemimpinan | Pelatihan Manajemen | Bimbingan Teknis/Penataran | Seminar / Workshop / Sosialisasi | Kursus/Magang |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 31 | Indah Nurdiana, S.Farm, Apt | | | | | 3 | 2 | 1 | |
| 32 | Marsella Tresia Stefanus, A. Mf | | | | | | | | |
| 33 | Ratna Nugraha | | | | | 2 | 2 | | |
| 34 | Umri Latifah Hidayati, S.T.P | | | | | 2 | 3 | | |
| 35 | Seri Rahayu, S.Farm, Apt | | 1 | 1 | | 1 | 4 | | |
| 36 | Drs. Efraim Suru,Apt | | | | | | 2 | | |
| 37 | Claudia S. Songalin, S.farm, Apt | | | | | 1 | 4 | 1 | |
| 38 | Rosana Anna Ashari, S. Farm, Apt | | | | | | 4 | | |

| No | Nama | Unit Kerja | Jenis Pengembangan Kompetensi | | | | | | |
|----|----------------------------------|------------|-------------------------------|----------------------|------------------------|---------------------|----------------------------|----------------------------------|---------------|
| | | | Pelatihan Teknis | Pelatihan Fungsional | Pelatihan Kepemimpinan | Pelatihan Manajemen | Bimbingan Teknis/Penataran | Seminar / Workshop / Sosialisasi | Kursus/Magang |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 39 | Sri Wahyuni, A. Md | | | | | 1 | 3 | | |
| 40 | Fadila Udin, S.Si, Apt | | | 1 | | | 3 | | |
| 41 | Dea Fadliyah Edy, S.Farm, Apt | | | | | 1 | 5 | | |
| 42 | Anita A. Soenarko, S. Si, Apt | | | | | | 4 | | |
| 43 | Sinta Dwi Arti, S.Si, Apt | | 1 | | | 1 | 5 | 1 | |
| 44 | Ervina Imawardhani, S.Farm., Apt | | | | | 1 | 5 | | |
| 45 | Loorna Sygridel M S, S.H | | | | | 1 | 2 | | |
| 46 | Reni Septiani, S.Si, M.Si | | | | | | 4 | | |

| No | Nama | Unit Kerja | Jenis Pengembangan Kompetensi | | | | | | |
|----|--|------------|-------------------------------|----------------------|------------------------|---------------------|----------------------------|----------------------------------|---------------|
| | | | Pelatihan Teknis | Pelatihan Fungsional | Pelatihan Kepemimpinan | Pelatihan Manajemen | Bimbingan Teknis/Penataran | Seminar / Workshop / Sosialisasi | Kursus/Magang |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 47 | Ninda Tane Mabri Sihombing, S.Farm, Apt | | | | | | 4 | 1 | |
| 48 | Satriani Marito Br Lubis, S.Si | | | | | | 3 | | |
| 49 | Eva Akhdes Butar Butar, A.MF | | | | | 1 | 4 | | |
| 50 | Bidan Tringani Damanik, S.Si, Apt, M.P.H | | 1 | | | 6 | 19 | 2 | |
| 51 | Dasima | | | | | | | | |
| 52 | Rahma Tuaputty | | | | | | 4 | 2 | |
| 53 | Hellen Yosina Pattipeilohy | | | | | | 3 | | |
| 54 | Indrayani Hardi, SKM | | | | | | 5 | | |

| No | Nama | Unit Kerja | Jenis Pengembangan Kompetensi | | | | | | |
|----|------------------------------------|------------|-------------------------------|----------------------|------------------------|---------------------|----------------------------|----------------------------------|---------------|
| | | | Pelatihan Teknis | Pelatihan Fungsional | Pelatihan Kepemimpinan | Pelatihan Manajemen | Bimbingan Teknis/Penataran | Seminar / Workshop / Sosialisasi | Kursus/Magang |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 55 | Dian Kusumawati, S. Si | | 1 | | | | 9 | | |
| 56 | Fanny Annita Raprap, S.Si, Apt | | | | | | 6 | | |
| 57 | Mahel Sari Sangga, S.Si, Apt | | | | | | 5 | | |
| 58 | Lovemy Genevieve Batu, S.Farm, Apt | | | | | 1 | 4 | | |

Tabel 30 A. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

| No | Laboratorium | Jumlah Pengujian * | Jumlah Sampel Yang di Uji | Jumlah Parameter Uji | Kemampuan Kerja Per orang/Tahun | |
|----|--|--------------------|---------------------------|----------------------|---------------------------------|----------------|
| | | | | | Sampel | Parameter Uji |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Obat dan NAPPZA | 6 | 558 | 2876 | 93 | 479.33 |
| 2 | Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kosmetik | 9 | 765 | 5583 | 127.5 | 930.5 |
| 3 | Pangan dan Alr | 5 | 627 | 3577 | 125 | 715.4 |
| 4 | Mikrobiologi | 6 | 1605 | 6885 | 267.5 | 1147.5 |
| | TOTAL | 26 | 3555 | 18921 | 613.4 | 3272.73 |

Tabel 31 A. Uji Profisiensi / Uji Banding
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

| No | Laboratorium | Judul Uji Profisiensi | Penyelenggara (Provider) | Jumlah peserta | Waktu Pelaksanaan | Hasil |
|----|-----------------------|--|--------------------------|----------------|--------------------------|-----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 7 | 9 | 9 |
| 1 | Kosmetik | PK Oktil Dimetil PABA dalam Krim Surya | PPPOMN | | 23 Juni -30 Agustus 2021 | Memuaskan |
| 2 | Mikrobiologimolekuler | Angka Lempeng Total pada obat tradisional bentuk serbuk | PPPOMN | 40 | 07-10 Juni 2021 | Memuaskan |
| 3 | Mikrobiologimolekuler | Deteksi Pseudomonas aeruginosa pada kosmetik bentuk lotion | PPPOMN | 37 | 14-18 Juni 2021 | Memuaskan |
| 4 | Mikrobiologimolekuler | Angka Enterobacteriaceae pada susu bubuk | PPPOMN | 38 | 21-22 Juni 2021 | Memuaskan |
| 5 | Mikrobiologimolekuler | Deteksi Escherichia coli pada suplemen kesehatan mengandung herbal | PPPOMN | 37 | 23-26 Agustus 2021 | Memuaskan |
| 6 | Mikrobiologimolekuler | Deteksi DNA spesifik porcine dan ayam dalam daging olahan | PPPOMN | 22 | 03 September 2021 | Memuaskan |
| 7 | Mikrobiologimolekuler | Deteksi Candida albicans pada sediaan obat vaginal | PPPOMN | 37 | 20-28 September 2021 | Memuaskan |
| 8 | Mikrobiologimolekuler | PK Endotoksin Bakteri pada sediaan cair | PPPOMN | 30 | 11-15 Oktober 2021 | Memuaskan |

| No | Laboratorium | Judul Uji Profisiensi | Penyelenggara (Provider) | Jumlah peserta | Waktu Pelaksanaan | Hasil |
|----|------------------|--|--------------------------|----------------|--------------------------------|-----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 7 | 9 | 9 |
| 9 | Obat | Penetapan Kadar Metamisole Natrium dalam Tablet | PPPOMN | 34 | 25 Agustus - 25 September 2021 | Memuaskan |
| 10 | Nappza | Identifikasi Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor dalam Serbuk | PPPOMN | 35 | 25 Agustus - 30 September 2021 | Memuaskan |
| 11 | Pangan | Penetapan Kadar Vitamin B1 dan B2 dalam Biskuit | PPPOMN | 34 | 28 April-11 Mei 2021 | Memuaskan |
| 12 | Pangan | Penetapan Kadar Asam Benzoat dan Acesulfam-K dalam Sirup | PPPOMN | 44 | 5-30 Juli 2021 | Memuaskan |
| 13 | Pangan | Penetapan Kadar Deoxynivalenol (DON) dalam Tepung Terigu | PPPOMN | 33 | 22-28 Oktober 2021 | Memuaskan |
| 14 | Obat Tradisional | Identifikasi Bahan Kimia Obat Dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal Akibat Jamur | PPPOMN | 33 | 14-30 Juni 2021 | Memuaskan |

Tabel 32 A. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

Standar Minimum Peralatan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia Kelompok 3

| No | Nama Alat | Laboratorium | | | | | Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya) | | | | Kondisi Alat | | | | | | | | | | | | Keterangan | | | | |
|----|-----------------------------|---|---|----------|--------|-----------|---|---|------------|------------------|---|------|--------------|---|-------------|------|--------------|-------------|-------------|--------|--------------|-------------|-------------|--------|------|--------------|-------------|
| | | Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif | Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Jumlah | Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif | Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif | | | Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | | | Kosmetik | | | Pangan | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat |
| 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=2+3+4+5 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13+14 | 12 | 13 | 14 | 15=16+17+18 | 16 | 17 | 18 | 19=20+21+22 | 20 | 21 | 22 | 23=24+25+26 | 24 | 25 | 26 | 27 |
| 1 | Timbangan Mikro | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | 2010 | | - | 2014 | | 1 | | | | | | | | | | | | | 1 | | |
| 2 | Timbangan Semimikro | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | 2015 | | - | 2015 | | 1 | | | | | | | | | | | | | 1 | | |
| 3 | Timbangan analitik | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | 2008, 2009, 2012 | | 2009, 2018 | 2004, 2011, 2012 | | 3 | | | | | | | 2 | | | | | | 3 | | |
| 4 | Timbangan Top Loading | 1 | | | 1 | 2 | 2019 | | 2017 | 2016 | | 1 | | | | | | | 1 | | | | | | 1 | | |
| 5 | Weight set (anak timbangan) | | 2 | | | 2 | 2018 | | - | | | 1 | | | | | | | | | | | | | 0 | | |

| No | Nama Alat | Laboratorium | | | | | Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya) | | | | Kondisi Alat | | | | | | | | | | | | Keterangan | | | | |
|----|------------------------------------|---|---|-----------|--------|--------|---|---|-------------|--------|---|------|--------------|-------------|---|------|--------------|-------------|--------|------|--------------|-------------|------------|--------|------|--------------|-------------|
| | | Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif | Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Jumlah | Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif | Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif | | | | Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | | | Kosmetik | | | Pangan | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat |
| 2 | 3 | 4 | 5 | 6=2+3+4+5 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13+14 | 12 | 13 | 14 | 15=16+17+18 | 16 | 17 | 18 | 19=20+21+22 | 20 | 21 | 22 | 23=24+25+26 | 24 | 25 | 26 | 27 | | |
| 11 | LCMS/MS | 1 | | | 1 | | | - | | | 0 | | | | | | | | | | | | | 0 | | | |
| 12 | GC Autosampler | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | | 2013 | 2008 | | 0 | | | | | | | 1 | | | | | | 1 | | | |
| | - Detektor FID | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | | 2013 | 2008 | | 0 | | | | | | | 1 | | | | | | 1 | | | |
| | - Detektor ECD | 1 | | | 1 | 2 | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | | 0 | | | |
| 13 | GCMS | 1 | 1 | | 1 | 3 | | 2021 | | | 0 | | | | | | | 1 | | | | | | 0 | | | |
| 14 | GCMS/MS | 1 | | | | 1 | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | | 0 | | | |
| 15 | AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU | | 1 | 1 | 1 | 3 | | 2013 | 2017 | | 0 | | | | | | | | 1 | | | | | 1 | | | |
| 16 | ICPMS** | 1 | | | 1 | | | - | | | 0 | | | | | | | | | | | | | 0 | | | |

| No | Nama Alat | Laboratorium | | | | | Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya) | | | | Kondisi Alat | | | | | | | | | | | | Keterangan | | | | |
|----|---|---|---|----------|--------|-----------|---|---|----------|-----------|---|------|--------------|-------------|---|------|--------------|-------------|-------------|------|--------------|-------------|-------------|--------|------|--------------|-------------|
| | | Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif | Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Jumlah | Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif | Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif | | | | Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | | | Kosmetik | | | Pangan | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat |
| 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=2+3+4+5 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13+14 | 12 | 13 | 14 | 15=16+17+18 | 16 | 17 | 18 | 19=20+21+22 | 20 | 21 | 22 | 23=24+25+26 | 24 | 25 | 26 | 27 |
| 17 | ELISA Reader + Washer | | | | 1 | 1 | | | | 2014 | | 0 | | | | | | | | | | | | | 1 | | |
| 18 | FT-IR | 1 | | | | 1 | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | | 0 | | |
| 19 | Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor | | | 1 | | 1 | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | | 0 | | |
| 20 | Potensiometer | 1 | | | | 1 | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | | 0 | | |
| 21 | Polarimeter | 1 | | | | 1 | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | | 0 | | |
| 22 | Refractometer | 1 | | | | 1 | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | | 0 | | |
| 23 | pH meter | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2012 | | 2017 | 2011,2016 | | 2 | | | | | | | 1 | | | | | 1 | | 1 | |

| No | Nama Alat | Laboratorium | | | | | Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya) | | | | Kondisi Alat | | | | | | | | | | | | Keterangan | | | | |
|----|--|---|---|----------|--------|-----------|---|---|-----------------|--------|---|------|--------------|-------------|---|------|--------------|-------------|-------------|------|--------------|-------------|-------------|--------|------|--------------|-------------|
| | | Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif | Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Jumlah | Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif | Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif | | | | Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | | | Kosmetik | | | Pangan | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat |
| 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=2+3+4+5 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13+14 | 12 | 13 | 14 | 15=16+17+18 | 16 | 17 | 18 | 19=20+21+22 | 20 | 21 | 22 | 23=24+25+26 | 24 | 25 | 26 | 27 |
| 32 | Fume Hood* * | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | | | 2009,2009 | | | 3 | | | | | | | | | 2 | | | | 1 | 2 | |
| 33 | TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ ADC, Scanner, TLC Documentation System) | 1 | 1 | 1 | | 3 | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | 0 | | | |
| 34 | Multi Spotter | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | 0 | | | |
| 35 | Developing Chamber/ | 3 | 4 | 2 | 4 | 13 | tidak ada tahun | | tidak ada tahun | | | 8 | | | | | | | | | | | | 0 | | | |

| No | Nama Alat | Laboratorium | | | | | Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya) | | | | Kondisi Alat | | | | | | | | | | | | Keterangan | | | | |
|----|--|---|---|----------|--------|-----------|---|---|------------------|---------------------|---|------|--------------|-------------|---|------|--------------|-------------|-------------|------|--------------|-------------|-------------|--------|------|--------------|-------------|
| | | Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif | Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Jumlah | Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif | Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif | | | | Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | | | Kosmetik | | | Pangan | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat |
| 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=2+3+4+5 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13+14 | 12 | 13 | 14 | 15=16+17+18 | 16 | 17 | 18 | 19=20+21+22 | 20 | 21 | 22 | 23=24+25+26 | 24 | 25 | 26 | 27 |
| | Automatic Chamber (ukuran dan jumlah sesuai kebutuhan) | | | | | | pengadaan | | pengadaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 36 | Oven | 1 | 1 | 1 | 2 | 5 | | | 2009 | 2006,2000,2011,1997 | | 0 | | | | | | | 1 | | | | | 4 | | | |
| 37 | Oven Vakum | 1 | | | | 1 | 2018 | | | | | 1 | | | | | | | | | | | | 0 | | | |
| 38 | Automatic Destilatio n unit | | 1 | 1 | 2 | 4 | | | | 2008 | | 0 | | | | | | | | | | | | 0 | | 1 | |
| 39 | Hotplate stirrer | 2 | 1 | 1 | 2 | 6 | 2006, 2012, 2012 | | 2006, 2012, 2012 | 2012,2017 | | 4 | | | | | | | 3 | | | | | 2 | | | |
| 40 | Water purificatio n (kapasita | 1 | 1 | | 1 | 3 | 2012, 2018 | | | 2012 | | 0 | | | | | | | | | | | | 1 | | | |

| No | Nama Alat | Laboratorium | | | | | Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya) | | | | Kondisi Alat | | | | | | | | | | | | Keterangan | | | | |
|----|---|---|---|----------|--------|-----------|---|---|----------|---------------------------|---|------|--------------|-------------|---|------|--------------|-------------|-------------|------|--------------|-------------|-------------|--------|------|--------------|-------------|
| | | Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif | Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Jumlah | Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif | Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif | | | | Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | | | Kosmetik | | | Pangan | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat |
| 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=2+3+4+5 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13+14 | 12 | 13 | 14 | 15=16+17+18 | 16 | 17 | 18 | 19=20+21+22 | 20 | 21 | 22 | 23=24+25+26 | 24 | 25 | 26 | 27 |
| | s 300 L/hari) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 41 | Multi shaker | 1 | | | 2 | 3 | 2019 | | | 2018 | | 1 | | | | | | | | | | | | | 1 | | |
| 42 | Ultrasonic degasser | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | 2016 | | 2021 | 2006, 2016 | | 1 | | | | | | | 1 | | | | | | 2 | | |
| 43 | Centrifuge | 1 | 1 | 1 | | 3 | 2010 | | | 2012 | | 1 | | | | | | | | | | | | | 1 | | |
| 44 | Refrigerated centrifuge | | | | | | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | | 0 | | |
| 45 | Vaccum manifold untuk SPE | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | | | | tidak ada tahun pengadaan | | 0 | | | | | | | | | | | | | 2 | | |
| 46 | Sample Concentrator (nitrogen evaporator) | 1 | | | 1 | 2 | | | | 2014 | | 0 | | | | | | | | | | | | | 1 | | |

| No | Nama Alat | Laboratorium | | | | | Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya) | | | | Kondisi Alat | | | | | | | | | | | | Keterangan | | | | | |
|----|---------------------------------|---|---|----------|--------|-----------|---|---|------------|------------|---|------|--------------|-------------|---|------|--------------|-------------|-------------|------|--------------|-------------|-------------|--------|------|--------------|-------------|--|
| | | Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif | Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Jumlah | Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif | Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif | | | | Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | | | Kosmetik | | | Pangan | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | |
| 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=2+3+4+5 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13+14 | 12 | 13 | 14 | 15=16+17+18 | 16 | 17 | 18 | 19=20+21+22 | 20 | 21 | 22 | 23=24+25+26 | 24 | 25 | 26 | 27 | |
| 47 | Waterbat | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | | | | 2009, 1986 | | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 48 | Shaker Waterbat | 1 | | | 1 | 2 | | | | 2014 | | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 49 | Automatic dessor | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | | | | | | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 50 | Heating Mantle | 1 | | | | 1 | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 51 | Hand Touch Mixer | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2006, 2019 | | 2016, 2021 | | | 2 | | | | | | | 2 | | | | | | | | | |
| 52 | Rotary evaporator system | | 1 | 1 | 1 | 4 | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 53 | Handy Step | 1 | | | 2 | 2 | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 54 | Homogenizer/ analytical grinder | | 1 | | 1 | 4 | | | | 2014, 2012 | | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | |

| No | Nama Alat | Laboratorium | | | | | Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya) | | | | Kondisi Alat | | | | | | | | | | | | Keterangan | | | | |
|----|--|---|---|----------|--------|-----------|---|---|---------------------|--------|---|------|--------------|-------------|---|------|--------------|-------------|-------------|------|--------------|-------------|-------------|--------|------|--------------|-------------|
| | | Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif | Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Jumlah | Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif | Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif | | | | Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | | | Kosmetik | | | Pangan | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat |
| 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=2+3+4+5 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13+14 | 12 | 13 | 14 | 15=16+17+18 | 16 | 17 | 18 | 19=20+21+22 | 20 | 21 | 22 | 23=24+25+26 | 24 | 25 | 26 | 27 |
| 55 | Laboratory blender | 2 | 1 | | 1 | 3 | tidak ada tahun pengadaan | | | 2016 | | 1 | | | | | | | | | | | | | 2 | | |
| 56 | Pipette washer | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 2018 | | | | | 2 | | | | | | | | | | | | | 0 | | |
| 57 | Chemical Storage ** | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | 2016 | | | 2016 | | 2 | | | | | | | | | | | | | 1 | | |
| 58 | Micro Pipetor - 0,5-10 µL - 2-20 µL - 20-200 µL - 100-1000 µL - 1-5 mL - 1-10 mL | 8 | 5 | 5 | 5 | 23 | 2010, 2021 | 2010, 2021 | 2017,2014,2015,2020 | | | 2 | | | | | | | 1 | 1 | | | | | 4 | | |

| No | Nama Alat | Laboratorium | | | | | Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya) | | | | Kondisi Alat | | | | | | | | | | | | Keterangan | | | | |
|----|----------------------|---|---|----------|--------|-----------|---|---|---------------------------|--------------------------|---|------|--------------|-------------|---|------|--------------|-------------|-------------|------|--------------|-------------|-------------|--------|------|--------------|-------------|
| | | Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif | Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Jumlah | Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif | Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif | | | | Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | | | Kosmetik | | | Pangan | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat |
| 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=2+3+4+5 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13+14 | 12 | 13 | 14 | 15=16+17+18 | 16 | 17 | 18 | 19=20+21+22 | 20 | 21 | 22 | 23=24+25+26 | 24 | 25 | 26 | 27 |
| 59 | Lemari pendingin | 2 | 1 | 1 | 2 | 6 | 2009, 2021 | | 2014 | 2012,2011,2009 | | 2 | | | | | | | | 1 | | | | | 3 | | |
| 60 | Freezer | 2 | 1 | 1 | 2 | 6 | | | | 2012 | | 0 | | | | | | | | | | | | | 1 | | |
| 61 | Microsyringe for TLC | 2 | 1 | 1 | 2 | 6 | tidak ada tahun pengadaan | | tidak ada tahun pengadaan | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | | |
| 62 | Termometer | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak ada tahun pengadaan | | | | | 1 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 63 | Termohigrometer * | 6 | 3 | 3 | 3 | 15 | 2013, 2015, 2016, 2019 | | | 2015,2016,2015,2020,2021 | | 4 | | | | | | | | | | | | | 5 | | |
| 64 | Termo couple* | 6 | 3 | 3 | 3 | 15 | 2018 | | | | | 1 | | | | | | | | | | | | | 0 | | |

| No | Nama Alat | Laboratorium | | | | | Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya) | | | | Kondisi Alat | | | | | | | | | | | | Keterangan | | | | |
|----|---------------------|---|---|----------|--------|-----------|---|---|----------|--------|---|------|--------------|-------------|---|------|--------------|-------------|-------------|------|--------------|-------------|-------------|--------|------|--------------|-------------|
| | | Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif | Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Jumlah | Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif | Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif | | | | Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | | | Kosmetik | | | Pangan | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat |
| 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=2+3+4+5 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13+14 | 12 | 13 | 14 | 15=16+17+18 | 16 | 17 | 18 | 19=20+21+22 | 20 | 21 | 22 | 23=24+25+26 | 24 | 25 | 26 | 27 |
| 65 | MDI (DUSA)** | 1 | | | | 1 | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | 0 | | | |
| 66 | Ion Kromatografi*** | | 1 | | | 1 | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | 0 | | | |
| 67 | Particle analyzer** | 1 | | | | 1 | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | 0 | | | |

Tabel 32 B. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas Balai POM di Ambon Tahun 2021

| NO | Nama Alat | Laboratorium | | | | Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya) | | | Kondisi Alat | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------------------------|--------------|-------------------|------------|--------|--|-------------------|------------|--------------|-----------------------|-------------|--------|-------------------|-----------------------|-------------|--------|------------|-----------------------|-------------|--------|
| | | Mikrobiologi | Biologi Molekuler | Sterilitas | Jumlah | Mikrobiologi | Biologi Molekuler | Sterilitas | Mikrobiologi | | | | Biologi Molekuler | | | | Sterilitas | | | |
| | | | | | | | | | Baik | Rusak Bisa Diperbaiki | Rusak Parah | Jumlah | Baik | Rusak Bisa Diperbaiki | Rusak Parah | Jumlah | Baik | Rusak Bisa Diperbaiki | Rusak Parah | Jumlah |
| 3 | 4 | 5 | 6=3+4+5 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13=10+11+12 | 14 | 15 | 16 | 17=14+15+16 | 18 | 19 | 20 | 21=18+19+20 | | |
| 1 | Air sampler | 1 | 0 | | 1 | 0 | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Alat uji Biokimia mikroba cara cepat | 1 | 0 | | 1 | 0 | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Autoklaf | 4 | 0 | | 4 | 2018, 2013 | | | 4 | 0 | 0 | 4 | | | | 0 | | | | |
| 4 | Anaerobic jar/ Inkubator CO2 | 10/1 | 0 | | 10/1 | 1984/2014 | | | 1/1 | 0 | 0 | 1/1 | | | | | | | | |
| 5 | Automatic Zone Reader | 1 | 0 | | 1 | 2018 | | | 1 | 0 | 0 | 1 | | | | | | | | |
| 6 | Biosafety cabinet | 4 | 1 | | 5 | 2008, 2015 | 2020 | | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | | | | |
| 7 | Centrifuge 15/50 mL | 1 | 0 | | 1 | 2019 | | | 1 | 0 | 0 | 1 | | | | | | | | |
| 8 | Colony counter | 2 | 0 | | 2 | 2003, 2012 | | | 2 | 0 | 0 | 2 | | | | | | | | |
| 9 | Conductivity meter | 1 | 0 | | 1 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | | | | | |
| 10 | Deep Freezer (-70oC) | 1 | 0 | | 1 | 2017 | 2020 | | 1 | 0 | 0 | 1 | | | | | | | | |
| 11 | Desikator | 3 | 0 | | 3 | 0 | | | 0 | | | 0 | | | | | | | | |

| NO | Nama Alat | Laboratorium | | | | Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya) | | | Kondisi Alat | | | | | | | | | | | |
|----|------------------------------|--------------|-------------------|------------|---------|--|-------------------|------------|--------------|-----------------------|-------------|-------------|-------------------|-----------------------|-------------|-------------|------------|-----------------------|-------------|-------------|
| | | Mikrobiologi | Biologi Molekuler | Sterilitas | Jumlah | Mikrobiologi | Biologi Molekuler | Sterilitas | Mikrobiologi | | | | Biologi Molekuler | | | | Sterilitas | | | |
| | | | | | | | | | Baik | Rusak Bisa Diperbaiki | Rusak Parah | Jumlah | Baik | Rusak Bisa Diperbaiki | Rusak Parah | Jumlah | Baik | Rusak Bisa Diperbaiki | Rusak Parah | Jumlah |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=3+4+5 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13=10+11+12 | 14 | 15 | 16 | 17=14+15+16 | 18 | 19 | 20 | 21=18+19+20 |
| 12 | Electrical pippete | 8 | 2 | | 10 | 2010, 2020 | 2020 | | 5 | 0 | 0 | 5 | 2 | 0 | 0 | 2 | | | | |
| 13 | Freezer (-20oC) | 1 | 2 | | 3 | 2020 | | | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | | | | | | | |
| 14 | Heating Block with shaker | 0 | 1 | | 1 | 0 | | | 0 | | | | | | | | | | | |
| 15 | Hot plate/ Microwave | 0 | 1 | | 1 | 2009 | | | 4 | 0 | 0 | 4 | | | | | | | | |
| 16 | Inkubator 20-25oC | 3 | 0 | | 3 | 2008 | | | 1 | 0 | 0 | 1 | | | | | | | | |
| 17 | Inkubator 30oC | 2 | 0 | | 2 | 2013 | | | 1 | 0 | 0 | 1 | | | | | | | | |
| 18 | Inkubator 32,5 + 2,5oC | 3 | 0 | | 3 | 2012 | | | 1 | 0 | 0 | 1 | | | | | | | | |
| 19 | Inkubator 35-37oC | 3 | 0 | | 3 | 2012 | | | 1 | 0 | 0 | 1 | | | | | | | | |
| 20 | Inkubator 36-38oC | 1 | 0 | | 1 | 1997 | | | 1 | 0 | 0 | 1 | | | | | | | | |
| 21 | Inkubator 41-42oC | 1 | 0 | | 1 | 1994 | | | 1 | 0 | 1 | 0 | | | | | | | | |
| 22 | Inkubator 44-44,5oC | 1 | 0 | | 1 | 1984 | | | 1 | 0 | 0 | 1 | | | | | | | | |
| 23 | Inkubator 55oC | 1 | 0 | | 1 | 0 | | | 0 | | | | | | | | | | | |
| 24 | Inkubator untuk bioindikator | 1 | 0 | | 1 | 0 | | | 0 | | | | | | | | | | | |
| 25 | Laboratory Blender | 1 | 1 | | 2 | 0 | | | 0 | | | | | | | | | | | |

| NO | Nama Alat | Laboratorium | | | | Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya) | | | Kondisi Alat | | | | | | | | | | | |
|----|---|--------------|-------------------|------------|---------|--|-------------------|------------|--------------|-----------------------|-------------|-------------|-------------------|-----------------------|-------------|-------------|------------|-----------------------|-------------|-------------|
| | | Mikrobiologi | Biologi Molekuler | Sterilitas | Jumlah | Mikrobiologi | Biologi Molekuler | Sterilitas | Mikrobiologi | | | | Biologi Molekuler | | | | Sterilitas | | | |
| | | | | | | | | | Baik | Rusak Bisa Diperbaiki | Rusak Parah | Jumlah | Baik | Rusak Bisa Diperbaiki | Rusak Parah | Jumlah | Baik | Rusak Bisa Diperbaiki | Rusak Parah | Jumlah |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=3+4+5 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13=10+11+12 | 14 | 15 | 16 | 17=14+15+16 | 18 | 19 | 20 | 21=18+19+20 |
| 26 | Laminar Air Flow | 1 | 0 | 1 | 2 | 0 | | 0 | 0 | | | | | | | | 0 | | | |
| 27 | Lemari Asam (portable) | 1 | 0 | | 1 | 0 | | 0 | | | | | | | | | | | | |
| 28 | Mikroskop Trinokuler/Binokuler | 1 | 0 | | 1 | 2012 | | | 1 | | | | | | | | | | | |
| 29 | Mikropipet 1 - 10 µL | 0 | 4 | | 4 | | 2020 | | | | | | 4 | 0 | 0 | 4 | | | | |
| 30 | Mikropipet 2 - 20 µL | 0 | 4 | | 4 | | 2020 | | | | | | 2 | 0 | 0 | 2 | | | | |
| 31 | Mikropipet 10 - 100 µL | 0 | 4 | | 4 | 2015 | 2020 | | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 0 | 0 | 4 | | | | |
| 32 | Mikropipet 20 - 200 µL | 0 | 4 | | 4 | 2019,2021 | 2020 | | 2 | 0 | 0 | 2 | 5 | 0 | 0 | 5 | | | | |
| 33 | Mikropipet 100 - 1000 µL | 1 | 4 | | 5 | 2019,2021 | 2020 | | 2 | 0 | 0 | 2 | 10 | 0 | 0 | 10 | | | | |
| 34 | Oven 180 oC | 3 | 0 | | 3 | 2018 | | | 1 | 0 | 0 | 1 | | | | | | | | |
| 35 | Oven 250 oC | 1 | 0 | | 1 | 2019 | | | 1 | 0 | 0 | 1 | | | | | | | | |
| 36 | Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban | 2 | 0 | | 2 | 2010 | | | 1 | 0 | 0 | 1 | | | | | | | | |

| NO | Nama Alat | Laboratorium | | | | Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya) | | | Kondisi Alat | | | | | | | | | | | |
|----|--|--------------|-------------------|------------|--------|--|-------------------|------------|--------------|-----------------------|-------------|--------|-------------------|-----------------------|-------------|--------|------------|-----------------------|-------------|--------|
| | | Mikrobiologi | Biologi Molekuler | Sterilitas | Jumlah | Mikrobiologi | Biologi Molekuler | Sterilitas | Mikrobiologi | | | | Biologi Molekuler | | | | Sterilitas | | | |
| | | | | | | | | | Baik | Rusak Bisa Diperbaiki | Rusak Parah | Jumlah | Baik | Rusak Bisa Diperbaiki | Rusak Parah | Jumlah | Baik | Rusak Bisa Diperbaiki | Rusak Parah | Jumlah |
| 3 | 4 | 5 | 6=3+4+5 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13=10+11+12 | 14 | 15 | 16 | 17=14+15+16 | 18 | 19 | 20 | 21=18+19+20 | | |
| 37 | pH meter | 1 | 0 | | 1 | 2018 | | | 1 | 0 | 0 | 1 | | | | | | | | |
| 38 | Penyaring membran 1 set | 6 | 0 | | 6 | 2017 | | | 6 | 0 | 0 | 6 | | | | | | | | |
| 39 | Waterbath | 2 | 0 | | 2 | | | | 2 | 0 | 0 | 2 | | | | | | | | |
| 40 | Waterbath Shaker | 1 | 0 | | 1 | 0 | | | | | | | | | | | | | | |
| 41 | Refrigerator | 6 | 4 | | 10 | 2020, 2011, 2013 | 2020 | | 5 | 0 | 0 | 5 | 2 | 0 | 0 | 2 | | | | |
| 42 | Stomaker | 2 | 0 | | 2 | 2016, 2011 | | | 2 | 0 | 0 | 2 | | | | | | | | |
| 43 | Timbangan Analitik | 1 | 1 | | 2 | | 2015 | | | | | | 1 | 0 | 0 | 1 | | | | |
| 44 | Timbangan Top Loading | 3 | 0 | | 3 | 2006,2017 | | | 3 | 0 | 0 | 3 | | | | | | | | |
| 45 | Ultrasonic degasser with temperature control | 2 | 0 | | 2 | 0 | | | 0 | | | | | | | | | | | |
| 46 | UV lamp (254 nm) | 1 | 0 | | 1 | 2108 | | | 1 | 0 | 0 | 1 | | | | | | | | |
| 47 | Water Destillation/Purifier | 1 | 0 | | 1 | 2018 | | | 1 | 0 | 0 | 1 | | | | | | | | |
| 48 | Laminar Air Flow atau PCR cabinet | 0 | 2 | | 2 | | 2020 | | | | | | 1 | 0 | 0 | 1 | | | | |

| N O | Nama Alat | Laboratorium | | | | Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya) | | | Kondisi Alat | | | | | | | | | | | |
|--------|--|--------------|-------------------|------------|---------|--|-------------------|------------|--------------|-----------------------|-------------|-------------|-------------------|-----------------------|-------------|-------------|------------|-----------------------|-------------|-------------|
| | | Mikrobiologi | Biologi Molekuler | Sterilitas | Jumlah | Mikrobiologi | Biologi Molekuler | Sterilitas | Mikrobiologi | | | | Biologi Molekuler | | | | Sterilitas | | | |
| | | | | | | | | | Baik | Rusak Bisa Diperbaiki | Rusak Parah | Jumlah | Baik | Rusak Bisa Diperbaiki | Rusak Parah | Jumlah | Baik | Rusak Bisa Diperbaiki | Rusak Parah | Jumlah |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=3+4+5 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13=10+11+12 | 14 | 15 | 16 | 17=14+15+16 | 18 | 19 | 20 | 21=18+19+20 |
| 49 | Real Time PCR | 0 | 1 | | 1 | | 2019 | | | | | | 1 | 0 | 0 | 1 | | | | |
| 50 | Spectrofotometer DNA | 0 | 1 | | 1 | | 2019 | | | | | | 1 | 0 | 0 | 1 | | | | |
| 51 | Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL | 0 | 1 | | 1 | | 2019 | | | | | | 1 | 0 | 0 | 1 | | | | |
| 52 | Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker | 0 | 1 | | 1 | | 2019 | | | | | | 1 | 0 | 0 | 1 | | | | |
| 53 | Spin down | 0 | 3 | | 3 | | 2019, 2020 | | | | | | 2 | 0 | 0 | 2 | | | | |
| 54 | Spindown for microplate | 0 | 1 | | 1 | | 0 | | | | | | 0 | | | | | | | |
| 55 | Elektroforesis agarosa horisontal | 0 | 2 | | 2 | | 2109 | | | | | | 1 | 0 | 0 | 1 | | | | |
| 56 | Gel Documentation System | 0 | 1 | | 1 | | 2019 | | | | | | 1 | 0 | 0 | 1 | | | | |
| 57 | Vacuum manifold | 0 | 2 | | 2 | | 0 | | | | | | 0 | | | | | | | |
| 58 | Vacuum Pump | 2 | 2 | | 4 | | 1998,2017 | | 2 | 0 | 0 | 2 | | | | | | | | |
| 59 | Vortex Mixer | 6 | 0 | | 6 | | 2020,2021 | | 2 | 0 | 0 | 2 | | | | | | | | |

| NO | Nama Alat | Laboratorium | | | | Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya) | | | Kondisi Alat | | | | | | | | | | | |
|----|--|----------------------------------|----------------------------------|------------|---------|--|-------------------|------------|--------------|-----------------------|-------------|-------------|-------------------|-----------------------|-------------|-------------|------------|-----------------------|-------------|-------------|
| | | Mikrobiologi | Biologi Molekuler | Sterilitas | Jumlah | Mikrobiologi | Biologi Molekuler | Sterilitas | Mikrobiologi | | | | Biologi Molekuler | | | | Sterilitas | | | |
| | | | | | | | | | Baik | Rusak Bisa Diperbaiki | Rusak Parah | Jumlah | Baik | Rusak Bisa Diperbaiki | Rusak Parah | Jumlah | Baik | Rusak Bisa Diperbaiki | Rusak Parah | Jumlah |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=3+4+5 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13=10+11+12 | 14 | 15 | 16 | 17=14+15+16 | 18 | 19 | 20 | 21=18+19+20 |
| 60 | Sterility testing pump (Closed System) | 0 | 0 | 1 | 1 | | | 0 | | | | | | | | | 0 | | | |
| 61 | Isolator/ Cleanroom with AHU System | 0 | 0 | 1 | 1 | | | 0 | | | | | | | | | 0 | | | |
| 62 | Thermocouple | Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan | Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan | | | 2015 | | | 4 | 0 | 0 | 4 | | | | | | | | |
| 63 | Thermohygro | Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan | Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan | | | 2015 | | | 5 | 0 | 0 | 6 | | | | | | | | |

Tabel 33 A. Sertifikasi/Akreditasi
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

| No | Sertifikasi/Akreditasi | Satuan | Jumlah |
|----------|--|------------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| A | Balai POM di Ambon | | |
| 1 | ISO 9001:2015 | sertifikat | 1 |
| 2 | SNI ISO/IEC 17025:2017 | akreditasi | 1 |
| | | | |
| B | Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar | | |
| 1 | ISO 9001:2015 | sertifikat | 1 |

Tabel 34 A. Kerja Sama
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

| No | Mitra Kerja Sama | Tahun TTD | Tahun Berakhir | Judul Kerjasama | Ruang Lingkup Kerja Sama | Implementasi Kerja Sama | Output | Anggaran | Efektivitas |
|----|---------------------------------------|------------|----------------|---|--|---|--|---|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Maluku | 01/09/2018 | 01/09/2023 | Pemberdayaan Potensi Gerakan Pramuka dalam Peningkatan Keamanan Pangan di Provinsi Maluku | a. pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi keamanan pangan (Pramuka Sadar Pangan Aman / Pramuka SAPA) b. peningkatan kompetensi dan keterampilan anggota Pramuka untuk menjadi fasilitator/ kader keamanan pangan; c. pelaksanaan promosi keamanan pangan dan sosialisasi keamanan pangan; d. pembinaan keamanan pangan pada komunitas sekolah dan pedagang di lingkungan organisasi pramuka sekolah termasuk pemantauan keamanan pangan masyarakat | Koordinator Pelaksana Perjanjian (1) Pihak pertama menunjuk Kepala Seksi Sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen Balai POM di Ambon sebagai koordinator pelaksana isi Perjanjian (2) Pihak kedua menunjuk wakil ketua bidang Pengabdian Masyarakat, Siaga Bencana dan Pelestarian Lingkungan Hidup, dan Wakil Ketua Bidang Pembinaan Anggota Muda sebagai koordinator pelaksanaan isi Perjanjian | Monitoring dan Evaluasi (1) Dalam rangka memperlancar dan mengatasi kemungkinan adanya hambatan dalam pelaksanaan Perjanjian Kerjasama ini PARA PIHAK sepakat untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala (2) Monitoring dan evaluasi secara berkala sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit dilakukan 1 (satu) tahun atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan | DIPA Balai POM di Ambon dan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Maluku | 01/09/2018 |

| No | Mitra Kerja Sama | Tahun TTD | Tahun Berakhir | Judul Kerjasama | Ruang Lingkup Kerja Sama | Implementasi Kerja Sama | Output | Anggaran | Efektivitas |
|----|-----------------------|------------|----------------|-------------------------------------|--|---|--|---|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 2 | Pemerintah Kota Ambon | 15/01/2018 | 15/01/2023 | Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu | <p>a. Pengawasan sarana produksi dan distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan dan bahan berbahaya;</p> <p>b. Pengawasan peredaran obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan dan bahan berbahaya;</p> <p>c. Pengawasan Sarana Pelayanan Kesehatan</p> <p>d. Pemberian sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan sarana sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan,</p> <p>e. Perizinan sarana produksi pangan dan obat tradisional, serta sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan pangan.</p> <p>f. Sistem informasi umpan balik; dan</p> <p>g. Pemberian</p> | <p>Pelaksanaan Pengawasan</p> <p>(1) Pihak Pertama menugaskan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintah Kota Ambon sesuai dengan tugas dan fungsi di bidangnya untuk melaksanakan kesepakatan bersama ini berdasarkan prosedur dan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p> <p>(2) Pihak Kedua menunjuk Balai POM di Ambon dalam melaksanakan kesepakatan bersama ini berdasarkan prosedur dan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p> | <p>a. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan obat dan makanan;</p> <p>b. Meningkatkan kapasitas kefarmasian berupa fasilitas distribusi dan pelayanan agar memenuhi ketentuan secara distribusi dan pelayanan yang baik;</p> <p>c.meningkatkan keamanan, mutu dan gizi pangan olahan; dan</p> <p>d. meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam memilih obat dan makanan yang aman, berkhasiat dan bermutu</p> | DIPA Balai POM di Ambon dan Pemerintah Kota Ambon | 15/01/2018 |

| No | Mitra Kerja Sama | Tahun TTD | Tahun Berakhir | Judul Kerjasama | Ruang Lingkup Kerja Sama | Implementasi Kerja Sama | Output | Anggaran | Efektivitas |
|----|-----------------------------------|------------|----------------|--|---|--|--|---|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | | | | | informasi kepada masyarakat umum yang membutuhkan informasi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, dan pangan. | | | | |
| 3 | Pemerintah Kabupaten Buru Selatan | 01/11/2018 | 01/11/2023 | Kesepakatan Bersama dalam rangka Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu | <p>a. Pengawasan sarana produksi dan distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan dan bahan berbahaya;</p> <p>b. Pengawasan peredaran obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan dan bahan berbahaya;</p> <p>c. Pengawasan Sarana Pelayanan Kesehatan</p> <p>d. Pemberian sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan sarana sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan,</p> <p>e. Perizinan sarana produksi pangan dan obat tradisional, serta sarana distribusi obat,</p> | <p>Pelaksanaan Pengawasan</p> <p>(1) Pihak Pertama menugaskan Organisasi Perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Buru Selatan sesuai dengan tugas dan fungsi di bidangnya untuk melaksanakan kesepakatan bersama ini berdasarkan prosedur dan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p> <p>(2) Pihak Kedua menunjuk Balai POM di Ambon dalam melaksanakan kesepakatan bersama ini berdasarkan prosedur dan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p> | <p>a. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan obat dan makanan;</p> <p>b. Meningkatkan kapasitas kefarmasian berupa fasilitas distribusi dan pelayanan agar memenuhi ketentuan secara distribusi dan pelayanan yang baik;</p> <p>c.meningkatkan keamanan, mutu dan gizi pangan olahan; dan</p> <p>d. meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam memilih obat dan makanan yang aman, berkhasiat dan bermutu</p> | DIPA Balai POM di Ambon dan Pemerintah Kabupaten Buru Selatan | 01/11/2018 |

| No | Mitra Kerja Sama | Tahun TTD | Tahun Berakhir | Judul Kerjasama | Ruang Lingkup Kerja Sama | Implementasi Kerja Sama | Output | Anggaran | Efektivitas |
|----|---|-----------|----------------|---|---|---|---|---|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | | | | | obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan pangan. f. Sistem informasi umpan balik; dan g. Pemberian informasi kepada masyarakat umum yang membutuhkan informasi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, dan pangan. | | | | |
| 4 | Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pattimura | 08/052017 | 08/052022 | Kerja sama di Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat | a. penelitian di bidang keamanan dan mutu obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, bahan berbahaya dan makanan. b. pemeberian Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan kepada masyarakat meliputi mutu, keamanan dan khasiat obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, bahan berbahaya dan makanan. c. Pembinaan dan | 1. PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dapat melakukan pemberian Komunikasi, Informasi, dan Edukasi dalam rangka kegiatan pemberdayaan masyarakat tentang keamanan Obat dan Makanan, Obat Tradisional, Kosmetik, Bahan Berbahaya dan Suplemen Kesehatan. 2. Dalam hal salah satu PIHAK melakukan komunikasi, informasi dan edukasi sendiri maka PIHAK yang melakukan komunikasi, informasi dan | PARA PIHAKsepat melaksanakan monitoring dan evakuasi terhadap pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. | DIPA Balai POM di Ambon dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pattimura | 08/052017 |

| No | Mitra Kerja Sama | Tahun TTD | Tahun Berakhir | Judul Kerjasama | Ruang Lingkup Kerja Sama | Implementasi Kerja Sama | Output | Anggaran | Efektivitas |
|----|------------------|-----------|----------------|-----------------|---|--|--------|----------|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | | | | | pemberdayaan dan pembentukan kader/fasilitator keamanan obat dan makanan. | <p>edukasi tersebut dapat meminta bantuan narasumber dari PIHAK lainnya dan PIHAK lainnya tersebut wajib memberikan narasumber yang diminta.</p> <p>3. Dalam rangka pelaksanaan pemberian komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat, PIHAK PERTAMA dapat meminta bantuan kepada PIHAK KEDUA untuk menyediakan petugas/mahasiswa sebagai fasilitator keamanan obat dan makanan.</p> <p>4. PIHAK KEDUA wajib memberikan bantuan kepada PIHAK PERTAMA atas permintaan sebagaimana dimaksud pada ayat 1.</p> <p>5. Dalam hal pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi oleh fasilitator mahasiswa, PIHAK PERTAMA wajib memberikan bekal pengetahuan kepada fasilitator mahasiswa sebelum pelaksanaan komunikasi, informasi dan</p> | | | |

| No | Mitra Kerja Sama | Tahun TTD | Tahun Berakhir | Judul Kerjasama | Ruang Lingkup Kerja Sama | Implementasi Kerja Sama | Output | Anggaran | Efektivitas |
|----|------------------------------------|------------|----------------|-------------------------------------|--|--|--|--|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | | | | | | edukasi . 6. PARA PIHAK menjamin akan memelihara kerahasiaan dan tidak akan menyebarkan hasil-hasil kegiatan yang bersifat rahasia kepada pihak manapun tanpa izin tertulis dari PARA PIHAK. | | | |
| 5 | Pemerintah Kabupaten Kepulauan Aru | 18/12/2018 | 18/12/2023 | Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu | a. Pengawasan sarana produksi dan distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan dan bahan berbahaya; b. Pengawasan peredaran obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan dan bahan berbahaya; c. Pengawasan Sarana Pelayanan Kesehatan d. Pemberian sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan sarana sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, e. Perizinan sarana produksi pangan dan | (1) PIHAK PERTAMA menugaskan Organisasi Perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Aru sesuai dengan tugas dan fungsi di bidangnya untuk melaksanakan kesepakatan bersama ini berdasarkan prosedur dan ketentuan peraturan perundang-undangan. (2) PIHAK KEDUA menunjuk Balai POM di Ambon dalam melaksanakan kesepakatan bersama ini berdasarkan prosedur dan ketentuan peraturan perundang-undangan. | a. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan obat dan makanan; b. Meningkatkan kapasitas kefarmasian berupa fasilitas distribusi dan pelayanan agar memenuhi ketentuan secara distribusi dan pelayanan yang baik; c.meningkatkan keamanan, mutu dan gizi pangan olahan; dan d. meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam memilih obat dan makanan yang | DIPA Balai POM di Ambon dan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Aru | 18/12/2018 |

| No | Mitra Kerja Sama | Tahun TTD | Tahun Berakhir | Judul Kerjasama | Ruang Lingkup Kerja Sama | Implementasi Kerja Sama | Output | Anggaran | Efektivitas |
|----|--|------------|----------------|---|---|--|--|---|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | | | | | obat tradisional, serta sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan pangan. f. Sistem informasi umpan balik; dan g. Pemberian informasi kepada masyarakat umum yang membutuhkan informasi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, dan pangan. | | aman, berkhasiat dan bermutu | | |
| 6 | Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Maluku | 23/02/2022 | 23/02/2027 | Pengawasan Isi Siaran Terhadap Iklan , Publikasi, dan Promosi Obat dan Makanan pada Lembaga Penyiaran di Provinsi Maluku. | a. pengawasan isi siaran terhdap publikasi, promosi, dan iklan Obat dan Makanan pada lembaga penyiaran radio dan televisi lokal; dan b. penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) di bidang Obat dan Makanan; c. pertukaran data dan informasi dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan; | (1) PIHAK KESATU mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut: a. memberikan rekomendasi hasil pengawasan isi siaran pada media penyiaran lokal yang berkaitan dengan publikasi , promosi, dan iklan Obat dan Makanan kepada PIHAK KEDUA untuk ditindaklanjuti; b. menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan PIHAK KEDUA terhadap isi siaran terkait publikasi, promosi | (1) PARA PIHAK sepakat melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini secara berkala. (2) Monitoring dan evaluasi secara berkala sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau sewaktu- | DIPA Balai POM di Ambon dan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Maluku. | 23/02/2022 |

| No | Mitra Kerja Sama | Tahun TTD | Tahun Berakhir | Judul Kerjasama | Ruang Lingkup Kerja Sama | Implementasi Kerja Sama | Output | Anggaran | Efektivitas |
|----|------------------|-----------|----------------|-----------------|---|--|-------------------------|----------|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | | | | | dan d. bidang lain yang disepakati oleh PARA PIHAK. | <p>dan iklan Obat dan Makanan ;</p> <p>c. menyelenggarakan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi terkait Obat dan Makanan yang dipublikasi , dipromosikan, dan diiklankan di media penyiaran lokal;</p> <p>d. memberikan dukungan narasumber, materi, sumber daya lainnya dalam penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi Obat dan Makanan yang diselenggarakan oleh PIHAK KEDUA; dan</p> <p>e. memberikan data dan/ atau informasi terkait regulasi dan kebijakan di bidang Obat dan Makanan kepada PIHAK KEDUA.</p> <p>(2) PIHAK KEDUA mempunyai yugas dan tanggung jawab sebagai berikut:</p> <p>a. menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan PIHAK KESATU terkait isi siaran pada media penyiaran lokal yang berkaitan dengan</p> | waktu sesuai kebutuhan. | | |

| No | Mitra Kerja Sama | Tahun TTD | Tahun Berakhir | Judul Kerjasama | Ruang Lingkup Kerja Sama | Implementasi Kerja Sama | Output | Anggaran | Efektivitas |
|----|------------------|-----------|----------------|-----------------|--------------------------|--|--------|----------|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | | | | | | <p>publikasi , promosi, dan iklan Obat dan Makanan ; b. menyampaikan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan isi siaran pada media penyiaran lokal yang berkaitan dengan publikasi, promosi, dan iklan Obat dan Makanan kepada PIHAK KESATU; c. berkoordinasi dengan PIHAK KESATU dalam rangka penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang Obat dan Makanan; d. menyampaikan data dan / atau informasi dalam rangka pengawasan isi siaran pada media penyiaran lokal yang berkaitan dengan publikasi, promosi dan iklan Obat dan Makanan yang meliputi data rekaman , data lembaga penyiaran, dan/atau data lainnya sesuai kebutuhan PIHAK KESATU; dan e. menyiapkan narasumber atau tenaga ahli di bidang penyiaran dalam rangka pengawasan isi siaran di bidang Obat dan Makanan</p> | | | |

| No | Mitra Kerja Sama | Tahun TTD | Tahun Berakhir | Judul Kerjasama | Ruang Lingkup Kerja Sama | Implementasi Kerja Sama | Output | Anggaran | Efektivitas |
|----|------------------|-----------|----------------|-----------------|--------------------------|--|--------|----------|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | | | | | | dalam penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi Obat dan Makanan yang diselenggarakan oleh PIHAK KESATU. | | | |

Tabel 34 B. Kerjasama dan Penghargaan/ Rekognisi
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

| No | Sertifikasi/Akreditasi | Satuan | Jumlah |
|----------|--|------------------------|----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| A | Balai POM di Ambon | | |
| 1 | Dokumen Kerja Sama* | Dokumen | 6 |
| | Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Maluku | | |
| | Pemerintah Kota Ambon | | |
| | Pemerintah Kabupaten Buru Selatan | | |
| | Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pattimura | | |
| | Pemerintah Kabupaten Kepulauan Aru | | |
| | Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Maluku | | |
| 2 | Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor** | Dokumen | |
| 3 | Penghargaan/Rekognisi*** | Penghargaan/sertifikat | 2 |
| | Sertifikat Keikutsertaan Balai POM di Ambon Dalam Pengujian Spesimen Sars-Cov-2 World Health Organization (WHO) | | |
| | Piagam Penghargaan atas dukungan pelayanan pemeriksaan spesimen Coronavirus Disease of 2019 (COVID 19) dari Gubernur Maluku dan Walikota Ambon | | |
| | | | |
| B | Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar | | |
| 1 | Dokumen Kerja Sama* | Dokumen | NIHIL |
| 2 | Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor** | Dokumen | |
| 3 | Penghargaan/Rekognisi*** | Penghargaan/sertifikat | |

Tabel 35 A. Pengadaan Barang/Jasa
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

| No | Nama Kegiatan (Sub Komponen) | Nama Paket Pengadaan | Volume | Metode Pengadaan | Kode MAK | HPS | Mulai Pelaksanaan Pengadaan | Kontrak | | | | | | Nomor dan Tanggal Adendum | Nilai Adendum | Fisik Pekerjaan | | | Keuangan (SPM) | | | Keuangan (SP2D) | | | Realisasi Anggaran | Kendala | Rencana Tindak Lanjut | |
|----|--|--|--------|------------------|----------|---------------|-----------------------------|------------------------------|-----------|---------------|---------------------|-------------------------|----------------|---|--|-----------------|-------------|---------|---|----|---------|-----------------|--------|----|--------------------|---------------|-----------------------|----|
| | | | | | | | | No | Tanggal | Nilai | Jangka Waktu (Hari) | Pelaksana | | | | No / Tgl FHO | No | Tanggal | Nilai | No | Tanggal | Nilai | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | Nama Pelaksana | NPWP | | | | | | | | | | Alamat | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| 1 | Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium | Pengadaan Alat Laboratorium Balai POM di Ambon TA 2021 | 1 | Tender | 53211 | 2,398,740,750 | Jan 2021 | B-PL.02.03.19.1191.0321.33 | 3/8/2021 | 2,206,316,200 | 120 HK | PT. Em y Chelab Perdana | 71.321.344.500 | Jl. Boulevard Raya Blok WD 2/11, Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara | | | 100 | | B-PL.02.03.29A.29A5.05.21.11828 Mei 21 | | | | | | | 2,206,316,200 | Tidak Ada | |
| 2 | Pengujian laboratorium sampel makanan | Pengadaan Reagen dan Media Mikrobiologi Sampel Makanan | 1 | Tender | 521811 | 242,153,230 | Feb 2021 | B-PL.02.03.29A.29A5.04.21.40 | 4/22/2021 | 203,445,000 | 150 HK | CV. Nugrada Abadi | 02.629.529.500 | Jl. Gambuh No. 7, Bandung | B-PL.02.03.29A.29A5.09.21.8403/09/2021 | | 196,295,000 | 100 | B-PL.02.03.29A.29A5.09.21.20809 Sept 2021 | | | | | | | 196,295,000 | Tidak Ada | |

| No | Nama Kegiatan (Sub Komponen) | Nama Paket Pengadaan | Volume | Metode Pengadaan | Kode MAK | HPS | Mulai Pelaksanaan Pengadaan | Kontrak | | | | | | | Nomor dan Tanggal Adendum | Nilai Adendum | Fisik Pekerjaan | | | Keuangan (SPM) | | | Keuangan (SP2D) | | | Realisasi Anggaran | Kendala | Rencana Tindak Lanjut | |
|----|---|---|--------|------------------|----------|-------------|-----------------------------|------------------------------|-----------|-------------|---------------------|--------------------------|---------------------|---|--|---------------|-----------------|--------------|---|----------------|---------|-------|-----------------|---------|-------|--------------------|-------------|-----------------------|--|
| | | | | | | | | No | Tanggal | Nilai | Jangka Waktu (Hari) | Pelaksana | | | | | % | No / Tgl PHO | No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil) | No | Tanggal | Nilai | No | Tanggal | Nilai | | | | |
| | | | | | | | | | | | | Nama Pelaksana | NPWP | Alamat | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | |
| | | nan TA 2021 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pengujian laboratorium sampel obat, bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan | Pengadaan Reagen dan Media Mikrobiologi Sampel Obat TA 2021 | 1 | Tender | 521811 | 476,484,580 | Feb 2021 | B-PL.02.03.29A.29A5.04.21.41 | 4/22/2021 | 374,550,000 | 150HK | PT. Triandra Jas Ekta ma | 02.127.468.3027.000 | Kompleks Ruko Mega Grosir Cemapa Mas Blok E1 No. 15 Jl. Letjend Suprpto, Kemayoran, Jakarta Pusat | B-PL.02.03.29A.29A5.09.21.8503/09/2021 | 364,210,000 | 100 | | B-PL.02.03.29A.29A5.09.21.20107 Sept 2021 | | | | | | | | 364,210,000 | Tidak Ada | |

| No | Nama Kegiatan (Sub Komponen) | Nama Paket Pengadaan | Volume | Metode Pengadaan | Kode MAK | HPS | Mulai Pelaksanaan Pengadaan | Kontrak | | | | | | | Nomor dan Tanggal Adendum | Nilai Adendum | Fisik Pekerjaan | | | Keuangan (SPM) | | | Keuangan (SP2D) | | | Realisasi Anggaran | Kendala | Rencana Tindak Lanjut | |
|----|--|--|--------|--------------------|----------|-------------|-----------------------------|------------------------------|-----------|-------------|---------------------|-----------------------|----------------------|--|---------------------------|---------------|-----------------|--------------|---|----------------|---------|-------|-----------------|---------|-------|--------------------|-------------|-----------------------|--|
| | | | | | | | | No | Tanggal | Nilai | Jangka Waktu (Hari) | Pelaksana | | | | | % | No / Tgl FHO | No / Tgl FHO (Serah Terima Hasil) | No | Tanggal | Nilai | No | Tanggal | Nilai | | | | |
| | | | | | | | | | | | | Nama Pelaksana | NPWP | Alamat | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | |
| 4 | Peningkatan kemampuan fungsi/kapasitas/teknis laboratorium | Pengadaan Suku Cadang Alat Laboratorium Balai POM di Ambon TA 2021 | 1 | Tender Cepat | 523123 | 304,421,480 | Feb 2021 | B-PL.02.03.29A.29A5.04.21.39 | 4/19/2021 | 300,520,000 | 150HK | CV. Inti Jati Mandiri | 02.790.634.6-428.000 | Jl. Karangtineung Dalam No. 40 A, Kelurahan Cipedes Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung | | | 100 | | B-PL.02.04.29A.29A5.09.21.19303 Sept 2021 | | | | | | | | 300,520,000 | Tidak Ada | |
| 5 | PERAWATAN GEDUNG DAN HALAMAN KANTOR | Pengadaan Jasa Pemeliharaan Gedung Atap Balai POM di Ambon | 1 | Pengadaan Langsung | 523111 | 184,854,200 | Feb 2021 | B-PL.02.01.19.1191.02.21.96 | 2/24/2021 | 176,629,000 | 30HK | PT. PATRA KENCANA | 01.779.072.6-941.000 | Jl. Air Mata Cina RT/RW 003/02, Urimesing, Ambon | | | 100 | | B-PL.02.01.119.1191.03.21.6010 Maret 2021 | | | | | | | | 176,629,000 | Tidak Ada | |

| No | Nama Kegiatan (Sub Komponen) | Nama Paket Pengadaan | Volume | Metode Pengadaan | Kode MAK | HPS | Mulai Pelaksanaan Pengadaan | Kontrak | | | | | | | Nomor dan Tanggal Adendum | Nilai Adendum | Fisik Pekerjaan | | | Keuangan (SPM) | | | Keuangan (SP2D) | | | Realisasi Anggaran | Kendala | Rencana Tindak Lanjut | |
|----|---------------------------------------|--|--------|--------------------|----------|-------------|-----------------------------|-------------------------------|-----------|-------------|---------------------|----------------|----------------------|--|---------------------------|---------------|-----------------|--------------|--|----------------|-------|----|-----------------|-------|----|--------------------|-------------|-----------------------|--|
| | | | | | | | | No | Tanggal | Nilai | Jangka Waktu (Hari) | Pelaksana | | | | | % | No / Tgl PHO | No | Tanggal | Nilai | No | Tanggal | Nilai | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | Nama Pelaksana | NPWP | Alamat | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | |
| 6 | PERAWATAN GEDUNG DAN HALAMAN KANTOR | PEMELIHARAAN GEDUNGRenovasi Lantai Dan Dinding Hall Balai POM Di Ambon | 1 | Pengadaan Langsung | 523111 | 119,986,000 | Dec 2020 | B-PL.02.01.19.1191.01.21.49 | 1/12/2021 | 113,981,000 | 30 HK | CV. Detira | 02.285.755.1-941.000 | Jl. Air Mata Cina RT/RW 003/02, Urimessin g, Ambon | | | 100 | | B-PL.02.01.119.1191.02.21.2505 Feb 2021 | | | | | | | | 113,981,000 | Tidak Ada | |
| 7 | Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai Balai | PENGADAA N PAKAIAN DINAS PEGAWAI DAN SUPIR BALAI POM DI | 1 | Pengadaan Langsung | 521119 | 54,432,000 | Feb 2021 | B-PL.02.01.29A.29A5.03.21.187 | 3/1/2021 | 53,280,000 | 60 HK | CV. Endear | 03.076.971.5-941.000 | Jl. Diponegoro RT 003/RW 005 Ahusen – Sirimau, Ambon | | | 100 | | B-PL.02.01.29A.29A5.05.21.11118 Mei 2021 | | | | | | | | 53,280,000 | Tidak Ada | |

| No | Nama Kegiatan (Sub Komponen) | Nama Paket Pengadaan | Volume | Metode Pengadaan | Kode MAK | HPS | Mulai Pelaksanaan Pengadaan | Kontrak | | | | | | | Nomor dan Tanggal Adendum | Nilai Adendum | Fisik Pekerjaan | | | Keuangan (SPM) | | | Keuangan (SP2D) | | | Realisasi Anggaran | Kendala | Rencana Tindak Lanjut | |
|----|--|--|--------|--------------------|----------|-------------|-----------------------------|-------------------------------|-----------|-------------|---------------------|--------------------------|----------------------|---|---------------------------|---------------|-----------------|--------------|---|----------------|---------|-------|-----------------|---------|-------|--------------------|-------------|-----------------------|--|
| | | | | | | | | No | Tanggal | Nilai | Jangka Waktu (Hari) | Pelaksana | | | | | % | No / Tgl PHO | No / Tgl FHO (Serah Terima Hasil) | No | Tanggal | Nilai | No | Tanggal | Nilai | | | | |
| | | | | | | | | | | | | Nama Pelaksana | NPWP | Alamat | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | |
| | | AMBON | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Peningkatan kemampuan fungsi/kapasitas/teknis laboratorium | PENGADAAAN GLAS SWARE BALAI POM DI AMBON TA 2021 | 1 | Pengadaan Langsung | 521811 | 119,658,110 | April 2021 | B-PL.02.01.29A.29A5.05.21.213 | 5/18/2021 | 117,946,400 | 120HK | PT. Cahaya Prima Lestari | 02.465.461.8-432.000 | Jl. Pangandaran Raya No. 51, Sepanjang Jaya, Rawalumbu, Kel. Sepanjang Jaya, Bekasi, Jawa Barat | | | 100 | | B-PL.02.01.29A.29A5.07.21.16103 Agst 2021 | | | | | | | | 117,946,400 | Tidak Ada | |

| No | Nama Kegiatan (Sub Komponen) | Nama Paket Pengadaan | Volume | Metode Pengadaan | Kode MAK | HPS | Mulai Pelaksanaan Pengadaan | Kontrak | | | | | | | Nomor dan Tanggal Adendum | Nilai Adendum | Fisik Pekerjaan | | | Keuangan (SPM) | | | Keuangan (SP2D) | | | Realisasi Anggaran | Kendala | Rencana Tindak Lanjut | |
|----|--|---|--------|--------------------|----------|-------------|-----------------------------|------------------------------|-----------|---------------|---------------------|---------------------------|----------------------|--|---------------------------|---------------|-----------------|--------------|--|----------------|-------|----|-----------------|-------|----|--------------------|---------------|---------------------------------------|--|
| | | | | | | | | No | Tanggal | Nilai | Jangka Waktu (Hari) | Pelaksana | | | | | % | No / Tgl PHO | No | Tanggal | Nilai | No | Tanggal | Nilai | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | Nama Pelaksana | NPWP | Alamat | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | |
| 9 | Layanan Prasarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia | Pengadaan Air Handling Unit (AHU) BPO M Ambon di | 1 | Tender | 53211 | 157,410,000 | May 2021 | B-PL.02.03.29A.29A5.07.21.80 | 7/26/2021 | 1,337,000,000 | 120 HK | PT. Sparindo Alfa Persada | 01.323.531.2-071.000 | Jl. Kramat II No. 27, Jakarta | | | 100 | | PL.02.03.29A.29A5.02.22.2818 Feb 2022 | | | | | | | | 1,337,000,000 | Tertambat pengiriman barang dari Cina | Pemberian Kesempatan 90 HK sesuai PMK 184 Thn 2021 |
| 10 | Layanan Prasarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia | Jasa Renovasi Laboratorium BSL 2 Lab Biomolekuler BPO M Ambon TA 2021 | 1 | Pengadaan Langsung | 533121 | 199,787,500 | May 2021 | B-PL.02.01.29A.29A5.07.21.81 | 7/26/2021 | 197,961,500 | 120 HK | PT. PATRANCE ANA | 01.779.072.6-941.000 | Jl. Air Mata Cina RT/RW 003/02, Urimessin g, Ambon | | | 100 | | PL.02.01.29A.29A5.11.21.23622 Nov 2021 | | | | | | | | 197,961,500 | Tidak Ada | |

| No | Nama Kegiatan (Sub Komponen) | Nama Paket Pengadaan | Volume | Metode Pengadaan | Kode MAK | HPS | Mulai Pelaksanaan Pengadaan | Kontrak | | | | | | | Nomor dan Tanggal Adendum | Nilai Adendum | Fisik Pekerjaan | | | Keuangan (SPM) | | | Keuangan (SP2D) | | | Realisasi Anggaran | Kendala | Rencana Tindak Lanjut | |
|----|--|--|--------|--------------------|----------|------------|-----------------------------|------------------------------|-----------|------------|---------------------|------------------------|----------------------|---------------------------------|---------------------------|---------------|-----------------|--------------|--|----------------|---------|-------|-----------------|---------|-------|--------------------|------------|-----------------------|--|
| | | | | | | | | No | Tanggal | Nilai | Jangka Waktu (Hari) | Pelaksana | | | | | % | No / Tgl PHO | No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil) | No | Tanggal | Nilai | No | Tanggal | Nilai | | | | |
| | | | | | | | | | | | | Nama Pelaksana | NPWP | Alamat | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | |
| 11 | Layanan Prasarana Pelayanan Pelayan Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia | Pemeliharaan Jaringan Listrik Kantor : Rehab Kabel Instalasi Utama (Tufur) BPO M Ambon TA 2021 | 1 | Pengadaan Langsung | 533121 | 69,751,000 | June 2021 | B-PL.02.01.29A.29A5.07.21.79 | 7/23/2021 | 69,542,000 | 30 HK | PT. Seram Indo Pratama | 02.465.461.8-432.000 | Batu Merah RT.001 RW 015, Ambon | | | 100 | | B-PL.02.01.29A.29A5.08.21.16916 Agust 2021 | | | | | | | | 69,542,000 | Tidak Ada | |

| No | Nama Kegiatan (Sub Komponen) | Nama Paket Pengadaan | Volume | Metode Pengadaan | Kode MAK | HPS | Mulai Pelaksanaan Pengadaan | Kontrak | | | | | | | Nomor dan Tanggal Adendum | Nilai Adendum | Fisik Pekerjaan | | Keuangan (SPM) | | | Keuangan (SP2D) | | | Realisasi Anggaran | Kendala | Rencana Tindak Lanjut | | | |
|----|--|--|--------|--------------------|----------|------------|-----------------------------|--------------------------------|------------|----------|---------------------|---------------------------|---------------------|--|---------------------------|---------------|-----------------|--------------|--|---------|-------|-----------------|---------|-------|--------------------|---------|-----------------------|----------|-----------|--|
| | | | | | | | | No | Tanggal | Nilai | Jangka Waktu (Hari) | Pelaksana | | | | | % | No / Tgl PHO | No | Tanggal | Nilai | No | Tanggal | Nilai | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | Nama Pelaksana | NPWP | Alamat | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | | |
| 12 | Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium | PENGADAAAN ALAT LABORATORIUM ULTRASONIC CLEANER BPO M DI AMBON TA 2021 | 1 | Pengadaan Langsung | 532111 | 63.030,000 | Agustus 2021 | B-PL.02.01.29A.29A5.09.21.1139 | 01/09/2021 | 62755000 | 60HK | PT. ITS SCIENCE INDONESIA | 02.983.303.5043.000 | Sentra Bisnis Artha Gading Blok A-6A, No 3&5, Kelapa Gading, Jakarta Utara Cabang Surabaya : Satele Town Square Blok 5F/11, Jl. Suko manunggal | | | 100 | | PL.02.01.29A.29A5.10.21.22721 Oktober 2021 | | | | | | | | | 62755000 | Tidak Ada | |

| No | Nama Kegiatan (Sub Komponen) | Nama Paket Pengadaan | Volume | Metode Pengadaan | Kode M A K | HPS | Mulai Pelaksanaan Pengadaan | Kontrak | | | | | | | Nomor dan Tanggal Adendum | Nilai Adendum | Fisik Pekerjaan | | | Keuangan (SPM) | | | Keuangan (SP2D) | | | Realisasi Anggaran | Kendala | Rencana Tindak Lanjut |
|----|------------------------------|----------------------|--------|------------------|------------|-----|-----------------------------|---------|---------|-------|---------------------|----------------|-------|-----------------|---------------------------|---------------|-----------------|----------------------------------|----|----------------|-------|----|-----------------|-------|----|--------------------|---------|-----------------------|
| | | | | | | | | No | Tanggal | Nilai | Jangka Waktu (Hari) | Pelaksana | | | | | % | No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil) | No | Tanggal | Nilai | No | Tanggal | Nilai | | | | |
| | | | | | | | | | | | | Nama Pelaksana | NP WP | Alamat | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| | | | | | | | | | | | | | | Sura baya Barat | | | | | | | | | | | | | | |

Tabel 36 A. Laporan Realisasi Anggaran
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

| NO | SUMBER ANGGARAN | BELANJA PEGAWAI (RP) | | BELANJA BARANG (RP) | | BELANJA MODAL (RP) | | TOTAL | |
|----|-------------------|----------------------|------------------|---------------------|------------------|--------------------|------------------|-------------------|-------------------|
| | | PAGU | REALISASI | PAGU | REALISASI | PAGU | REALISASI | PAGU | REALISASI |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | Rupiah Murni (RM) | 7.501.000.000,00 | 7.479.335.209,00 | 8.659.266.000,00 | 8.597.476.191,00 | 4.200.506.000,00 | 4.199.399.600,00 | 20.360.772.000,00 | 20.276.211.000,00 |
| 2 | PNBP | | | 890.994.000,00 | 889.667.150,00 | | | 890.994.000,00 | 889.667.150,00 |
| | TOTAL | | | | | | | 21.251.766.000,00 | 21.165.878.150,00 |

Tabel 37 A. Laporan Penerimaan PNBP
Balai POM di Ambon
Tahun 2021

| No. | UPT | Target Penerimaan PNBP | Realisasi Penerimaan PNBP | Persentase |
|----------|-------------------------------------|------------------------|---------------------------|---------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=4/3 x 100% |
| 1 | Balai POM di Ambon | 119.250.000 | 180.145.000 | 151,06% |
| 2 | Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar | NIHIL | | |
| | | | | |
| | TOTAL | | | 151,06% |

Jl. Dr. Kayadoe SK.20, Kudamati, Kota Ambon
Telp. 0911-312655. Fax. 0911-345866.
Email: bpom_ambon@pom.go.id